



**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA UMKM
PADA LPB-YDBA ASTRA WARU**



Oleh:
Christy Mitha Renata
10.41011.0002

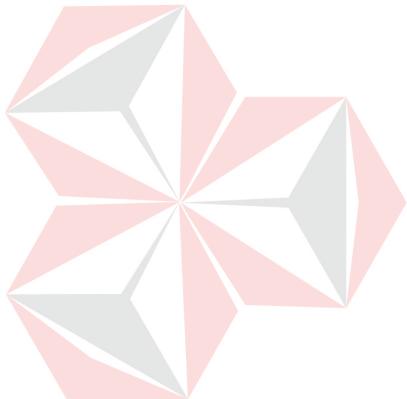
**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2015**

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA UMKM

PADA LPB-YDBA ASTRA WARU

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana



UNIVERSITAS
Dinamika

Nama : Christy Mitha Renata
NIM : 10.41011.0002
Program : S1 (Strata Satu)
Jurusan : S1 Sistem Informasi Kekhususan Komputer
Akuntansi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2015**

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA UMKM PADA LPB-YDBA ASTRA WARU

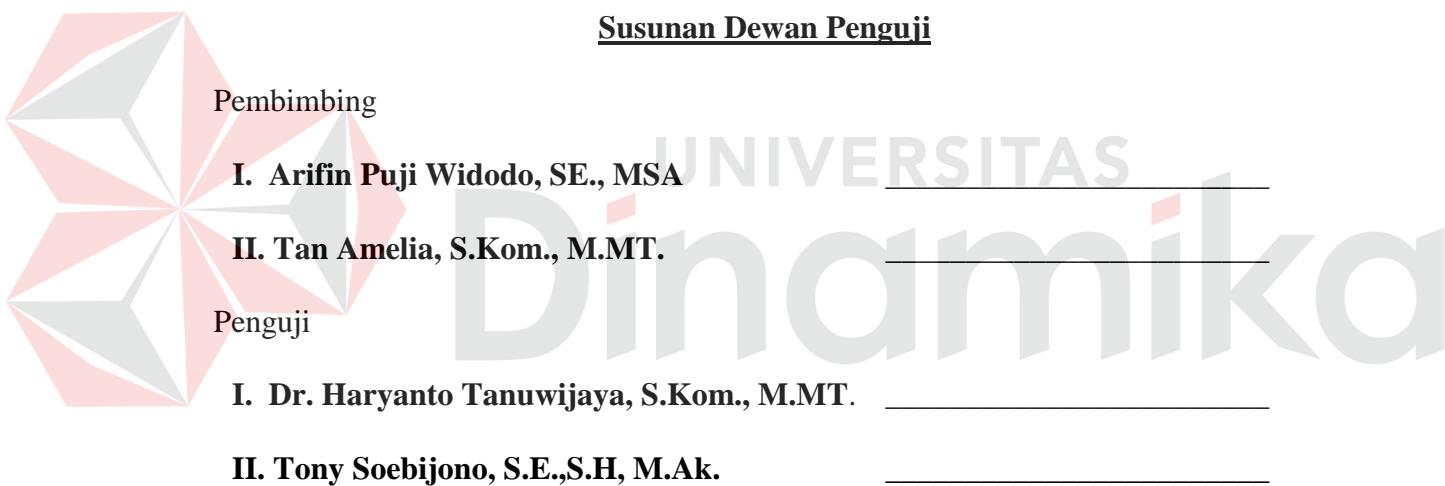
Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Christy Mitha Renata
NIM : 10.41011.0002
Program : S1 (Strata Satu)
Jurusan : S1 Sistem Informasi Kekhususan Komputer

Akuntansi

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji
Pada :

Susunan Dewan Penguji



Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana

Dr. Jusak
Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

PERNYATAAN

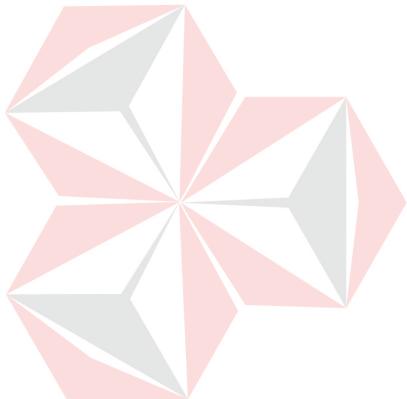
Dengan ini saya menyatakan dengan benar, bahwa Tugas Akhir ini adalah asli karya saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Karya atau pendapat orang lain yang ada dalam Tugas Akhir ini adalah semata hanya sebuah rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya tindakan plagiat pada karya Tugas Akhir saya, maka saya bersedia untuk dilakukan pencabutan terhadap gelar sarjana saya yang telah diberikan.

Surabaya,

Meterai

Rp. 6000,-

Christy Mitha Renata



UNIVERSITAS
Dinamika

ABSTRAK

Penilaian kinerja perusahaan pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien. Tujuannya adalah memberikan suatu penilaian sebagai dasar pemberian suatu *reward*. Terdapat kendala dalam penilaian kinerja yang dilakukan, karena dalam penilaian kinerja ada proses perhitungan nilai keuangan untuk menilai dari segi keuangan. Hal ini disebabkan karena tidak ada sistem yang membantu dalam perhitungan nilai keuangan tersebut, akibatnya dalam laporan penilaian kinerja *grade level* tidak nampak secara benar dan hasil yang ada dalam penilaian kinerja tidak *valid*.

Dari permasalahan tersebut, penulis membuat sistem informasi penilaian kinerja yang dapat digunakan untuk proses penilaian dan menghitung nilai keuangan untuk memberikan hasil nilai keuangan yang menjadi *point* acuan dalam penilaian kinerja. Penilaian kinerja terdiri dari 5 pilar yaitu pilar HRD, produksi, pemasaran, keuangan dan EHS & CSR. Setiap pilar mempunyai *what to check* yang menjadi *point* dalam penilaian serta gradasi untuk mengkondisikan dengan keadaan UMKM.

Sistem informasi yang diterapkan memberikan informasi perhitungan nilai keuangan dalam penilaian kinerja dan menghasilkan laporan penilaian yang diperlukan, berupa laporan penilaian kinerja, laporan *grade level* UMKM, laporan penilaian kinerja *non*-keuangan, laporan penilaian kinerja keuangan dan laporan perhitungan penilaian keuangan. Laporan-laporan ini memberikan informasi mengenai penilaian kinerja untuk mengambil keputusan mengenai pemberian *reward*.

Kata Kunci : Penilaian Kinerja, Sistem Informasi.

KATA PENGANTAR

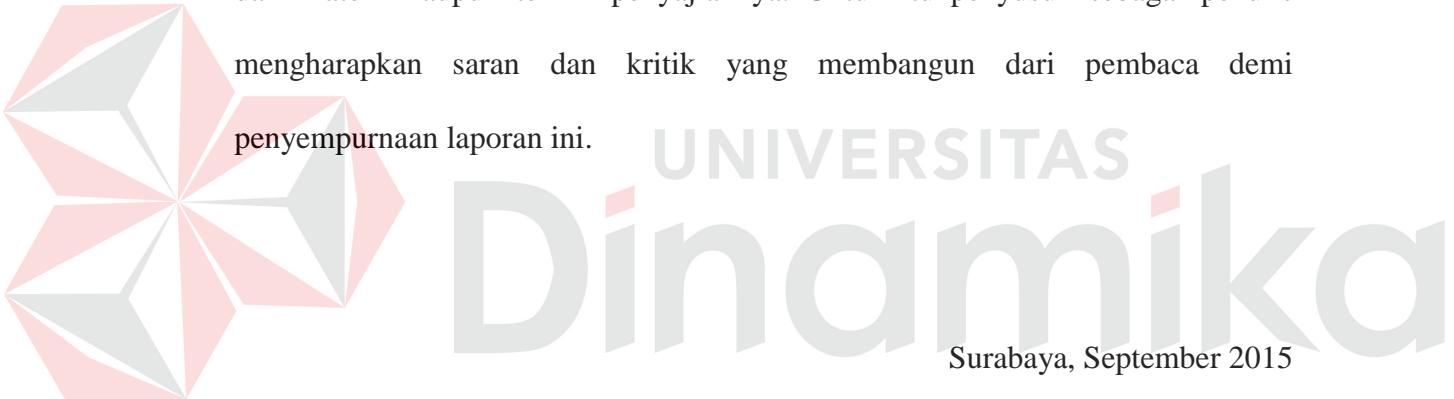
Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Kinerja UMKM pada Lembaga Pengembangan Bisnis - YDBA Astra Waru” ini dengan baik dan lancar.

Penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang benar-benar memberikan masukan dan dukungan kepada penulis. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penyusun sebagai Penulis untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya.
3. Kaprodi S1 Sistem Informasi Kekhususan Komputerisasi Akuntansi, Ibu Vivine Nurcahyawati, M.Kom., OCP.
4. Bapak Arifin Puji Widodo, S.E., M.SA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama pembuatan Tugas Akhir.
5. Ibu Tan Amelia, S.Kom., M.MT. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama pembuatan Tugas Akhir.

6. Bapak Jhon Hardi selaku Koordinator di Lembaga Pengembangan Bisnis – YDBA Astra yang telah mengijinkan penulis untuk melaksanakan Tugas Akhir di Lembaga Pengembangan Bisnis – YDBA Astra Waru.
7. Segenap Staf dan Karyawan Lembaga Pengembangan Bisnis – YDBA Astra yang telah membantu penyusunan laporan ini.
8. Teman-teman dan sahabat tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, serta orang yang saya cintai yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Untuk itu penyusun sebagai penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan laporan ini.



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

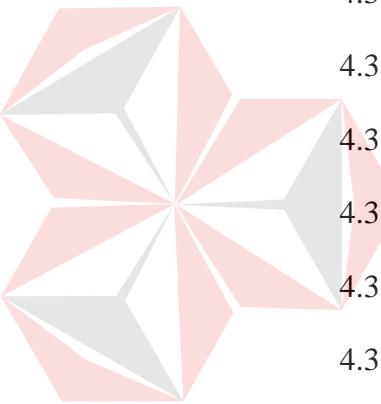
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR RUMUS	xxx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Sistem Informasi	7
2.1.1 Sistem	7
2.3.1 Informasi	8
2.3.1 Sistem Informasi	8
2.2 Penilaian Kinerja	10
2.3 Metode Penilaian Kinerja LPB-YDBA Astra	11
2.3.1 Manufaktur	12
2.3.2 Penilaian UMKM Manufaktur	21

2.3.3 Kerajinan	22
2.3.4 Penilaian UMKM Kerajinan	27
2.4 Laporan Keuangan	27
2.4.1 Neraca	28
2.4.2 Laporan Laba/Rugi	28
2.4.3 Laporan Arus Kas	29
2.4.4 Jurnal	29
2.4.5 Neraca Saldo	30
2.5 Analisis Laporan Keuangan	31
2.5.1 Rasio Likuiditas	32
2.5.2 Rasio Solvabilitas	35
2.5.3 Rasio Rentabilitas	37
2.5.4 EBITDA	39
2.5.5 EBIT	39
2.5.6 EAT	40
2.6 Metode Deskriptif	40
2.7 <i>System Development Life Cycle (SDLC)</i>	41
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	45
3.1 Analisis Sistem	45
3.1.1 Identifikasi Masalah	46
3.2 Perancangan Sistem	52
3.2.1 Analisis Kebutuhan	53
3.2.2 <i>Input-Process-Output Diagram</i>	54
3.2.3 <i>Context Diagram</i> Sistem Informasi Penilaian Kinerja UMKM .	70

3.2.4 <i>DFD Level 0</i> Sistem Informasi Penilaian Kinerja UMKM	72
3.2.5 <i>DFD Level 1</i> Sub-Sistem Pengelolaan Penilaian Kinerja	74
3.2.6 <i>DFD Level 1</i> Sub-Sistem Menganalisis Pilar Penilaian Kinerja	76
3.2.7 <i>Entity Relationship Diagram</i>	77
3.2.8 Struktur Basis Data	80
3.2.9 Desain <i>Input Output</i>	97
3.3 Desain Uji Coba	121
BAB IV TESTING DAN IMPLEMENTASI	141
4.1 Kebutuhan Sistem	141
4.2 Implementasi Sistem	142
4.2.1 <i>Login</i>	142
4.2.2 <i>Application Form User</i>	143
4.2.3 <i>Application Menu Utama</i>	143
4.2.4 <i>Application Form Level UMKM</i>	144
4.2.5 <i>Application Form Periode Penilaian</i>	145
4.2.6 <i>Application Form UMKM</i>	145
4.2.7 <i>Application Form Bidang Usaha</i>	146
4.2.8 <i>Application Form Acuan Penilaian</i>	146
4.2.9 <i>Application Form Lihat Data Acuan Penilaian</i>	147
4.2.10 <i>Application Form Laba/Rugi</i>	148
4.2.11 <i>Application Form Neraca</i>	148
4.2.12 <i>Application Form Arus Kas</i>	149
4.2.13 <i>Application Form History Penilaian</i>	149
4.2.14 <i>Application Form Penilaian UMKM</i>	150

4.2.15 <i>Application Form Current Ratio</i>	150
4.2.16 <i>Application Form Cash Ratio</i>	151
4.2.17 <i>Application Form Debt Ratio</i>	151
4.2.18 <i>Application Form DER</i>	152
4.2.19 <i>Application Form EAT</i>	152
4.2.20 <i>Application Form EBIT</i>	153
4.2.21 <i>Application Form EBITDA</i>	153
4.2.22 <i>Application Form GPM</i>	154
4.2.23 <i>Application Form NPM</i>	154
4.2.24 <i>Application Form Quick Ratio</i>	155
4.2.25 <i>Application Form Rentabilitas Ekonomi</i>	155
4.2.26 <i>Application Form ROE</i>	156
4.2.27 <i>Application Form ROI</i>	156
4.2.28 <i>Application Form TIE</i>	157
4.2.29 <i>Application Form Bobot Penilaian</i>	157
4.2.30 <i>Application Form Lihat Data Bobot Penilaian</i>	158
4.2.31 <i>Application Form Laporan Penilaian Kinerja</i>	158
4.2.32 <i>Application Form Laporan Grade Level UMKM</i>	159
4.2.33 <i>Application Form Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan</i> ..	160
4.2.34 <i>Application Form Laporan Penilaian Kinerja Keuangan</i>	161
4.2.35 <i>Application Form Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan</i> ...	161
4.3 Evaluasi Sistem	162
4.3.1 Uji Coba <i>Form Login</i>	162
4.3.2 Uji Coba <i>Form Menu Utama</i>	164

4.3.3 Uji Coba <i>Form</i> Ubah Password	165
4.3.4 Uji Coba <i>Form</i> Master	166
4.3.5 Uji Coba <i>Form</i> Level UMKM	170
4.3.6 Uji Coba <i>Form</i> UMKM	171
4.3.7 Uji Coba <i>Form</i> Periode Penilaian.....	173
4.3.8 Uji Coba <i>Form</i> Bidang Usaha	174
4.3.9 Uji Coba <i>Form</i> Acuan Penilaian	175
4.3.10 Uji Coba <i>Form</i> Lihat Data Acuan Penilaian	177
4.3.11 Uji Coba <i>Form</i> Laba/Rugi	179
4.3.12 Uji Coba <i>Form</i> Neraca	180
4.3.13 Uji Coba <i>Form</i> Arus Kas	181
4.3.14 Uji Coba <i>Form</i> Pilar Penilaian	182
4.3.15 Uji Coba <i>Form</i> Current Ratio	184
4.3.16 Uji Coba <i>Form</i> Cash Ratio	185
4.3.17 Uji Coba <i>Form</i> Debt Ratio	186
4.3.18 Uji Coba <i>Form</i> DER	187
4.3.19 Uji Coba <i>Form</i> EAT	189
4.3.20 Uji Coba <i>Form</i> EBIT	190
4.3.21 Uji Coba <i>Form</i> EBITDA	191
4.3.22 Uji Coba <i>Form</i> GPM	192
4.3.23 Uji Coba <i>Form</i> NPM	194
4.3.24 Uji Coba <i>Form</i> Quick Ratio.....	195
4.3.25 Uji Coba <i>Form</i> ROE.....	196
4.3.26 Uji Coba <i>Form</i> ROI.....	197



UNIVERSITAS
Dinamika

4.3.27 Uji Coba <i>Form TIE</i>	199
4.3.28 Uji Coba <i>Form Rentabilitas Ekonomi</i>	200
4.3.29 Uji Coba <i>Form Bobot Penilaian</i>	201
4.3.30 Uji Coba <i>Form Lihat Data Bobot Penilaian</i>	203
4.3.31 Uji Coba <i>Form Transaksi Penilaian Kinerja UMKM</i>	205
4.3.32 Uji Coba <i>Form History Penilaian</i>	208
4.3.33 Uji Coba <i>Form Laporan Penilaian Kinerja UMKM</i>	210
4.3.34 Uji Coba <i>Form Laporan Grade Level UMKM</i>	211
4.3.35 Uji Coba <i>Form Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan</i>	212
4.3.36 Uji Coba <i>Form Laporan Penilaian Kinerja Keuangan</i>	213
4.3.37 Uji Coba <i>Form Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan</i>	214
4.3 Analisis Hasil Uji Coba Sistem Informasi	216
BAB V PENUTUP.....	220
5.1 Kesimpulan	220
5.2 Saran.....	220
DAFTAR PUSTAKA	221
BIODATA.....	223
LAMPIRAN	224

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 <i>Human Resource Development</i>	12
Tabel 2.2 Produksi	14
Tabel 2.3 Pemasaran	17
Tabel 2.4 <i>Environment Health and Service&Corporate Social Responsibility</i>	17
Tabel 2.5 Keuangan	20
Tabel 2.6 Perhitungan Bobot	21
Tabel 2.7 Level UMKM	22
Tabel 2.8 <i>Human Resource Development</i>	22
Tabel 2.9 Produksi	23
Tabel 2.10 Pemasaran	24
Tabel 2.11 <i>Environment Health and Service&Corporate Social Responsibility</i>	24
Tabel 2.12 Keuangan	25
Tabel 2.13 Perhitungan Bobot	27
Tabel 2.14 Level UMKM	27
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian UMKM Manufaktur	50
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian UMKM Kerajinan	51
Tabel 3.3 UMKM	80
Tabel 3.4 ROE	81
Tabel 3.5 DER.....	81
Tabel 3.6 EBIT	82
Tabel 3.7 EAT	83

Tabel 3.8 EBITDA	83
Tabel 3.9 Penilaian UMKM Detil	84
Tabel 3.10 Level UMKM	84
Tabel 3.11 <i>Level User</i>	85
Tabel 3.12 Penilaian UMKM	85
Tabel 3.13 Periode Penilaian	86
Tabel 3.14 Pilar Penilaian	86
Tabel 3.15 Pilar Penilaian Detil	87
Tabel 3.16 Bidang Usaha	87
Tabel 3.17 <i>What To Check</i>	88
Tabel 3.18 Bobot Penilaian	88
Tabel 3.19 Rentabilitas Ekonomi	89
Tabel 3.20 <i>Quick Ratio</i>	89
Tabel 3.21 <i>Cash Ratio</i>	90
Tabel 3.22 <i>Current Ratio</i>	90
Tabel 3.23 <i>Debt Ratio</i>	91
Tabel 3.24 <i>Gross Profit Margin</i>	91
Tabel 3.25 <i>Net Profit Margin</i>	92
Tabel 3.26 <i>Return On Investment</i>	92
Tabel 3.27 <i>Time Interest Earned</i>	93
Tabel 3.28 Laba/Rugi	94
Tabel 3.29 Neraca	95
Tabel 3.30 Arus Kas	97
Tabel 3.31 Desain Uji Coba <i>Form Login</i>	121

Tabel 3.32 Desain Uji Coba <i>Form</i> Menu Utama	122
Tabel 3.33 Desain Uji Coba <i>Form</i> Ubah Password	122
Tabel 3.34 Desain Uji Coba <i>Form Master</i>	122
Tabel 3.35 Desain Uji Coba <i>Form Level</i> UMKM	123
Tabel 3.36 Desain Uji Coba <i>Form</i> UMKM	124
Tabel 3.37 Desain Uji Coba <i>Form</i> Periode Penilaian.....	124
Tabel 3.38 Desain Uji Coba <i>Form</i> Bidang Usaha	125
Tabel 3.39 Desain Uji Coba <i>Form</i> Acuan Penilaian	126
Tabel 3.40 Desain Uji Coba <i>Form</i> Lihat Data Acuan Penilaian.....	126
Tabel 3.41 Desain Uji Coba <i>Form</i> Pilar Penilaian.....	127
Tabel 3.42 Desain Uji Coba <i>Form Current Ratio</i>	127
Tabel 3.43 Desain Uji Coba <i>Form Cash Ratio</i>	128
Tabel 3.44 Desain Uji Coba <i>Form Debt Ratio</i>	128
Tabel 3.45 Desain Uji Coba <i>Form</i> DER	128
Tabel 3.46 Desain Uji Coba <i>Form</i> EAT	129
Tabel 3.47 Desain Uji Coba <i>Form</i> EBIT	129
Tabel 3.48 Desain Uji Coba <i>Form EBITDA</i>	129
Tabel 3.49 Desain Uji Coba <i>Form GPM</i>	130
Tabel 3.50 Desain Uji Coba <i>Form NPM</i>	130
Tabel 3.51 Desain Uji Coba <i>Form Quick Ratio</i>	130
Tabel 3.52 Desain Uji Coba <i>Form</i> Rentabilitas Ekonomi	131
Tabel 3.53 Desain Uji Coba <i>Form ROE</i>	131
Tabel 3.54 Desain Uji Coba <i>Form ROI</i>	131
Tabel 3.55 Desain Uji Coba <i>Form TIE</i>	132

Tabel 3.56 Desain Uji Coba <i>Form</i> Laba/Rugi	132
Tabel 3.57 Desain Uji Coba Neraca	132
Tabel 3.58 Desain Uji Coba Arus Kas	133
Tabel 3.59 Desain Uji Coba <i>Form</i> Bobot Penilaian	133
Tabel 3.60 Desain Uji Coba <i>Form</i> Lihat Data Bobot Penilaian	134
Tabel 3.61 Desain Uji Coba <i>Form</i> Transaksi Penilaian UMKM	134
Tabel 3.62 Desain Uji Coba <i>Form History</i> Penilaian UMKM	135
Tabel 3.63 Desain Uji Coba <i>Form</i> Laporan Penilaian Kinerja	136
Tabel 3.64 Desain Uji Coba <i>Form</i> Laporan <i>Grade Level</i> UMKM	137
Tabel 3.65 Desain Uji Coba <i>Form</i> Laporan Penilaian Kinerja <i>Non-Keuangan</i>	137
Tabel 3.66 Desain Uji Coba <i>Form</i> Laporan Penilaian Kinerja Keuangan	138
Tabel 3.67 Desain Uji Coba <i>Form</i> Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan ...	139
Tabel 4.1 Desain Uji Coba <i>Form Login</i>	164
Tabel 4.2 Desain Uji Coba <i>Form</i> Menu Utama	165
Tabel 4.3 Desain Uji Coba <i>Form</i> Ubah <i>Password</i>	166
Tabel 4.4 Desain Uji Coba <i>Form Master</i>	169
Tabel 4.5 Desain Uji Coba <i>Form Level</i> UMKM	171
Tabel 4.6 Desain Uji Coba <i>Form</i> UMKM	172
Tabel 4.7 Desain Uji Coba <i>Form</i> Periode Penilaian	174
Tabel 4.8 Desain Uji Coba <i>Form</i> Bidang Usaha	175
Tabel 4.9 Desain Uji Coba <i>Form</i> Acuan Penilaian	177
Tabel 4.10 Desain Uji Coba <i>Form</i> Lihat Data Acuan Penilaian.....	178
Tabel 4.11 Desain Uji Coba <i>Form</i> Laba/Rugi	180
Tabel 4.12 Desain Uji Coba <i>Form</i> Neraca.....	181

Tabel 4.13 Desain Uji Coba <i>Form Arus Kas</i>	182
Tabel 4.14 Desain Uji Coba <i>Form Pilar Penilaian</i>	183
Tabel 4.15 Desain Uji Coba <i>Form Current Ratio</i>	184
Tabel 4.16 Desain Uji Coba <i>Form Cash Ratio</i>	185
Tabel 4.17 Desain Uji Coba <i>Form Debt Ratio</i>	187
Tabel 4.18 Desain Uji Coba <i>Form DER</i>	188
Tabel 4.19 Desain Uji Coba <i>Form EAT</i>	189
Tabel 4.20 Desain Uji Coba <i>Form EBIT</i>	190
Tabel 4.21 Desain Uji Coba <i>Form EBITDA</i>	192
Tabel 4.22 Desain Uji Coba <i>Form GPM</i>	193
Tabel 4.23 Desain Uji Coba <i>Form NPM</i>	194
Tabel 4.24 Desain Uji Coba <i>Form Quick Ratio</i>	195
Tabel 4.25 Desain Uji Coba <i>Form ROE</i>	197
Tabel 4.26 Desain Uji Coba <i>Form ROI</i>	198
Tabel 4.27 Desain Uji Coba <i>Form TIE</i>	199
Tabel 4.28 Desain Uji Coba <i>Form Rentabilitas Ekonomi</i>	200
Tabel 4.29 Desain Uji Coba <i>Form Bobot Penilaian</i>	203
Tabel 4.30 Desain Uji Coba <i>Form Lihat Data Bobot Penilaian</i>	204
Tabel 4.31 Desain Uji Coba <i>Form Transaksi Penilaian UMKM</i>	207
Tabel 4.32 Desain Uji Coba <i>Form History Penilaian UMKM</i>	209
Tabel 4.33 Desain Uji Coba <i>Form Laporan Penilaian Kinerja</i>	210
Tabel 4.34 Desain Uji Coba <i>Form Laporan Grade Level UMKM</i>	211
Tabel 4.35 Desain Uji Coba <i>Form Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan</i>	212
Tabel 4.36 Desain Uji Coba <i>Form Laporan Penilaian Kinerja Keuangan</i>	213

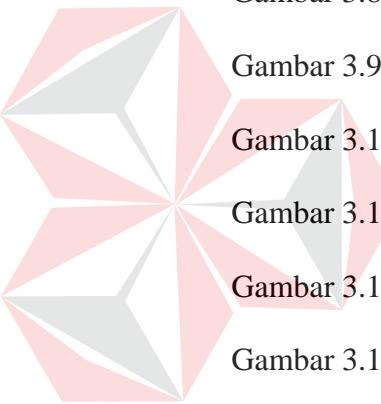
Tabel 4.37 Desain Uji Coba *Form* Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan ...215



DAFTAR GAMBAR

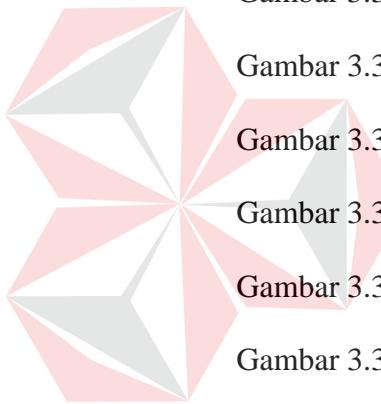
Halaman

Gambar 3.1 <i>Document Flow</i> Penilaian Kinerja UMKM	47
Gambar 3.2 Blok Diagram Sistem Informasi Penilaian Kinerja UMKM	55
Gambar 3.3 <i>Context Diagram</i> Sistem Informasi Penilaian Kinerja UMKM	71
Gambar 3.4 DFD Level 0 Sistem Informasi Penilaian Kinerja UMKM	73
Gambar 3.5 DFD Level 1 Pengelolaan Penilaian Kinerja	75
Gambar 3.6 DFD Level 1 Menganalisis Pilar Penilaian Kinerja	76
Gambar 3.7 CDM Penilaian Kinerja UMKM	78
Gambar 3.8 PDM Penilaian Kinerja UMKM	79
Gambar 3.9 Desain <i>Login</i>	98
Gambar 3.10 Desain Menu Utama.....	98
Gambar 3.11 Desain Ubah <i>Password</i>	99
Gambar 3.12 Desain Menu Utama Master	99
Gambar 3.13 Desain level UMKM	100
Gambar 3.14 Desain UMKM	101
Gambar 3.15 Desain Periode Penilaian.....	102
Gambar 3.16 Desain Bidang Usaha	102
Gambar 3.17 Desain Acuan Penilaian	103
Gambar 3.18 Desain Lihat Data Acuan Penilaian	104
Gambar 3.19 Desain Pilar Penilaian	104
Gambar 3.20 Desain Pilar Penilaian UMKM	105
Gambar 3.21 Desain <i>Current Ratio</i>	106
Gambar 3.22 Desain <i>Cash Ratio</i>	106

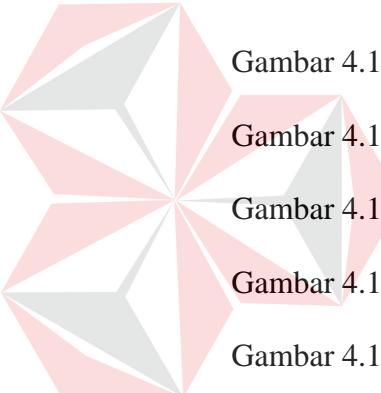


UNIVERSITAS
Dinamika

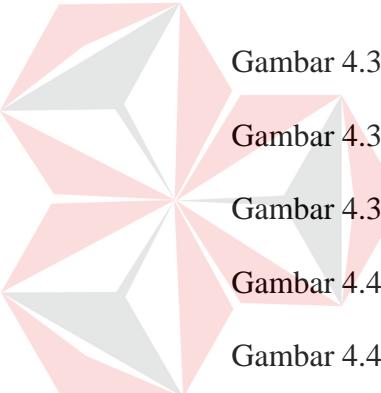
Gambar 3.23 Desain <i>Debt Ratio</i>	107
Gambar 3.24 Desain DER.....	107
Gambar 3.25 Desain EAT	108
Gambar 3.26 Desain EBIT	108
Gambar 3.27 Desain EBITDA	109
Gambar 3.28 Desain GPM	109
Gambar 3.29 Desain NPM	110
Gambar 3.30 Desain <i>Quick Ratio</i>	110
Gambar 3.31 Desain Rentabilitas Ekonomi	111
Gambar 3.32 Desain ROE.....	111
Gambar 3.33 Desain ROI	112
Gambar 3.34 Desain TIE	112
Gambar 3.35 Desain Laporan Penilaian Kinerja	113
Gambar 3.36 Desain Laporan <i>Grade Level UMKM</i>	114
Gambar 3.37 Desain Laporan Kinerja <i>Non-Keuangan</i>	115
Gambar 3.38 Desain Laporan Kinerja Keuangan	116
Gambar 3.39 Desain Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan	117
Gambar 3.40 Desain Bobot Penilaian	118
Gambar 3.41 Desain Lihat Data Bobot Penilaian	118
Gambar 3.42 Desain Laba/Rugi.....	119
Gambar 3.43 Desain Neraca	120
Gambar 3.44 Desain Arus Kas.....	120
Gambar 4.1 <i>Login</i>	142
Gambar 4.2 <i>User</i>	143



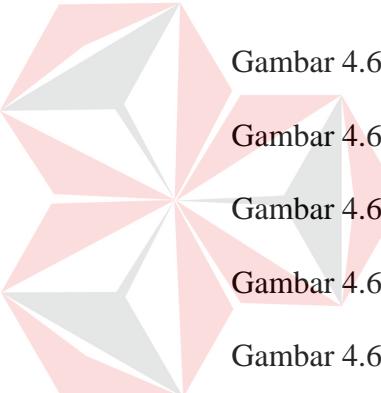
UNIVERSITAS
Dinamika



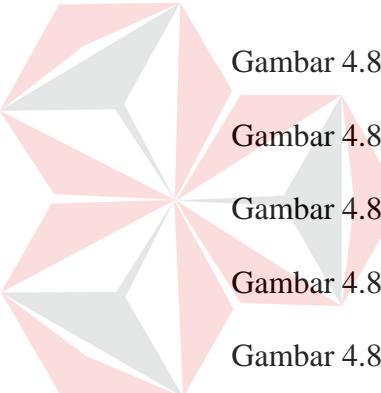
Gambar 4.3 Menu Utama	144
Gambar 4.4 Level UMKM.....	144
Gambar 4.5 Periode Penilaian.....	145
Gambar 4.6 UMKM	146
Gambar 4.7 Bidang Usaha	146
Gambar 4.8 Acuan Penilaian	147
Gambar 4.9 Lihat Data Acuan Penilaian	147
Gambar 4.10 Laba/Rugi	148
Gambar 4.11 Neraca	148
Gambar 4.12 Arus Kas	149
Gambar 4.13 <i>History</i> Penilaian	149
Gambar 4.14 Penilaian UMKM	150
Gambar 4.15 <i>Current Ratio</i>	151
Gambar 4.16 <i>Cash Ratio</i>	151
Gambar 4.17 <i>Debt Ratio</i>	152
Gambar 4.18 DER	152
Gambar 4.19 EAT	153
Gambar 4.20 EBIT	153
Gambar 4.21 EBITDA	154
Gambar 4.22 GPM	154
Gambar 4.23 NPM	155
Gambar 4.24 <i>Quick Ratio</i>	155
Gambar 4.25 Rentabilitas Ekonomi	156
Gambar 4.26 ROE	156



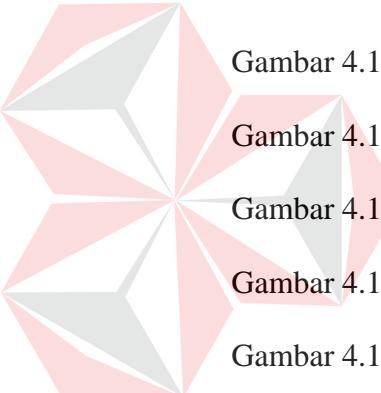
Gambar 4.27 ROI	157
Gambar 4.28 TIE	157
Gambar 4.29 Bobot Penilaian	158
Gambar 4.30 Lihat Data Bobot Penilaian	158
Gambar 4.31 Laporan Penilaian Kinerja	159
Gambar 4.32 Laporan <i>Grade Level</i> UMKM	160
Gambar 4.33 Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan	160
Gambar 4.34 Penilain Kinerja Keuangan	161
Gambar 4.35 Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan	162
Gambar 4.36 Hasil Uji <i>Textbox Password</i>	163
Gambar 4.37 Hasil Uji <i>Login</i> Sukses	163
Gambar 4.38 Hasil Uji <i>Username/Password</i> Salah	163
Gambar 4.39 Hasil Uji Menu Utama	164
Gambar 4.40 Hasil Uji Menu Laporan	164
Gambar 4.41 Hasil Uji Menu Utama Master	164
Gambar 4.42 Hasil Uji Menu Utama Transaksi	165
Gambar 4.43 Hasil Uji Menu Utama Laporan	165
Gambar 4.44 Hasil Uji Ubah <i>Password</i>	165
Gambar 4.45 Hasil Uji Ubah <i>Password</i> sukses	166
Gambar 4.46 Hasil Uji Master <i>User</i>	166
Gambar 4.47 Hasil Uji Periode Penilaian	167
Gambar 4.48 Hasil Uji Bidang Usaha	167
Gambar 4.49 Hasil Uji Level UMKM	168
Gambar 4.50 Hasil Uji UMKM	168



Gambar 4.51 Hasil Uji Acuan Penilaian	169
Gambar 4.52 Hasil Uji Bobot Penilaian.....	169
Gambar 4.53 Hasil Uji <i>Range</i> Nilai	170
Gambar 4.54 Hasil Uji Tombol <i>Save</i>	170
Gambar 4.55 Hasil Uji Tombol <i>Update</i>	170
Gambar 4.56 Hasil Uji Tombol <i>Reset</i>	171
Gambar 4.57 Hasil Uji <i>Textbox Form</i> UMKM	171
Gambar 4.58 Hasil Uji Tombol <i>Save</i>	172
Gambar 4.59 Hasil Uji Tombol <i>Update</i>	172
Gambar 4.60 Hasil Uji Tombol <i>Reset</i>	172
Gambar 4.61 Hasil Uji <i>Textbox Form</i> Periode Penilaian	173
Gambar 4.62 Hasil Uji <i>Combobox</i> Periode Penilaian	173
Gambar 4.63 Hasil Uji Tombol <i>Save</i>	173
Gambar 4.64 Hasil Uji Tombol <i>Update</i>	173
Gambar 4.65 Hasil Uji Tombol <i>Reset</i>	174
Gambar 4.66 Hasil Uji <i>Textbox Form</i> Bidang Usaha	174
Gambar 4.67 Hasil Uji Tombol <i>Save</i>	175
Gambar 4.68 Hasil Uji Tombol <i>Update</i>	175
Gambar 4.69 Hasil Uji Tombol <i>Reset</i>	175
Gambar 4.70 Hasil Uji <i>Textbox Form</i> Acuan Penilaian	176
Gambar 4.71 Hasil Uji <i>Combobox Form</i> Acuan Penilaian	176
Gambar 4.72 Hasil Uji Tombol <i>Save</i>	176
Gambar 4.73 Hasil Uji Tombol <i>Update</i>	176
Gambar 4.74 Hasil Uji Tombol <i>Reset</i>	176



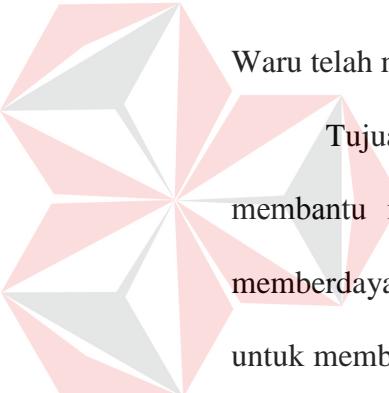
Gambar 4.75 Hasil Uji Tombol Go.....	177
Gambar 4.76 Hasil Uji Combobox Form Lihat Data Acuan Penilaian	177
Gambar 4.77 Hasil Uji Tombol Reload Data	178
Gambar 4.78 Hasil Uji Tombol Clear	178
Gambar 4.79 Hasil Uji Tombol Deleted Selected	178
Gambar 4.80 Hasil Uji Textbox Form Laba/Rugi	179
Gambar 4.81 Hasil Uji Tombol Save	179
Gambar 4.82 Hasil Uji Textbox Form Neraca	180
Gambar 4.83 Hasil Uji Tombol Save	180
Gambar 4.84 Hasil Uji Textbox Form Arus Kas	181
Gambar 4.85 Hasil Uji Tombol Save	181
Gambar 4.86 Hasil Uji Tombol "+"	182
Gambar 4.87 Hasil Uji Combobox Form Pilar Penilaian	182
Gambar 4.88 Hasil Uji Tombol Save	183
Gambar 4.89 Hasil Uji Tombol Update	183
Gambar 4.90 Hasil Uji Tombol Reset.....	183
Gambar 4.91 Hasil Uji Current Ratio	184
Gambar 4.92 Hasil Uji Cash Ratio	185
Gambar 4.93 Hasil Uji Debt Ratio	186
Gambar 4.94 Hasil Uji DER	188
Gambar 4.95 Hasil Uji EAT	189
Gambar 4.96 Hasil Uji EBIT	190
Gambar 4.97 Hasil Uji EBITDA	191
Gambar 4.98 Hasil Uji GPM	193



Gambar 4.99 Hasil Uji NPM	194
Gambar 4.100 Hasil Uji Quick Ratio	195
Gambar 4.101 Hasil Uji ROE	196
Gambar 4.102 Hasil Uji ROI	198
Gambar 4.103 Hasil Uji TIE	199
Gambar 4.104 Hasil Uji Rentabilitas Ekonomi	200
Gambar 4.105 Hasil Uji Textbox Form Bobot Penilaian	202
Gambar 4.106 Hasil Uji Combobox Form Bobot Penilaian	202
Gambar 4.107 Hasil Uji Tombol Save	202
Gambar 4.108 Hasil Uji Tombol “+”	202
Gambar 4.109 Hasil Uji Tombol Update	202
Gambar 4.110 Hasil Uji Tombol Reset	203
Gambar 4.111 Hasil Uji Tombol Reload Data	204
Gambar 4.112 Hasil Uji Edit Selected	204
Gambar 4.113 Hasil Uji Deleted Selected	204
Gambar 4.114 Hasil Uji Combobox UMKM	205
Gambar 4.115 Hasil Uji Combobox Periode Penilaian	205
Gambar 4.116 Hasil Uji Combobox Bidang Usaha	205
Gambar 4.117 Hasil Uji Combobox Pilar Penilaian	205
Gambar 4.118 Hasil Uji Combobox What To Check	205
Gambar 4.119 Hasil Uji Save	206
Gambar 4.120 Hasil Uji Tombol Save Menampilkan Rumus Perhitungan	206
Gambar 4.121 Hasil Uji Tombol “+” Periode Perhitungan	206
Gambar 4.122 Hasil Uji Tombol “+” UMKM	206

Gambar 4.123 Hasil Uji Tombol Reset	207
Gambar 4.124 Hasil Uji Combobox UMKM	208
Gambar 4.125 Hasil Uji Combobox Periode Penilaian	208
Gambar 4.126 Hasil Uji Tombol Show data	209
Gambar 4.127 Hasil Uji Tombol Deleted Selected	209
Gambar 4.128 Hasil Uji Laporan Penilaian Kinerja	210
Gambar 4.129 Hasil Uji Laporan Grade Level UMKM	211
Gambar 4.130 Hasil Uji Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan	212
Gambar 4.131 Hasil Uji Laporan Penilaian Kinerja Keuangan	213
Gambar 4.132 Hasil Uji Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan	214





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

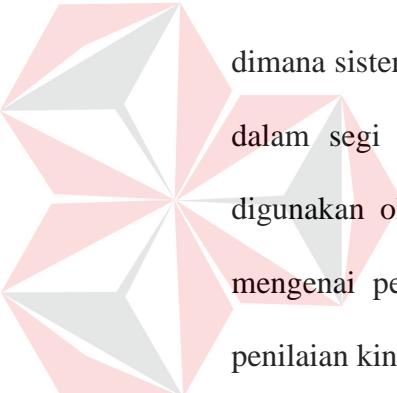
PT Astra Internasional, Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam enam bidang usaha, salah satu bidang jasa PT Astra Internasional adalah Lembaga Pengembangan Bisnis-Yayasan Dharma Bhakti Astra (LPB-YDBA) Mitra Bersama yang berdiri sejak tahun 2009. LPB-YDBA Astra Waru Sidoarjo ini salah satu kepanjangan tangan dari YDBA yang bergerak di bidang pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Area survei tim LPB-YDBA Astra Waru telah meluas sampai seluruh Jawa Timur.

Tujuan dari terbentuknya LPB-YDBA Astra Waru tersebut untuk membantu menumbuhkan UMKM yang “independen, mengembangkan, dan memberdayakan usaha ekonomi lokal melalui kewirausahaan, serta bertujuan untuk membantu terlaksananya 5 pilar yang dibentuk oleh PT Astra Internasional, Tbk yakni program UMKM/IGA (*International Grade Astra*). Jumlah UMKM yang dibina oleh LPB-YDBA Astra Waru tercatat dari tahun 2009-2013 adalah 843 UMKM.

Penilaian kinerja perusahaan pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, tujuannya adalah memberikan suatu penilaian sebagai dasar pemberian suatu *reward*, pengambilan sebuah keputusan, dan digunakan sebagai dasar evaluasi untuk mencapai sebuah prestasi. Pentingnya penilaian kinerja ini terlihat pada LPB-YDBA yang juga melakukan penilaian kinerja pada UMKM yang dibinanya sebagai acuan untuk

melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan. Pada saat ini penilaian kinerja pada LPB-YDBA Astra Waru beperdoman pada keputusan Yayasan Dharma Bhakti Astra - Astra Internasional 5 Pilar. 5 Pilar ini terdiri dari 4 macam bidang pengembangan UMKM, terdiri dari manufaktur, kerajinan, bengkel, dan petani yang mempunyai *grade* level dimulai dari 1'st *grade* – 2'nd *grade* – 3'rd *grade*. *Standard* ini digunakan sebagai tolak ukur dalam penilaian kinerja UMKM yang pada *goal*-nya akan mendapatkan suatu *reward* dan mempermudahkan dalam peminjaman modal usaha.

Proses penilaian kinerja ini, dimulai dari UMKM menjadi mitra kerja di LPB-YDBA Astra Waru, setiap UMKM mitra kerja mendapat kesempatan untuk mendapatkan pendampingan yang dibutuhkan. Setelah UMKM mendapatkan pendampingan maka setiap UMKM layak untuk dilakukan penilaian kinerja. Penilaian kinerja pada setiap UMKM ini meliputi penilaian kinerja *non*-keuangan yang meliputi penilaian *Human Resource Development* (HRD), produksi, pemasaran, dan *Environment Health and Safety & Corporate Social Responsibility* (EHS & CSR) dan penilaian kinerja keuangan yang meliputi hasil laporan keuangan, dan perhitungan analisis laporan keuangan. Pada penilaian kinerja ini setiap UMKM berkesempatan untuk mendapatkan sebuah *reward* dari PT Astra Internaional, tbk dan mempermudah dalam akses peminjaman modal pada perusahaan PT Astra Internasional, tbk seperti Bank Permata dan *United Tracktor* (UT). UMKM akan dinilai berdasarkan kuesioner yang berpacu pada 5 pilar dan mengumpulkan beberapa laporan keuangan yang dibutuhkan untuk menghitung nilai keuangan.



Dari proses bisnis tersebut, terdapat kendala dalam penilaian kinerja yang dilakukan, karena dalam penilaian kinerja ada proses perhitungan nilai keuangan untuk menilai dari segi keuangan, hal ini disebabkan karena tidak ada sistem yang membantu dalam perhitungan nilai keuangan tersebut, akibatnya dalam laporan penilaian kinerja *grade* level tidak nampak secara benar dan hasil yang ada dalam penilaian kinerja tidak *valid*. Dampak dari permasalahan ini adalah pihak LPB-YDBA Astra Waru tidak bisa menganalisis tentang perkembangan UMKM, dan ada 99% UMKM yang tidak dapat berkembang dengan baik.

Untuk membantu menyelesaikan permasalahan di atas, maka LPB-YDBA Astra Waru membutuhkan sebuah sistem informasi penilaian kinerja UMKM, dimana sistem ini akan membantu dalam penilaian kinerja dan proses perhitungan dalam segi keuangan. Sistem informasi penilaian kinerja UMKM ini dapat digunakan oleh pihak LPB-YDBA Astra Waru untuk menghasilkan informasi mengenai penilaian kinerja keuangan dan *non*-keuangan, laporan perhitungan penilaian kinerja keuangan, dan laporan *grade* level pada setiap UMKM.

Dengan dibangunnya sistem informasi tersebut diharapkan proses penilaian kinerja terhadap UMKM dapat dilakukan oleh pihak LPB-YDBA Astra Waru dengan baik, dan dapat memberikan dampak positif oleh pihak perusahaan dari segi efektifitas kinerja, sehingga perusahaan dapat memastikan setiap *grade* level UMKM, guna membantu mendapatkan *reward* dari Astra Internasional dan bantuan modal usaha, serta LPB-YDBA Astra Waru mendapat kepercayaan dalam hal pengembangan bisnis.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana merancang bangun sistem informasi penilaian kinerja UMKM pada LPB-YDBA Astra Waru?

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada sistem informasi penilaian kinerja UMKM pada LPB-YDBA Astra Waru, adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman Penilaian kinerja berdasarkan keputusan dari Yayasan Dharma Bhakti Astra - Astra Internasional 5 pilar yang terdiri dari HRD, produksi, pemasaran, EHS &CSR, dan keuangan.
- b. Bidang UMKM yang digunakan hanya bidang manufaktur dan kerajinan, sesuai dengan lini bisnis yang ditangani pada LPB-YDBA Astra Waru.
- c. Sistem informasi ini akan dirancang menggunakan *SQL Server 2008* untuk pengolahan *database*-nya dan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic .NET 2010*.
- d. Metode dalam memperoleh data dengan menggunakan metode deskripsi.
- e. Rumus perhitungan nilai keuangan menggunakan analisis laporan keuangan.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini, dapat membantu pihak LPB-YDBA Astra Waru dalam perhitungan penilaian kinerja keuangan dan memberikan informasi mengenai penilaian kinerja keuangan dan *non*-keuangan, laporan

perhitungan penilaian kinerja keuangan, dan laporan *grade* level pada setiap UMKM.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari tugas akhir ini, adalah:

- a. Diharapkan mampu memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja pada setiap UMKM yang bergabung dalam LPB-YDBA Astra Waru.
- b. Dapat menambah keilmuan mengenai penilaian kinerja UMKM yang berstandarkan pada keputusan YDBA serta pengetahuan mengenai aplikasi ini yang terkait dengan penilaian kinerja UMKM.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman persoalan dan pembahasannya, penulisan laporan tugas akhir ini dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai serta sistematika penulisan laporan tugas akhir ini:

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas secara singkat teori-teori yang berhubungan dan mendukung pembuatan tugas akhir ini. Teori-teori yang dibahas adalah sistem informasi, penilaian kinerja, metode penilaian kinerja LPB-YDBA Astra Waru manufaktur dan kerajinan, laporan keuangan, neraca, laba/rugi, arus kas, jurnal, neraca saldo, analisis laporan keuangan, rasio likuiditas, rasio

solvabilitas, rasio rentabilitas, metode deskriptif, *system development life cycle (SDLC)*

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

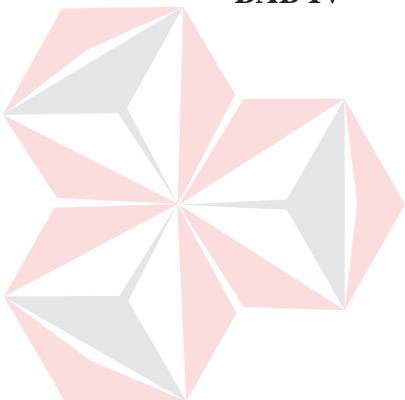
Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum dan perancangan dari sistem yang dibuat. Perancangan sistem meliputi analisa masalah, identifikasi masalah, *document flow*, data fungsional, *system flow*, *context diagram*, *data flow diagram*, *conceptual data model*, *physical data model*, desain *input output*, kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan perangkat lunak.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

Pada bab ini dibahas tentang implementasi dari sistem yang dibuat secara keseluruhan, penggunaan sistem dalam proses bisnis serta pengujian untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian sistem dilakukan pada validasi *input* dan *output* serta evaluasi kesesuaian hasil akhir sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran yang ada pada bab ini didapatkan dari hasil evaluasi sistem, sedangkan saran akan menjelaskan saran atau masukan guna pengembangan sistem informasi lebih lanjut.



BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam proses penyelesaian masalah yang telah diuraikan, maka tugas akhir ini menggunakan beberapa teori yang akan dijelaskan seperti dibawah ini:

2.1 Sistem Informasi

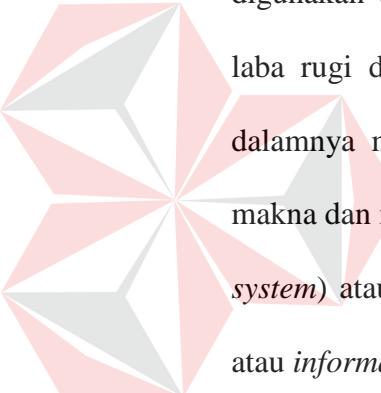
2.1.1 Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Ada dua sistem pendekatan yaitu pendekatan pada prosedur dan pendekatan pada elemen atau komponen (Jogiyanto, 2001). Pendekatan prosedur menurut Jerry FitzGerald dalam (Jogiyanto, 2001:1), sistem didefiniskan sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan dalam menyelesaikan tujuan tertentu. Sedangkan pendekatan elemen atau komponen, Menurut Richard F. Neuschel (Jogiyanto, 2001:2) sistem merupakan urut-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakannya, kapan (*when*) dikerjakan dan bagaimana (*how*) mengerjakannya.

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), pengolah (*process*), keluaran (*output*), dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*).

2.1.2 Informasi

Menurut Robert dalam (Jogiyanto, 2001:8), informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lanjut dimana data diolah dengan menggunakan suatu model untuk dihasilkan informasi yang bermanfaat (Jogiyanto,1999:50).



Informasi adalah data yang telah diberi makna melalui konteks. Sebagai contoh, dokumen berbentuk *spreadsheet* (semisal dari *Microsoft Excel*) seringkali digunakan untuk membuat informasi dari data yang ada di dalamnya. Laporan laba rugi dan neraca merupakan bentuk informasi, sementara angka-angka di dalamnya merupakan data yang telah diberi konteks sehingga menjadi punya makna dan manfaat. Informasi dapat dihasilkan dari sistem informasi (*information system*) atau disebut juga *processing system* atau *information processing system* atau *information generation system*.

2.1.3 Sistem Informasi

Secara umum Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan, (Tata Sutabri, 2005:36). Sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun dari *people* (orang), *hardware* (perangkat keras), *software* (piranti lunak), *computer networks* and *data communications* (jaringan komunikasi), dan *database* (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi, (O'Brien, 2005), .

Suatu sistem informasi pada dasarnya terbentuk melalui suatu kelompok kegiatan operasi yang tetap, yaitu; mengumpulkan data, mengelompokkan data, menghitung, menganalisa, dan menyajikan laporan

Seringkali orang salah mengartikan sistem informasi dengan teknologi informasi, namun dengan mengesampingkan teknologi informasi dengan produk-produknya, sistem informasi yang dihasilkan tentu tidak lebih baik. Sesungguhnya yang dimaksud sistem informasi tidak harus melibatkan komputer, sistem informasi yang menggunakan komputer biasa disebut sistem informasi berbasis komputer (*Computer Based Information System* atau CBIS), tetapi dalam prakteknya sistem informasi lebih sering dikaitkan dengan komputer.

(Alter, 1992) Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah perusahaan. Istilah teknologi dan sistem informasi dapat digunakan secara informal tanpa mendefinisikan istilah tersebut. Penerapan sistem informasi pada prinsipnya lebih rumit, hal tersebut dapat dipahami dengan baik

dengan melihat perspektif teknologi yang berada dalam suatu organisasi (Kenneth, 2008).

2.2 Penilaian Kinerja

Setiap perusahaan ataupun organisasi suatu penilaian itu sangat penting, karena memberikan suatu mekanisme penting bagi manajemen yang digunakan dalam menjelaskan tujuan-tujuan dan *standard* kinerja dan untuk memotivasi kinerja. Penilaian kinerja (*performance appraisal*) adalah suatu proses dalam organisasi yang bertujuan mengevaluasi pelaksanaan kerja masing-masing individu dalam organisasi tersebut (Simamora, 1999). Penilaian kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya dalam mencapai sasaran organisasi (Manullang, 2008).

(Mathis dan Jackson, 2002) *Standard* kinerja menjelaskan tingkat-tingkat kinerja yang diharapkan, dan merupakan bahan perbandingan, tujuan atau target, tergantung dari pendekatan yang diambil. *Standard* kinerja yang realistik, terukur, dan mudah dipahami menguntungkan bagi suatu organisasi. Tujuan adanya penilaian kinerja ini membantu dalam sebuah organisasi dalam mengukur efektivitas dan efisiensi suatu aktivitas baik dalam aspek keuangan dan non keuangan agar dapat melakukan suatu evaluasi dalam upaya perbaikan ataupun peningkatan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi.

implementasi sistem penilaian kinerja pada organisasi membutuhkan usaha yang keras, waktu, dan biaya (Munarwi, 2000). Hal ini disebabkan perlunya training bagi orang-orang, sistem pengumpulan dan pelaporan data, serta

pengembangan sistem informasi yang diperlukan dalam pengukuran penilaian kinerja.

Sistem penilaian kinerja merupakan sistem manajemen dalam *direct business* yang merupakan bagian dari *manage process*. Penilaian kinerja merupakan siklus dari *performance* sistem.

Definisi sistem penilaian kinerja sendiri antara lain:

- a. Suatu sistem penilaian kinerja adalah cara sistematik untuk mengevaluasi *input-an*, *output*, transformasi dan produktifitas dalam operasi manufaktur ataupun operasi non manufaktur.
- b. Sistem penilaian kinerja adalah alat untuk menyeimbangkan berbagai ukuran (biaya, kualitas, dan waktu) dengan berbagai level-level (organisasi, proses, dan orang)

Dengan sistem penilaian kinerja, usaha-usaha dapat terfokus untuk mencapai tujuan perusahaan dari setiap proses-proses yang dapat dikontrol. Sistem penilaian kinerja ini berguna untuk melaporkan kondisi perusahaan kepada eksternal perusahaan, selain itu dengan sistem ini dapat berguna menyediakan informasi bagi para manajer dalam hal memotivasi menjadi lebih baik dalam pekerjaan.

2.3 Metode Penilaian Kinerja LPB-YDBA Astra

Pada Lembaga Pengembangan Bisnis-YDBA Astra tentunya punya *standard* penilaian kinerja yang digunakan dalam peningkatan setiap elemen UMKM. *Standard* ini mengacu pada pedoman hasil keputusan LPB-YDBA Astra bersama Astra Internasional “5 pilar” yang dibagi dalam penilaian kinerja keuangan dan *non* keuangan, dimana pedoman *standard* ini akan digunakan untuk

menilai setiap UMKM dalam hal peningkatan kinerja mereka. Penilaian kinerja ini sangat membantu bagi perusahaan untuk melihat informasi kualitas UMKM, dan mempermudah akses UMKM dalam peminjaman modal usaha. Dalam hal ini akan diuraikan pedoman “5 Pilar” keuangan dan *non* keuangan :

2.3.1 Manufaktur

a) *Human Resource Development*

Tabel 2.1 *Human Resource Development*

What To Check	Nilai	Gradasi
KPI & PDCA Review	5	Ada visi misi, <i>business process</i> , struktur organisasi, <i>jobdesc</i> dievaluasi 1 tahun sekali. KPI dievaluasi tiap 6 bulan
	4	Ada visi misi, <i>business process</i> , struktur organisasi. KPI sudah dijabarkan tapi tidak dievaluasi secara konsisten
	3	Ada visi misi, <i>business process</i> , struktur organisasi. KPI belum dijabarkan dalam aktifitas yg jelas
	2	Ada visi misi, struktur organisasi, tapi KPI belum ada
	1	belum ada struktur org dan visi misi
	5	Ada sisdur <i>rekruitment</i> dan seleksi serta dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi
	4	Ada sisdur <i>rekruitment</i> dan seleksi serta dilaksanakan sebagian dan tidak terdokumentasi
	3	Ada sisdur <i>rekruitment</i> dan seleksi yang sudah terdokumentasi tapi tidak diimplementasikan
	2	<i>Rekruitment</i> dan seleksi dilakukan tapi belum menggunakan sisdur yang terdokumentasi
	1	belum ada (asal-asalan) sisdur <i>rekruitment</i> dan seleksi
Recruitment	5	Ada matriks skill karyawan, pelaksanaan <i>training</i> dan sistem evaluasi <i>training</i> dan 80% dilakukan
	4	Ada matriks skill karyawan, sistem evaluasi <i>training</i> dan 60% dilakukan
	3	Ada matriks skill karyawan, sistem evaluasi <i>training</i> dan 40% dilakukan
	2	Tidak ada matriks skill karyawan, ada pelaksanaan <i>training</i> tapi tidak ada sistem evaluasi <i>training</i>
Training (People Development)	5	Ada matriks skill karyawan, pelaksanaan <i>training</i> dan sistem evaluasi <i>training</i> dan 80% dilakukan
	4	Ada matriks skill karyawan, sistem evaluasi <i>training</i> dan 60% dilakukan
	3	Ada matriks skill karyawan, sistem evaluasi <i>training</i> dan 40% dilakukan
	2	Tidak ada matriks skill karyawan, ada pelaksanaan <i>training</i> tapi tidak ada sistem evaluasi <i>training</i>

What To Check	Nilai	Gradasi
	1	Tidak ada <i>matriks skill</i> karyawan dan tidak ada <i>training</i>
Kaderisasi	5	Ada peta kaderisasi (<i>replacement table chart</i>) dan sudah siap, sudah diberi kewenangan (pendelegasian)
	4	Ada peta kaderisasi (<i>replacement table chart</i>) yang disiapkan sampai layer 3 (secara struktur)
	3	Ada peta kaderisasi (<i>replacement table chart</i>) yang disiapkan sampai layer 2
	2	Ada peta kaderisasi (<i>replacement table chart</i>) yang disiapkan sampai layer 1
	1	Belum ada peta kaderisasi (<i>replacement table chart</i>) yang disiapkan
Sistem Penilaian Kinerja	5	Ada sistem penilaian kinerja dan dilaksanakan secara konsisten (minimal 1x dalam setahun)
	4	Ada sistem penilaian kinerja tapi tidak dilaksanakan secara konsisten
	3	Sedang membangun sistem penilaian kinerja
	2	Ada penilaian kinerja tapi tidak tersistem
	1	Belum ada sistem penilaian kinerja
Pengupahan	5	Ada sistem / struktur penggolongan dan gaji. Upah yang diterima lebih besar dari UMR, ada THR, Jamsostek dan Reward
	4	Ada sistem / struktur penggolongan dan gaji. Upah yang diterima sesuai UMR, ada THR, Jamsostek tidak ada Reward
	3	Ada sistem / struktur penggolongan dan gaji. Upah yang diterima sesuai UMR, ada THR atau Jamsostek
	2	Ada sistem / struktur penggolongan dan gaji. Upah yang diterima lebih kecil dari UMR, ada THR/Jamsostek
	1	Tidak ada sistem / struktur penggolongan dan gaji. Upah yang diterima lebih kecil dari UMR, tidak ada THR dan Jamsostek
Peraturan Perusahaan	5	Ada PP, tertulis, disahkan oleh Disnakertrans dan disosialisasikan
	4	Ada PP, tertulis namun belum disahkan oleh Disnakertrans, baru disahkan secara internal dan diterapkan
	3	Ada PP, tertulis, dikomunikasikan secara terbuka tapi belum memenuhi persyaratan
	2	Ada PP, tertulis, kurang lengkap dan tidak dikomunikasikan

What To Check	Nilai	Gradasi
<i>Termination</i>	1	Tidak ada PP (hanya ada tata tertib)
	5	Punya prosedur <i>termination</i> , dilaksanakan, memenuhi ketentuan UUTK dan dikontrol
	4	punya prosedur <i>termination</i> , dilaksanakan tidak memenuhi ketentuan UUTK dan tidak dikontrol
	3	Punya prosedur tapi tidak konsisten
	2	Sedang mempersiapkan prosedur <i>termination</i>
	1	Tidak punya prosedur <i>termination</i>

b) Produksi

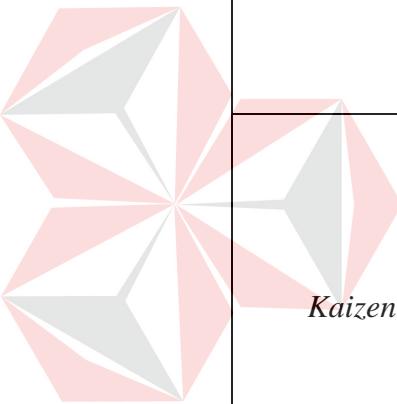
Tabel 2.2 Produksi

What To Check	Nilai	Gradasi
<i>Cost Calculation (C)</i>	5	Ada formula <i>cost calculation</i> lengkap untuk seluruh produk dan <i>up to date</i>
	4	Ada formula <i>cost calculation</i> untuk sebagian produk
	3	Ada formula <i>cost calculation</i> sederhana dan <i>up to date</i>
	2	Ada formula <i>cost calculation</i> sederhana
	1	Tidak ada formula <i>cost calculation</i>
<i>Reject Ratio (Q)</i>	5	<i>Reject</i> terdata dan trend selalu menurun dengan upaya perbaikan dan pengendalian secara intensif.
	4	<i>Reject</i> terdata dan upaya perbaikan dan pengendalian sudah dilakukan
	3	<i>Reject</i> terdata dan upaya pengendalian sudah dilakukan
	2	<i>Reject</i> terdata dan belum ada upaya pengendalian
	1	<i>Reject</i> tidak terdata dan tidak ada upaya pengendalian
<i>Alat Kontrol (Q)</i>	5	Ada alat ukur yang terkendali (ada kalibrasi dilaksanakan sesuai jadwal) dan terdokumentasi
	4	Ada alat ukur yg sebagian terkalibrasi, tetapi tidak dijalankan dan terdokumentasi
	3	Ada alat ukur terkalibrasi tapi tidak terdokumentasi
	2	Ada alat ukur tetapi tidak mencukupi untuk operasional
	1	Ada alat ukur yang tidak dikalibrasi
<i>On Time Delivery (D)</i>	5	Penilaian <i>customer</i> mencapai <i>grade A</i> dalam 3 bulan berturut turut
	4	Penilaian <i>customer</i> mencapai <i>grade A</i> dalam 3 bulan terakhir



What To Check

What To Check	Nilai	Gradasi
	3	Penilaian <i>customer</i> mencapai <i>grade B</i> dalam 3 bulan terakhir
	2	Penilaian <i>customer</i> mencapai <i>grade C</i> dalam 3 bulan terakhir
	1	Penilaian <i>customer</i> pernah mencapai <i>grade D</i> dalam 3 bulan terakhir
<i>Shop Floor Control (Q)</i>	5	<i>Visual control</i> berupa papan kontrol, lampu dan indikator lain, diterapkan diseluruh bagian dan di <i>up date</i>
	4	<i>Visual control</i> diterapkan dan di <i>up date</i> pada sebagian proses.
	3	Ada <i>visual control</i> dan di <i>up date</i>
	2	Ada <i>visual control</i> namun tidak di <i>up date</i>
	1	Tidak ada <i>visual control</i>
<i>Loading Vs Capacity</i>	5	Memiliki formula perhitungan <i>loading</i> yang selalu di update dan kapasitas terpasang dipantau
	4	Memiliki formula perhitungan <i>loading</i> yang selalu di update dan kapasitas terpasang dipantau
	3	Memiliki formula perhitungan <i>loading</i> namun kapasitas terpasang belum dipantau
	2	Memiliki formula perhitungan <i>loading</i> namun kapasitas terpasang belum dipantau
	1	Tidak memiliki formula perhitungan <i>loading</i> dan tidak mengetahui kapasitas terpasang
<i>Pengendalian Line Stop</i>	5	Memiliki SOP penanganan <i>line stop</i> yang baku dan diterapkan.
	4	<i>Line stop</i> sudah didata dan dikendalikan, upaya perbaikan korektif dan <i>preventive</i> .
	3	<i>Line stop</i> sudah didata dan dikendalikan namun upaya perbaikan baru sebatas koreksi saja.
	2	<i>Line stop</i> sudah didata dan belum dikendalikan
	1	<i>Line stop</i> belum didata dan belum dikendalikan
<i>Productivity</i>	5	Produktifitas tinggi karena <i>input</i> proses dan <i>output</i> dikendalikan
	4	Produktifitas tinggi tetapi tidak mengontrol <i>input</i>
	3	Produktifitas terhitung tetapi <i>input</i> prosesnya tidak terkendali
	2	Produktifitas terhitung tetapi <i>input</i> dan <i>in-prosesnya</i> tidak terkendali



What To Check

	Nilai	Gradasi
<i>Technology Competence</i>	1	Produktifitas terhitung tetapi tidak mengendalikan <i>input, in-proses</i> dan <i>output</i> -nya
	5	Lebih dari 50% mesin yang digunakan berteknologi tinggi (<i>computerized</i>), memiliki <i>software</i> desain produk dan proses , dan memiliki SDM yang mampu mendukung peralatan tersebut.
	4	25 - 50% mesin yang digunakan berteknologi tinggi (<i>computerized</i>), memiliki <i>software</i> desain produk dan proses dan memiliki SDM yang mampu mendukung peralatan tersebut.
	3	kurang 25% mesin yang digunakan berteknologi tinggi (<i>computerized</i>), memiliki <i>software</i> desain produk dan proses dan memiliki SDM yang mampu mendukung peralatan tersebut.
	2	Memiliki mesin berteknologi tinggi (<i>computerized</i>) 1-2 bh dan SDM mampu menggunakannya dengan baik
<i>Kaizen</i>	1	Menggunakan mesin manual
	5	Tim Kaizen aktif melakukan <i>improvement</i> secara berkesinambungan dan ada hasil yang terukur
	4	Tim Kaizen aktif melakukan <i>improvement</i> dan ada hasil yang terukur
	3	Tim Kaizen aktif melakukan <i>improvement</i> namun belum menunjukkan hasil
	2	Ada Tim Kaizen namun belum aktif melakukan <i>improvement</i>
<i>Certification</i>	1	Tidak memiliki Tim Kaizen
	5	Memiliki sertifikat SMM, SML dan SMK3 serta diimplementasikan dengan baik
	4	Memiliki sertifikat SMM dan SML atau SMK3 dan diimplementasikan dengan baik
	3	Memiliki sertifikat SMM diimplementasikan dengan baik
	2	Memiliki sertifikat SMM namun implementasinya kurang lancar
	1	Belum memiliki sertifikat

c) Pemasaran

Tabel 2.3 Pemasaran

What To Check	Nilai	Gradasi
<i>Promotion & Exhibition</i>	5	Memiliki <i>company profile</i> , brosur dan media elektronika (website) dan aktif mengikuti pameran
	4	Memiliki <i>company profile</i> , brosur dan media elektronika (website)
	3	Memiliki <i>company profile</i> dan brosur
	2	Memiliki <i>company profile</i>
	1	Belum memiliki media komunikasi
<i>Sales Growth (2 th terakhir)</i>	5	<i>Sales Growth (>10%)</i>
	4	<i>Sales Growth (7-10%)</i>
	3	<i>Sales Growth (4-7%)</i>
	2	<i>Sales Growth (1-4%)</i>
	1	<i>Sales Growth < 1%</i>
<i>Jumlah dan jenis Costumer</i>	5	> 4 customer non Astra atau 2 customer Grup Astra
	4	4 customer non Astra atau 1 customer Grup Astra
	3	3 customer non Astra
	2	2 customer non Astra
	1	1 customer non Astra
<i>Customer Retention(CSI data terakhir)</i>	5	CSI = 4
	4	CSI = 3
	3	CSI = 2
	2	CSI = 1
	1	CSI = 0

d) Environment Health and Service & Corporate Social Responsibility

Tabel 2.4 Environment Health and Service & Corporate Social Responsibility

What To Check	Nilai	Gradasi
<i>Dokumen Perizinan (SIUP, HO, HGB/SHM, TDP, Domisili)</i>	5	Lengkap dan <i>up to date</i> dan memiliki ijin lebih
	4	Lengkap dan <i>up to date</i> (SIUP, IMB, HO, HGB/SHM, Ijin Usaha Industri)
	3	Lengkap dan <i>up to date</i> > 50 % < 100 %
	2	Tidak Lengkap dan tidak <i>up to date</i> < 50%
	1	Tidak punya ijin
<i>Alat Pelindung dan keselamatan</i>	5	Semua mesin transmisi berputar dan bergerak serta instalasi dilengkapi dengan alat pelindung dan dilengkapi rambu bahaya

What To Check	Nilai	Gradasi
mesin	4	Semua mesin transmisi berputar dan bergerak serta instalasi dilengkapi dengan alat pelindung tanpa rambu bahaya
	3	Salah satu mesin transmisi berputar dan bergerak serta instalasi tidak dilengkapi dengan alat pelindung tapi dilengkapi rambu bahaya
	2	Salah satu mesin transmisi berputar dan bergerak serta instalasi tidak dilengkapi dengan alat pelindung dan tidak dilengkapi rambu bahaya
	1	Tidak ada semua
Alat Pelindung diri	5	Memiliki identifikasi APD dan menyediakan serta menggunakan sesuai dengan hasil identifikasi
	4	Memiliki identifikasi APD dan menyediakan serta menggunakan tidak sesuai dengan hasil identifikasi
	3	Memiliki identifikasi APD dan menyediakan tetapi tidak digunakan
	2	Tidak memiliki identifikasi APD tetapi menyediakan APD
	1	Tidak memiliki identifikasi APD tetapi tidak menyediakan APD
Pengendalian Bahan B3 (<i>Olie, coolant, bensin, solar, Thiner, Resin, Cat</i>)	5	Memiliki identifikasi bahan B3 dan memiliki MSDS sesuai dengan hasil identifikasi serta memiliki rambu dan alat penanganan
	4	Memiliki identifikasi bahan B3 dan memiliki MSDS sesuai dengan hasil identifikasi tetapi tidak memiliki rambu dan alat penanganan
	3	Memiliki identifikasi bahan B3 tetapi MSDS tidak lengkap
	2	Identifikasi bahan B3 tidak lengkap
	1	Tidak ada
Sistem Pengelolaan Limbah	5	Memiliki identifikasi pengelolaan limbah, menyediakan sarana penampungan sementara dan melakukan pengelolaan sesuai dengan hasil identifikasi
	4	Memiliki identifikasi pengelolaan limbah, menyediakan sarana penampungan sementara tetapi melakukan pengelolaan tidak sesuai dengan hasil identifikasi

What To Check	Nilai	Gradasi
Alat Proteksi Kebakaran	3	Memiliki identifikasi pengelolaan limbah, menyediakan sarana penampungan sementara tetapi tidak melakukan pengelolaan sesuai dengan hasil identifikasi
	2	Memiliki identifikasi pengelolaan limbah, tidak menyediakan sarana penampungan sementara tetapi tidak melakukan pengelolaan sesuai dengan hasil identifikasi
	1	Tidak melakukan pengelolaan limbah
	5	Memiliki Mapping dan Identifikasi APAR serta menyediakan dalam jumlah dan kapasitas yang memadai serta melakukan pengecekan secara periodik
	4	Memiliki Mapping dan Identifikasi APAR serta menyediakan dalam jumlah dan kapasitas yang memadai tetapi tidak melakukan pengecekan secara periodik
	3	Memiliki Mapping dan Identifikasi APAR serta menyediakan dalam jumlah dan kapasitas yang kurang memadai
CSR	2	Menyediakan dalam jumlah dan kapasitas yang kurang memadai
	1	Tidak ada APAR
	5	Memiliki program CSR berkelanjutan kepada lingkungan dan melaksanakan sesuai dengan program
	4	Memiliki program CSR berkelanjutan kepada lingkungan tetapi tidak melaksanakan sesuai dengan program
	3	Tidak memiliki program CSR yang berkelanjutan
	2	Ada program Donasi
Pengembangan Subkon / Supplier	1	Tidak ada program dan donasi
	5	Memiliki Subkon / <i>Supplier</i> , ada jadwal dan melakukan review secara periodik 6 bulan
	4	Memiliki Subkon / <i>Supplier</i> , sudah ada jadwal review periodik tapi pelaksanaannya tidak konsisten
	3	Memiliki Subkon / <i>Supplier</i> tetapi tidak melakukan review secara periodik
	2	Memiliki Subkon / <i>Supplier</i> tetapi tidak punya jadwal review secara periodik
	1	Memiliki Subkon / <i>Supplier</i> tetapi tidak ada review

e) Keuangan

Tabel 2.5 Keuangan

What To Check	Nilai	Gradasi
Laporan keuangan (Neraca, R/L & Arus Kas)	5	Laporan keuangan <i>audited</i> opini wajar tanpa syarat
	4	Laporan keuangan <i>audited</i> opini wajar dengan syarat
	3	Laporan keuangan <i>audited</i> tanpa opini
	2	Laporan keuangan ada tapi tidak diaudit
	1	Laporan keuangan tidak ada / tidak lengkap
Perpajakan	5	Ada Karyawan Perpajakan, SPT & SPM
	4	Ada Karyawan Perpajakan masih dibimbing Konsultan, SPT & SPM
	3	Dilakukan oleh Konsultan, SPT & SPM
	2	Mempunyai NPWP tapi Tidak Menjalankan Perpajakan
	1	Tidak mempunyai NPWP
Administrasi keuangan	5	Ada karyawan Administrasi Keuangan dan dikerjakan terkomputerisasi & terintegrasi
	4	Ada karyawan Administrasi Keuangan dan dikerjakan terkomputerisasi sederhana
	3	Ada karyawan Administrasi Keuangan dan dikerjakan secara manual
	2	Ada karyawan Administrasi Keuangan merangkap tugas lain
	1	Administrasi keuangan masih ditangani pengusaha/Pemilik
Pembayaran angsuran kepada pihak ke-3	5	Lancar
	4	1 bulan menunggak
	3	2 bulan menunggak
	2	3 bulan menunggak
	1	> 3 bulan menunggak
Telah memiliki sistem <i>budget</i>	5	Memiliki <i>budget</i> dan dilakukan pengontrolan bulanan
	4	Memiliki <i>budget</i> dan dilakukan pengontrolan triwulanan
	3	Memiliki <i>budget</i> dan dilakukan pengontrolan semesteran
	2	Memiliki <i>budget</i> tapi tidak dilakukan pengontrolan
	1	Tidak memiliki <i>budget</i> /anggaran
Laba Sebelum Bunga & Pajak	5	EBIT > 20%
	4	15% < EBIT < 20%

What To Check	Nilai	Gradasi
<i>(EBIT = Earning Before Interest & Tax)/ total penjualan</i>	3	$10\% < \text{EBIT} < 15\%$
	2	$0\% < \text{EBIT} < 10\%$
	1	Rugi
<i>Laba Bersih (EAT = Earning After Tax)</i> <i>Dibandingkan Modal (ROE = Return on Equity)</i>	5	$\text{ROE} > 20\%$
	4	$15\% < \text{ROE} < 20\%$
	3	$10\% < \text{ROE} < 15\%$
	2	$0\% < \text{ROE} < 10\%$
	1	Rugi
<i>Bankable, Debt, Equity, Ratio (DER)</i>	5	$\text{DER} < 2$
	4	$2 < \text{DER} < 3$
	3	$3 < \text{DER} < 4$
	2	$4 < \text{DER} < 5$
	1	$\text{DER} > 5$

2.3.2 Penilaian UMKM Manufaktur

a. Perhitungan Bobot

Tabel 2.6 Perhitungan Bobot

Kriteria Penilaian	UMKM Manufaktur					
	Sub Pilar	Nilai Maksimal (1)	Nilai (2)	Nilai (%) (3)=(2):(1)	Bobot (%) (4)	Hasil (%) (5)=(3)x(4)
HRD	8	40			20%	
Produksi	11	55			30%	
Pemasaran	4	20			20%	
EHS & CSR	8	40			10%	
Keuangan	8	40			20%	
TOTAL						

b. Level UMKM

Tabel 2.7 Perhitungan Bobot

Tingkatan	Nilai	Grade
Mandiri	76-100%	3'rd Grade
Pra Mandiri	51-75%	2'rd Grade
Madya	26-50%	
Pemula	0-25%	1'st Grade

2.3.3 Kerajinan

a) Human Resource Development

Tabel 2.8 Human Resource Development

What To Check	Nilai	Gradasi
Evaluasi Kerja Karyawan	5	Ada evaluasi kerja tertulis minimal 6 bulan sekali (diketahui karyawan)
	4	Ada evaluasi kerja tertulis minimal 6 bulan sekali (tidak diketahui karyawan)
	3	Ada evaluasi kerja tertulis minimal 1 tahun sekali (diketahui karyawan)
	2	Ada evaluasi kerja tertulis minimal 1 tahun sekali (tidak diketahui karyawan)
	1	Tidak ada evaluasi kerja
Struktur Organisasi dan SOP	5	Ada struktur organisasi dan SOP (disosialisasikan ke karyawan)
	4	Ada struktur organisasi dan SOP (tidak disosialisasikan ke karyawan)
	3	Ada struktur organisasi dan tidak ada SOP (disosialisasikan ke karyawan)
	2	Ada struktur organisasi dan tidak ada SOP (tidak disosialisasikan ke karyawan)
	1	Tidak ada struktur organisasi dan SOP
Pelatihan	5	Ada pelatihan/dampingan internal dan mengikuti pelatihan eksternal
	4	Ada pelatihan/dampingan internal dan diterapkan
	3	Mengikuti pelatihan eksternal tetapi tidak diterapkan
	2	Ada pelatihan/dampingan internal tetapi tidak diterapkan

What To Check	Nilai	Gradasi
	1	Tidak ada pelatihan /dampingan internal dan tidak mengikuti pelatihan eksternal
Pengupahan	5	Umur $\geq 100\%$
	4	$80\% \leq \text{Umur} < 100\%$
	3	$60\% \leq \text{Umur} < 80\%$
	2	$40\% \leq \text{Umur} < 60\%$
	1	< 40%
Peraturan Perusahaan	5	Ada peraturan perusahaan tertulis dijalankan $> 80\%$
	4	Ada peraturan perusahaan tertulis dijalankan 26 s/d $> 80\%$
	3	Ada peraturan perusahaan tertulis tapi yang dijalankan maksimal 25%
	2	Ada peraturan perusahaan tetapi tidak tertulis
	1	Tidak ada peraturan perusahaan sama sekali

b) Produksi

Tabel 2.9 Produksi

What To Check	Nilai	Gradasi
Perhitungan Harga Jual	5	Berdasarkan formulasi yang baku (semua unit biaya sudah diperhitungkan)
	4	Berdasarkan harga pasar
	3	Berdasarkan biaya produksi dan material
	2	Berdasarkan perkiraan
	1	Berdasarkan modal (hanya biaya material)
Quality Control	5	<i>Reject</i> tidak ada nol
	4	<i>Reject</i> terdata dan sudah dilakukan upaya perbaikan
	3	<i>Reject</i> terdata dan sudah ada upaya pengendalian
	2	<i>Reject</i> terdata dan belum ada upaya pengendalian
	1	<i>Reject</i> tidak terdata dan tidak ada upaya pengendalian
Ketepatan Pengiriman dan Kondisi Barang	5	Pengiriman sudah tepat waktu, terpantau, barang diterima dengan baik dan ada asuransi
	4	Pengiriman sudah tepat waktu, terpantau, barang diterima dengan baik
	3	Pengiriman sudah tepat waktu dan sudah ada pemantauan tetapi masih ada claim
	2	Pengiriman sudah tepat waktu tetapi belum ada pemantauan
	1	Pengiriman belum tepat waktu

What To Check	Nilai	Gradasi
Kemampuan Memenuhi Pesanan	5	Pesanan terpenuhi 100% dan tepat wajtu
	4	Pesanan terpenuhi 100% dan tidak tepat waktu
	3	Pesanan terpenuhi $> 50\%$
	2	Pesanan terpenuhi $\leq 50\%$
	1	Pesanan sama sekali tidak dibuat

c) Pemasaran

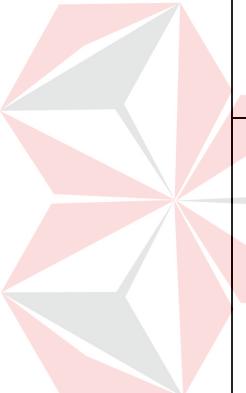
Tabel 2.10 Pemasaran

What To Check	Nilai	Gradasi
Kesadaran terhadap merk	5	Memiliki merk dan sudah terdaftar HAKI
	4	Memiliki merk dalam proses pendaftaran HAKI
	3	Memiliki merk belum terdaftar HAKI
	2	Menggunakan merk orang lain
	1	Tidak memiliki merk
Promosi	5	Promosi melalui media <i>online</i> dan pameran
	4	Promosi melalui media <i>online</i>
	3	Promosi dilakukan melalui media gratis
	2	Promosi dilakukan melalui lisan dan teman-teman
	1	Tidak melakukan promosi

d) Environment Health and Service & Corporate Social Responsibility

Tabel 2.11 Environment Health and Service & Corporate Social Responsibility

What To Check	Nilai	Gradasi
Dokumen Perizinan (SIUP, HO, HGB/SHM, TDP, Domisili)	5	Lengkap dan <i>up to date</i> dan memiliki ijin lainnya (lebih dari 5 ijin)
	4	Lengkap dan <i>up to date</i> (5 ijin)
	3	Lengkap dan $50\% \leq \text{up to date} < 100\%$ (3 s/d 4 ijin)
	2	Tidak lengkap dan tidak <i>up to date</i> $< 50\%$ (sama atau dibawah 2 ijin)
	1	Tidak punya ijin
Sistem Pengelolaan Limbah	5	Memiliki penampungan, mengolah dan ijin resmi
	4	Memiliki penampungan, mengolahnya tetapi tidak memiliki ijin
	3	Memiliki penampungan sementara dan mengolahnya



What To Check	Nilai	Gradasi
	2	memiliki penampungan sementara tetapi tidak dilakukan pengolahan
	1	Tidak memiliki pengolahan limbah (penampungan)
Alat Proteksi Kebakaran	5	Menyediakan APAR dan melakukan perawatan secara priodik serta memiliki rambu
	4	Menyediakan APAR dan melakukan perawatan secara priodik tetapi tidak memiliki rambu
	3	Menyediakan APAR tetapi tidak di maintanance
	2	Hanya memiliki kran sebagai sumber air
	1	Tidak ada APAR (Alat Pemadam Api Ringan)
5R - Output SOP	5	Ada kegiatan 5R dan SOP/IK serta dilaksanakan secara terprogram
	4	Ada kegiatan 5R namun tidak ada SOP/IK
	3	Ada kegiatan 3-4 dari 5R dan tidak ada SOP/IK
	2	Ada kegiatan 2 dari 5R dan tidak ada SOP/IK
	1	Tidak ada kegiatan 5R dan tidak ada SOP/IK (intruksi kerja)
Kepedulian Terhadap Lingkungan	5	Sebagai inisiator dan pelaksana program kepedulian terhadap lingkungan
	4	Sebagai inisiator program kepedulian terhadap lingkungan
	3	Selalu ikut dengan program kepedulian terhadap lingkungan
	2	Tidak selalu ikut dengan program kepedulian terhadap lingkungan
	1	Tidak ada program kepedulian terhadap lingkungan
Penghijauan	5	Ada penghijauan ≥ 5 pohon berbatang
	4	Ada penghijauan kurang dari 4 pohon berbatang
	3	Ada penghijauan kurang dari 3 pohon berbatang
	2	Ada penghijauan kurang dari 2 pohon berbatang
	1	Tidak ada penghijauan

e) Keuangan

Tabel 2.12 Keuangan

What To Check	Nilai	Gradasi
Laporan Keuangan	5	Memiliki laporan keuangan (KR dan Neraca)
	4	Ada dokumen keuangan, catatan uang masuk dan keluar serta laporan pendapatan dan biaya (LR)

What To Check	Nilai	Gradasi
	3	Ada dokumen keuangan dan catatan uang masuk dan keluar
	2	Hanya ada dokumen keuangan saja
	1	Tidak ada dokumen catatan dan laporan
Perpjakan (SPT=Surat Pemberitahuan Tahunan, SPM=Surat Pemberitahuan Masa)	5	Ada karyawan perpjakan dan membuat SPT-SPM
	4	Ada karyawan /pemilik tapi masih dibimbing konsultan/pihak ke-3 dan membuat SPT-SPM
	3	Dilakukan oleh konsultan/pihak ke-3 dan membuat SPT-SPM
	2	Mempunyai NPWP tapi tidak menjalankan perpjakan
	1	Tidak mempunyai NPWP
Administrasi Keuangan	5	Ada karyawan administrasi keuangan dan dikerjakan menggunakan komputer
	4	Ada karyawan administrasi keuangan dan dikerjakan secara manual
	3	Ada karyawan administrasi keuangan merangkap tugas lain
	2	Administrasi keuangan masih ditangani pengusaha/pemilik
	1	Tidak ada administrasi keuangan
EBITDA(Earning Before Interest, Tax, Depresiation and Amortitation)	5	EBITDA > 25%
	4	20% < EBITDA ≤ 25%
	3	15% < EBITDA ≤ 20%
	2	0% < EBITDA ≤ 15%
	1	Rugi
Bankable (Kemampuan Meminjam)	5	Ada pinjaman dengan jaminan lebih dari 1 LKB/LKBB
	4	Ada pinjaman dengan jaminan hanya dari 1 LKB/LKBB
	3	Ada pinjaman KTA dan saldo hutang masih ada\
	2	Pernah meminjam tetapi tidak ada saldo hutang LKB/LKBB
	1	Tidak pernah meminjam ke lembaga keuangan bank (LKB) maupun ke lembaga keuangan bukan bank (LKBB)

2.3.4 Penilaian UMKM Kerajinan

a. Perhitungan Bobot

Tabel 2.13 Perhitungan Bobot

Kriteria Penilaian	UMKM Kerajinan					
	Sub Pilar	Nilai Maksimal (1)	Nilai (2)	Nilai (%) (3)=(2):(1)	Bobot (%) (4)	Hasil (%) (5)=(3)x(4)
HRD	5	25			25%	
Produksi	4	20			25%	
Pemasaran	2	10			20%	
EHS & CSR	6	30			10%	
Keuangan	5	25			20%	
TOTAL						

b. Level UMKM

Tabel 2.14 Level UMKM

Tingkatan	Nilai	Grade
Mandiri	76-100%	3'rd Grade
Pra Mandiri	51-75%	2'rd Grade
Madya	26-50%	
Pemula	0-25%	1'st Grade

2.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan.

2.4.1 Neraca

Neraca merupakan lampiran yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (*utang*), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Secara Lengkap informasi yang disajikan dalam neraca meliputi :

1. Jenis-Jenis Aktiva (*Assets*).
2. Jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva.
3. Jenis-jenis kewajiban (*liability*).
4. Jumlah Rupiah masing-masing jenis kewajiban.
5. Jenis-jenis modal (*Equity*).
6. Jumlah rupiah masing-masing jenis modal.

2.4.2 Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba Rugi adalah suatu bentuk laporan keuangan yang menyajikan informasi hasil usaha perusahaan yang isinya terdiri dari pendapatan usaha dan beban usaha untuk satu periode akuntansi tertentu.

Laporan laba rugi adalah laporan yang merupakan bagian dari laporan keuangan yang memuat informasi mengenai hasil operasi perusahaan, baik itu pendapatan dan pengeluaran selama periode tertentu. Laporan laba-rugi ini cukup penting keberadaannya, karena laporan ini dapat dijadikan alat untuk memprediksi arus kas dimasa mendatang, banyak pemakai laporan keuangan yang memakai laporan laba-rugi ini untuk memprediksi arus kas masa depan, seperti para *investor* dan *kreditor*. Para investor dan kreditor perlu untuk memprediksi arus kas perusahaan masa depan sebelum mereka menyuntikkan dana mereka ke perusahaan tersebut, tentu saja para investor dan kreditor tidak mau menyuntikkan

dana kepada perusahaan yang mereka nilai arus kas atau kinerjanya jelek dan mengandung resiko yang terlalu besar.

2.4.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan kas keluar tersebut.

Manfaat informasi arus kas:

- Informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas di masa yang akan datang, serta berguna untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya.
- Laporan arus kas juga menjadi alat pertanggungjawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode pelaporan.
- Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih/ekuitas dana suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan pemerintah (termasuk likuiditas dan solvabilitas).

2.4.4 Jurnal

Jurnal adalah semua transaksi keuangan suatu badan usaha atau organisasi yang dicatat secara kronologis dan bertujuan untuk pendataan, termasuk di dalamnya jumlah transaksi, nama-nama transaksi baik memengaruhi atau dipengaruhi, dan waktu transaksi berjalan. Proses pencatatan ini disebut

penjurnalan. Jurnal dikenal juga sebagai buku pemasukan utama *books of original entry* karena menjadi tempat terjadinya pencatatan transaksi pertama atau penyesuaian pemasukan *adjusting entries*

Fungsi dari jurnal itu sangat bermanfaat dan membantu di antaranya

- a) Fungsi pencatatan , artinya semua transaksi yang terjadi berdasarkan bukti dokument yang ada harus dicatat seluruhnya,
- b) Fungsi *historis* artinya transaksi dicatat sesuai kejadian waktunya.
- c) Fungsi analisis artinya setiap transaksi yang dicatat dalam jurnal harus merupakan analisis dari bukti bukti transaksi.
- d) Fungsi *instruktif* artinya pencatatan dalam jurnal merupakan instruksi atau perintah untuk melakukam posting debet/kredit ke dalam buku besar.
- e) Fungsi *informatif* artinya jurnal dapat memberikan informasi transaksi yang terjadi.

2.4.5 Neraca Saldo

Neraca saldo adalah kumpulan dari saldo-saldo yang ada pada setiap perkiraan dibuku besar. Pada Kasus ini jumlah dari kolom debit dan kolom kredit harus sama. Jika tidak maka telah terjadi kesalahan pencatatan, mungkin dari jurnal umum atau dari buku besar. itu artinya kita harus menelusuri ulang kebelakang sampai ditemukan kesalahannya. Neraca Saldo biasanya disiapkan pada akhir periode atau dapat juga disiapkan kapan saja untuk memastikan keseimbangan Buku Besar. Untuk menyiapkan Neraca Saldo, saldo tiap perkiraan harus ditentukan terlebih dahulu.

Neraca Saldo disusun untuk memastikan bahwa Buku Besar secara matematis adalah akurat dengan pengertian bahwa jumlah saldo-saldo debet selalu

sama dengan saldo-saldo kredit. Namun keseimbangan bukan berarti catatan-catatan akuntansi benar-benar akurat.

2.5 Analisis Laporan Keuangan

Pengertian analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan (*trend*) suatu fenomena (Soemarso, 2006:430). Menganalisis laporan keuangan, berarti melakukan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menguraikan masing-masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan antara unsur-unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan tersebut (Dwi Prastowo, 2002:52).

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antar unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun dan untuk mengetahui arah perkembangannya.

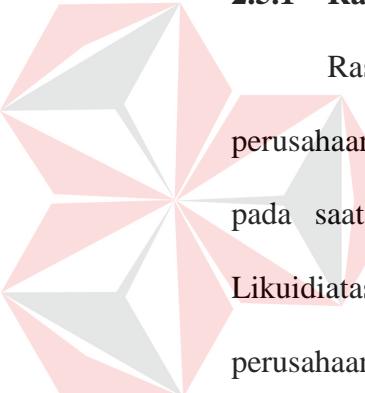
Manfaat analisis laporan keuangan berdasarkan pada kepentingan para pemakai laporan yaitu (Djarwanto ,2001:111):

- 1) Untuk mengetahui hubungan antara suatu perusahaan dengan perusahaan lain baik dalam satu laporan keuangan maupun antar laporan keuangan, sehingga apabila terjadi kelemahan dalam satu atau beberapa perusahaan dari laporan keuangan akan diambil tindakan untuk memperbaikinya.
- 2) Dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan.

- 3) Bersama dengan anggaran kas dapat digunakan untuk memprediksi laporan keuangan dimasa yang akan datang.
- 4) Untuk mengetahui posisi dan perkembangan dari satu atau beberapa laporan keuangan sehingga dapat diramalkan kecenderungannya pada masa yang akan datang.

Analisis yang dilakukan terhadap neraca dan laporan laba rugi merupakan penelaahan hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

2.5.1 Rasio Likuiditas



Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan perusahaan membayar semua kewajiban fianansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

(Riyanto, 2008:25) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial*-nya yang segera harus dipenuhi. Suatu perusahaan yang mempunyai alat-alat *likuid* sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban *financial*-nya yang segera harus terpenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut *likuid*, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat *likuid* yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban

financial-nya yang segera harus terpenuhi dikatakan perusahaan tersebut *insolvable*.

a) ***Current Ratio (Rasio Lancar)***

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam *likuidasi*, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampulabaan perusahaan (Sawir, 2009:10).

Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat pengukurnya, maka tingkat *likuiditas* atau *current ratio* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara (Riyanto, 2001:28):

- 1) Dengan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar.
- 2) Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
- 3) Dengan mengurangi jumlah utang lancar sama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Current ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad (2.1)$$

b) **Quick Ratio (Rasio Cepat)**

Rasio ini disebut juga *acid test* rasio yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan *quick ratio* dengan mengurangkan aktiva lancar dengan persediaan.

Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang *likuiditas*-nya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. Jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.

(Sawir, 2009:10) *Quick ratio* umumnya dianggap baik adalah semakin besar rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan.

Quick ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \quad (2.2)$$

c) **Cash Ratio (Rasio Kas)**

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar dengan kata lain *cash ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan.

Cash ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \quad (2.3)$$

2.5.2 Rasio Solvabilitas

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial*-nya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi.

Suatu perusahaan yang *solvable* berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutang nya begitu pula sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya disebut perusahaan yang *insolvable*.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya/ kewajibannya/kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi (Syafri 2008:303).

a) *Debt to Equity Ratio* (Rasio hutang Modal)

Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini disebut juga rasio *leverage*.

Rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Struktur permodalan merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (Wahyono, 2002:12).

Jadi dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan

modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

Rasio hutang modal dihitung dengan formula:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}} \quad (2.4)$$

b) Total Assets to Total Debt Ratio/Debt Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. *Debt ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki (Sawir, 2008:13).

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \quad (2.5)$$

Apabila *debt ratio* semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio financial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi.

Dan sebaliknya apabila *debt ratio* semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

c) ***Time Interest Earned (TIE)***

Time interest earned merupakan perbandingan antara laba bersih sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga dan merupakan rasio yang mencerminkan besarnya jaminan keuangan untuk membayar bunga utang jangka panjang.

Rasio ini juga disebut dengan rasio penutupan (*coverage ratio*), yang mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan laba operasi (EBIT) dan mengukur sejauh mana laba operasi boleh turun tanpa menyebabkan kegagalan dari pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman (Sawir, 2008:14).

Time Interest Earned dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}} \quad (2.6)$$

2.5.3 Rasio Rentabilitas

Rasio ini disebut juga sebagai Ratio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Yang termasuk dalam ratio ini adalah :

a) ***Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)***

Merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \quad (2.7)$$

b) Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Merupakan rasio yang digunakan nuntuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

Rasio ini dapat dihitung dengan Rumus yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \quad (2.8)$$

c) Earning Power of Total Investment

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \quad (2.9)$$

d) Return On Equity (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equitas}} \quad (2.10)$$

e) ***Return On Investment (ROI)***

Return on Investment atau biasa disebut ROI, lebih dikenal dengan laba atas investasi. ROI merupakan ukuran atau indeks yang menunjukkan seberapa besar laba atau keuntungan yang di dapat atas investasi yang telah ditanam pada perusahaan. Dengan kata lain seberapa besar investasi yang telah ditanam dapat dikembalikan menjadi keuntungan atau laba.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Return Of Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \quad (2.11)$$

2.5.4 ***Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation And Amortization***

EBITDA adalah singkatan dari “*earnings before interest, taxes, depreciation and amortization*”. EBITDA digunakan untuk menganalisis profitabilitas operasi sebuah perusahaan sebelum beban non operasi (seperti bunga dan beban lainnya) dan depresiasi serta amortisasi. Melalui pengalian bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi akan membuat perusahaan yang tidak profit tampak sehat.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{EBITDA} = \text{Pendapatan} - \text{Biaya (tdk termasuk pajak, bunga, depresiasi)} \quad (2.12)$$

2.5.5 ***Earnings Before Interest And Taxes (EBIT)***

EBIT merupakan kepanjangan *earnings before interest and taxes* atau laba sebelum bunga dan pajak.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{EBIT} = \text{Pendapatan} - \text{Biaya Sebelum Pajak} \quad (2.13)$$

2.5.6 *Earnings After And Taxes (EAT)*

EAT merupakan kepanjangan earnings after and taxes atau laba bersih setelah bunga dan pajak.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$EAT = \text{Pendapatan} - \text{Biaya} - \text{Pajak} \quad (2.14)$$

2.6 Metode Deskriptif

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berfikir tentang materinya. Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

2.7 ***System Development Life Cycle (SDLC)***

System Development Life-Cycle adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem dengan menggunakan model-model baru atau yang telah digunakan oleh orang lain dalam mengembangkan perangkat lunak.

Tahapan-tahapan dalam metode SDLC adalah sebagai berikut.

1. ***Analisis Sistem (System Analyst)***

Analisis sistem (*system analyst*) adalah orang yang dididik khusus untuk mengembangkan sistem secara profesional. Alasan menggunakan SDLC dalam penggunaan ini adalah karena metode ini digunakan untuk mengembangkan sistem teknologi informasi yang kompleks.

Tahapan di analisis sistem terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut ini:

- a) Studi pendahuluan

Kegiatan awal dari analisis sistem adalah studi awal atau studi pendahuluan tentang jenis, ruang lingkup dan pemahaman awal dari proyek sistem teknologi informasi. Studi pendahuluan ini menghasilkan sistem secara awal, perkiraan biaya yang dibutuhkan dan waktu yang diperlukan.

- b) Studi kelayakan

Setelah mengumpulkan data dan mendokumentasikan fakta, sistem analisis mengetahui apa yang sesungguhnya dilakukan oleh sistem, Selanjutnya, sistem analis melakukan study kelayakan untuk memperhitungkan apakah organisasi atau instansi di mana sistem tersebut dibuat dapat melanjutkan ketahap berikutnya dalam proses pengembangan sistem atau tidak. Studi kelayakan

merupakan suatu tinjauan sekilas pada faktor-faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

c) Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pemakai

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah disistem lama supaya dapat diperbaiki di sistem yang baru. Mengidentifikasi masalah dilakukan dengan penyebab masalahnya. Penyebab masalahnya merupakan sumber dari permasalahan yang harus diperbaiki. Selanjutnya memahami sistem yang ada untuk mendapatkan data dan menganalisis permasalahannya.

d) Memahami sistem yang ada

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah di sistem lama supaya dapat diperbaiki di sistem yang baru. Mengidentifikasi masalah dilakukan dengan penyebab masalahnya. Penyebab masalahnya merupakan sumber dari permasalahan yang harus diperbaiki. Selanjutnya memahami sistem yang ada untuk mendapatkan data dan menganalisis permasalahannya.

e) Menganalisis hasil penelitian

Langkah selanjutnya menganalisis hasil penelitian. Menganalisis hasil penelitian adalah menemukan penyebab permasalahan sistem yang tidak berfungsi sehingga dapat cepat digantikan dengan sistem yang baru.

2. Perancangan sistem (*System Design*)

Tahap perancangan sistem mempunyai dua tujuan yaitu;

a) Perancangan sistem secara umum

Memberikan gambaran umum kepada pemakai sistem tentang sistem teknologi informasi yang baru. Perancangan sistem secara umum lebih diarahkan kepada pemakai sistem untuk menyetujuinya ke perancangan sistem selanjutnya.

Yang dirancang di tahap perencanaan sistem secara umum adalah menggambarkan bentuk dari sistem teknologi informasinya secara logika atau secara konsep dan mengidentifikasi komponen-komponen dari sistem teknologi informasi.

b) Perancangan sistem terinci

Menggambarkan bentuk secara fisik dari komponen-komponen sistem teknologi informasi yang akan dibangun oleh pemrogram dan ahli teknik lainnya.

3. Implementasi sistem (*System Implementation*)

Tahap ini merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Implementasi sistem juga merupakan proses mengganti atau meninggalkan sistem yang lama dengan mengganti sistem yang baru. Untuk menggantikan sistem yang lama ke sistem yang baru diperlukan suatu pendekatan atau strategi supaya berhasil.

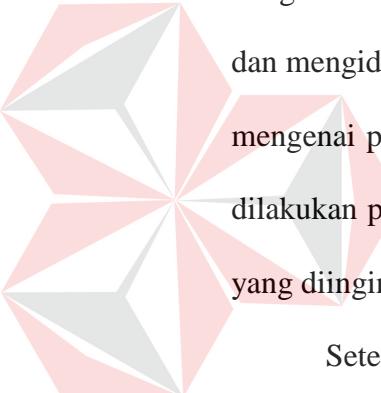
4. Operasi dan perawatan sistem (*System Operation And Maintenance*)

Setelah sistem diimplementasi dengan berhasil, sistem akan dioperasikan dan di rawat. Sistem perlu dirawat karena beberapa hal, yaitu

- a) Sistem mengandung kesalahan yang belum diperbaiki, sehingga kesalahan sistem perlu diperbaiki.
- b) Sistem mengalami perubahan karena permintaan baru dari pemakaian sistem.
- c) Sistem mengalami perubahan karena perubahan lingkungan luar.

Biaya perawatan sistem sering diabaikan karena biaya perawatan sistem merupakan biaya yang cukup besar, maka sebisa mungkin kita harus merawatnya dengan teliti agar suatu sistem dapat bertahan dengan lama.





BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Tahap analisis digunakan untuk melakukan kajian terhadap sebuah permasalahan bagaimana cara menilai kinerja UMKM di LPB Waru. Tahap ini merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena jika terjadi kesalahan dalam tahap ini maka kesalahan akan terjadi berikutnya.

Tahapan ini dimulai dengan melakukan tahap observasi ke Lembaga Pengembangan Bisnis YDBA Astra Waru. Langkah ini dilakukan untuk melihat dan mengidentifikasi kondisi mengenai penilaian kinerja secara langsung. Kondisi mengenai penilaian kinerja yang dimaksud adalah apakah penilaian kinerja yang dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah mendapatkan hasil yang diinginkan, dan informasi yang dibutuhkan terpenuhi.

Setelah tahap observasi tercapai, maka akan dilakukan tahapan wawancara dengan pihak yang terkait dalam Lembaga Pengembangan Bisnis YDBA Astra Waru. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dan untuk memperoleh kebutuhan-kebutuhan sistem yang akan dibangun pada informasi penilaian kinerja dari setiap UMKM untuk menentukan *grade* level UMKM. Wawancara yang dilakukan bukan wawancara secara formal dengan menggunakan pedoman wawancara atau menggunakan kuesioner, tetapi lebih sebagai sebuah dialog atau percakapan yang spontan.

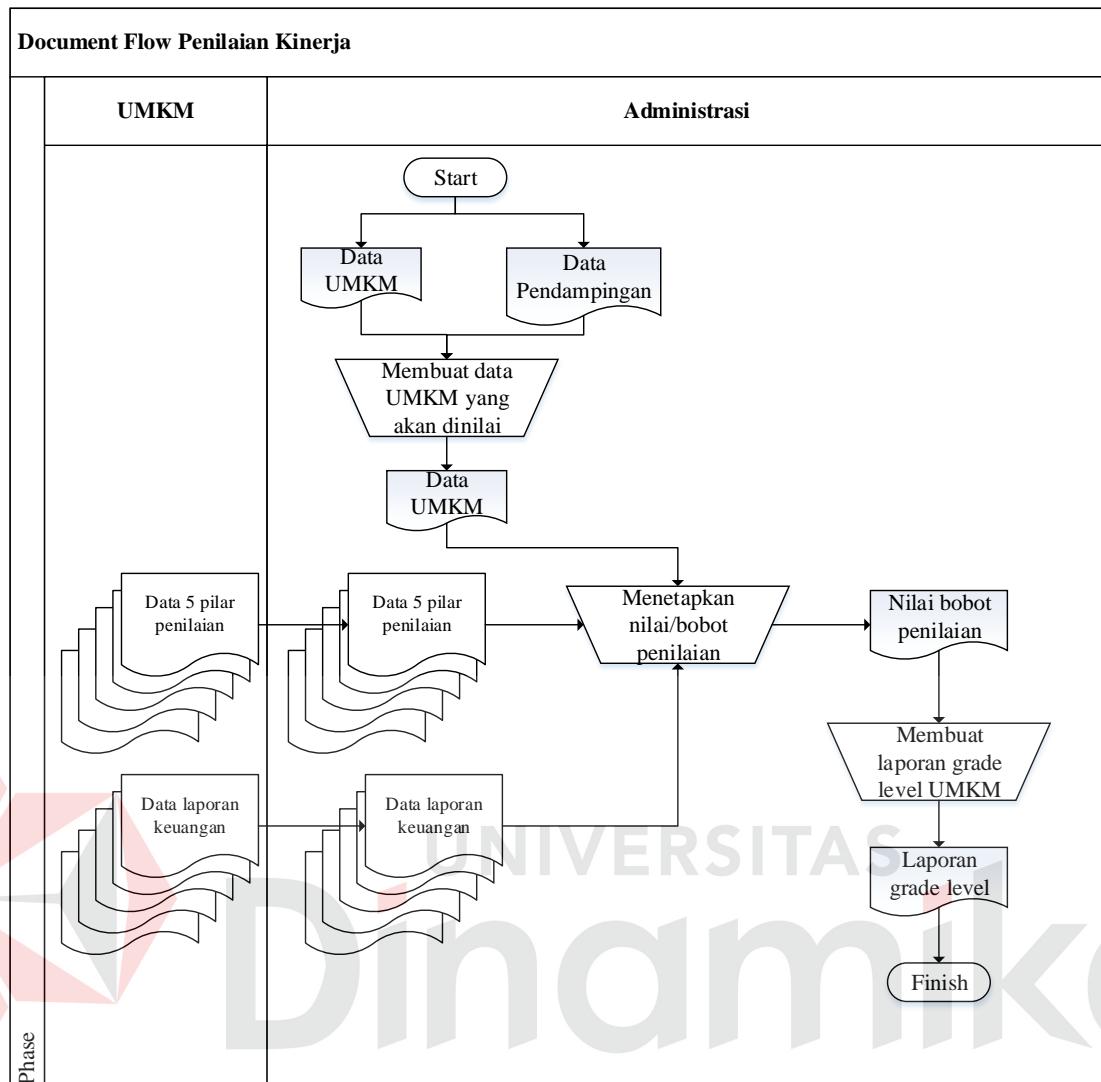
Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi berupa alur proses bisnis yang terjadi pada LPB Waru, merincikan pekerjaan masing-masing dalam perusahaan, hingga kendala yang sedang dihadapi perusahaan.

3.1.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan dilakukan pada saat proses wawancara maupun setelah proses wawancara, hingga menemuan titik permasalahan utama yang terjadi pada perusahaan. Setiap aktivitas yang dilakukan pada suatu bagian, akan berdampak pada keseluruhan proses bisnis. Begitu juga yang terjadi pada Lembaga Pengembangan Bisnis Astra Waru.

Pada saat ini penilaian kinerja pada LPB-YDBA Astra Waru berperdoman pada keputusan Yayasan Dharma Bhakti Astra - Astra Internasional 5 Pilar. 5 Pilar ini terdiri dari 4 macam bidang pengembangan UMKM, terdiri dari manufaktur, kerajinan, bengkel, dan petani yang mempunyai *grade* level dimulai dari 1st *grade* – 2nd *grade* – 3rd *grade*. Standard ini digunakan sebagai tolak ukur dalam penilaian kinerja UMKM yang pada *goal*-nya akan mendapatkan suatu *reward* dan mempermudahkan dalam peminjaman modal usaha.

Proses penilaian kinerja mengacu pada 5 pilar yang akan dinilai yaitu, *Human Resource Development* (HRD), produksi, pemasaran, keuangan, *Environment Health and Service & Coorporate Social Responsibility* (EHS& CSR).



Gambar 3.1 Document Flow Penilaian Kinerja UMKM

Pada penilaian HRD, UMKM wajib memberikan beberapa dokumen HRD ke pihak LPB, dokumen yang dibutuhkan mengenai KPI & PCCDA, *recruitment*, *people development*, kaderisasi, sistem penilaian kinerja, pengupahan, peraturan perusahaan, pelatihan, evaluasi kerja dan *termination*. Dokumen ini akan digunakan sebagai acuan penilaian pada pilar HRD. Penilaian ini akan memacu penentuan pada bobot yang dihasilkan sehingga menghasilkan nilai bobot sesuai dengan kondisi/keadaan di UMKM, penentuan bobot ini mempunyai skala 1-5.



Hasil nilai bobot akan dijumlahkan dan menghasilkan nilai total bobot yang akan di pakai pada saat perhitungan presentasi akhir nilai pada pilar HRD.

Pada penilaian produksi, UMKM wajib memberikan beberapa dokumen produksi ke pihak LPB, dokumen yang dibutuhkan mengenai *cost calculation, reject ratio, quality control, on time delivery, shop floor vontrol, loading vs capacity, line stop, productivity, technology competence, kaizen, dan certification*. Dokumen ini akan digunakan sebagai acuan penilaian pada pilar produksi. Penilaian ini akan memacu penentuan pada bobot yang dihasilkan sehingga menghasilkan nilai bobot sesuai dengan kondisi/keadaan di UMKM, penentuan bobot ini mempunyai skala 1-5. Hasil nilai bobot akan dijumlahkan dan menghasilkan nilai total bobot yang akan di pakai pada saat perhitungan presentasi akhir nilai pada pilar produksi.

Pada penilaian pemasaran UMKM wajib memberikan beberapa dokumen pemasaran ke pihak LPB, dokumen yang dibutuhkan mengenai *promotion & exhibition, sales growth, customer, customer retention, dan merk*. Dokumen ini akan digunakan sebagai acuan penilaian pada pilar pemasaran. Penilaian ini akan memacu penentuan pada bobot yang dihasilkan sehingga menghasilkan nilai bobot sesuai dengan kondisi/keadaan di UMKM, penentuan bobot ini mempunyai skala 1-5. Hasil nilai bobot akan dijumlahkan dan menghasilkan nilai total bobot yang akan di pakai pada saat perhitungan presentasi akhir nilai pada pilar pemasaran.

Pada penilaian EHS & CSR UMKM wajib memberikan beberapa dokumen EHS & CSR ke pihak LPB, dokumen yang dibutuhkan mengenai dokumen perizinan, perlindungan dan keselamatan mesin, pelindung diri,

pengendalian bahan B3, pengelolaan limbah, proteksi kebakaran, CSR, *supplier*, 5R, lingkungan, dan penghijauan. Dokumen ini akan digunakan sebagai acuan penilaian pada pilar EHS & CSR. Penilaian ini akan memacu penentuan pada bobot yang dihasilkan sehingga menghasilkan nilai bobot sesuai dengan kondisi/keadaan di UMKM, penentuan bobot ini mempunyai skala 1-5. Hasil nilai bobot akan dijumlahkan dan menghasilkan nilai total bobot yang akan di pakai pada saat perhitungan presentasi akhir nilai pada pilar EHS & CSR.

Pada penilaian keuangan, UMKM wajib memberikan beberapa dokumen keuangan ke pihak LPB, dokumen yang dibutuhkan mengenai jumlah aktiva lancar, jumlah hutang lancar, laba/rugi, laporan arus kas, neraca, data operasional, data angsuran, dan perpajakan. Dokumen ini akan digunakan sebagai acuan penilaian pada pilar keuangan, dan digunakan untuk melakukan perhitungan nilai keuangan yang akan menghasilkan nilai yang mengacu pada bobot penilaian.

Perhitungan penilaian keuangan terjadi ketika pada point kuesioner terdapat suatu perhitungan akuntansi dan membutuhkan hasil akuntansi sebagai acuan penentuan bobot nilai. Sebagai contoh perhitungan laba/rugi:

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Usaha	Rp. XXX
Beban Usaha	<u>Rp. XXX</u> -
Laba /Rugi Usaha	Rp. XXX
Pendapatan di Luar Usaha	Rp. XXX
Beban di Luar Usaha	<u>Rp.XXX</u> -
Laba/Rugi di Luar Usaha	<u>Rp. XXX</u> +
Laba/Rugi Bersih Sebelum Pajak	Rp. XXX
Pajak Penghasilan	<u>Rp. XXX</u> -
Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak	Rp. XXX

Pada perhitungan laba/rugi, maka perlu data laporan mengenai pendapatan usaha, beban usaha dan pajak agar bisa menghitung dan mendapatkan hasil laba/rugi. Pada *point* kuesioner yang sama mengenai data akuntansi yang harus dihitung terlebih dahulu, membutuhkan data-data laporan keuangan sebagai pendukung untuk menghitung nilai akuntansi dan mendapatkan hasil yang maksimal sehingga dari hasil perhitungan ini maka akan bisa menentukan bobot penilaian setiap UMKM.

Penilaian ini akan memacu penentuan pada bobot yang dihasilkan sehingga menghasilkan nilai bobot sesuai dengan kondisi/keadaan di UMKM, penentuan bobot ini mempunyai skala 1-5. Hasil nilai bobot akan dijumlahkan dan menghasilkan nilai total bobot yang akan dipakai pada saat perhitungan presentasi akhir nilai pada pilar keuangan, secara manual pihak LPB-YDBA Astra Waru akan menghitung dan menentukan *grade* level UMKM berdasarkan nilai bobot masing-masing pilar dan akan menghasilkan laporan grade level.

Perhitungan penilaian bobot ini pada setiap bidang berbeda, pada bidang manufaktur standar perhitungannya berbeda dengan standar perhitungan bidang kerajinan.

Table 3.1 Kriteria Penilaian UMKM Manufaktur

Kriteria Penilaian	UMKM Manufaktur					
	Sub Pilar	Nilai Maksimal (1)	Nilai (2)	Nilai (%) (3)=(2):(1)	Bobot (%) (4)	Hasil (%) (5)=(3)x(4)
HRD	8	40			20%	
Produksi	11	55			30%	
Pemasaran	4	20			20%	
EHS & CSR	8	40			10%	
Keuangan	8	40			20%	
TOTAL						

Pada perhitungan penilaian bobot pada bidang manufaktur mempunyai sub pilar berbeda dengan bidang kerajinan, pada sub pilar manufaktur setiap pilar mempunyai sub pilar tersendiri, hal ini didapat dari jumlah point penilaian yang dinilai dan mempunyai nilai maksimal dengan pengkalian jumlah point penilaian dengan angkat bobot penilaian dan pada setiap point angkat bobot tertinggi adalah bobot 5. Pada kolom nilai ini merupakan hasil penjumlahan bobot nilai yang diperoleh dari penilaian terhadap setiap UMKM kemudian nilai hasil ini akan dibagi dengan nilai maksimal setiap pilar dan hasilnya akan dikalikan dengan bobot persen yang sudah menjadi standar Astra Internasioal. Hasil akhir ini akan dijumlah dengan hasil yang lain pada setiap pilar.

Perhitungan yang terjadi pada bidang manufaktur ini juga hampir sama dengan bidang kerajinan, tetapi pada jumlah sub pilar ini berbeda karena point penilaiannya tidak sama dengan bidang manufaktur otomatis nilai maksimalnya juga berbeda. Bobot standart yang menjadi perhitungan terakhir juga berbeda dengan bidang manufaktur, tetapi rumus penilaian ini sama dengan bidang manufaktur.

Table 3.2 Kriteria Penilaian UMKM Kerajinan

Kriteria Penilaian	UMKM Kerajinan					
	Sub Pilar	Nilai Maksimal (1)	Nilai (2)	Nilai (%) (3)=(2):(1)	Bobot (%) (4)	Hasil (%) (5)=(3)x(4)
HRD	5	25			25%	
Produksi	4	20			25%	
Pemasaran	2	10			20%	
EHS & CSR	6	30			10%	
Keuangan	5	25			20%	
TOTAL						

Dari proses bisnis tersebut, terdapat kendala dalam penilaian kinerja yang dilakukan, karena dalam penilaian kinerja ada proses perhitungan nilai keuangan untuk menilai dari segi keuangan, hal ini disebabkan karena tidak ada sistem yang membantu dalam perhitungan nilai keuangan tersebut, akibatnya dalam laporan penilaian kinerja *grade level* tidak nampak secara benar dan hasil yang ada dalam penilaian kinerja tidak *valid*.

Dampak dari permasalahan ini adalah pihak LPB-YDBA Astra Waru tidak bisa menganalisis tentang perkembangan UMKM, dan ada 99% UMKM yang tidak dapat berkembang dengan baik.

Oleh karena itu, pihak Lembaga Pengembangan Bisnis YDBA Astra waru membutuhkan proses yang membantu dalam menghitung penilaian kinerja terutama penilaian kinerja keuangan agar dapat memantau pencapaian UMKM dalam *grade level* yang diinginkan. Dalam proses penilaian kinerja ini diharapkan dapat membantu pihak LPB-YDBA Astra Waru dalam perhitungan penilaian kinerja, baik keuangan maupun *non*-keuangan. Dalam proses perhitungan penilaian kinerja akan menghasilkan informasi tentang hasil perhitungan penilaian kinerja UMKM per-periode dan *grade level* UMKM yang tercapai melalui keterangan dalam *program*. Dengan informasi tersebut dapat diketahui *grade level* UMKM yang tercapai dan bisa membantu pihak LPB-YDBA Astra Waru dalam pengembangan UMKM ke arah yang lebih baik.

3.2 Perancangan Sistem

Sebelum membuat program sistem informasi ini, terlebih dahulu dilakukan proses perancangan sistem. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya program

sistem informasi yang dibuat dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan, yaitu dapat membantu manajemen untuk melakukan analisa data dan mengambil keputusan yang lebih baik. Sistem informasi ini dibangun berbasis *desktop* dan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic .NET*

Dalam perancangan sistem ini ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan. Adapun tahapan-tahapan dalam perancangan sistem yang dilakukan adalah pembuatan *Input-Proses-Output Diagram*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan Struktur *Database* yang digunakan dalam program sistem informasi ini.

3.2.1. Analisis Kebutuhan

Untuk membuat perancangan dibutuhkan suatu kebutuhan sistem. Dalam kebutuhan sistem ini dikumpulkan beberapa informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan informasi tersebut sebagai berikut:

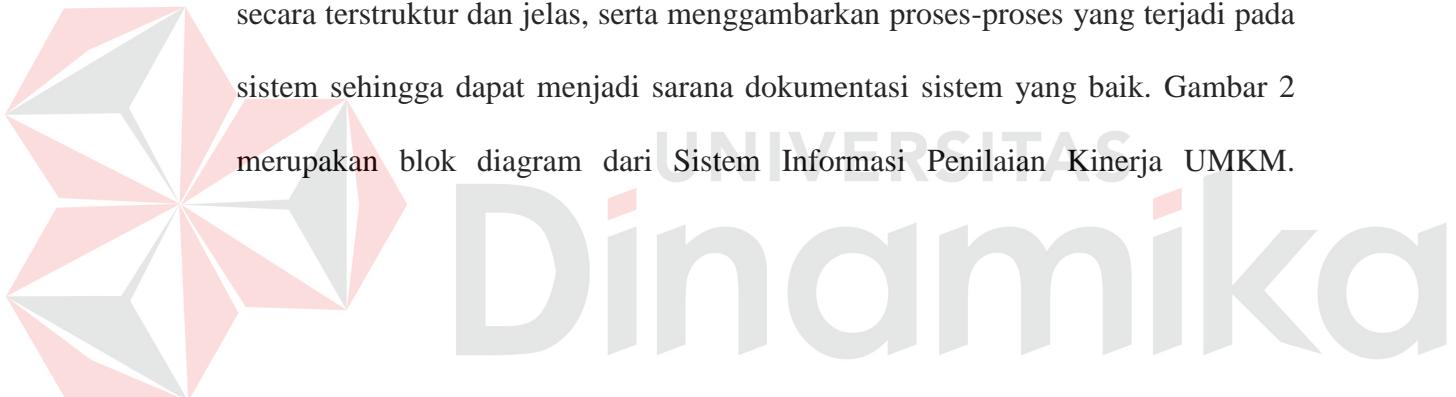
1. Informasi daftar UMKM
2. Informasi jumlah aktiva lancar UMKM per-periode
3. Informasi Jumlah hutang lancar UMKM per-periode
4. Informasi jumlah laba/rugi UMKM per-periode
5. Informasi mengenai laporan arus kas UMKM per-periode
6. Informasi jumlah necara per-periode UMKM
7. Informasi jumlah biaya operasional UMKM per-periode

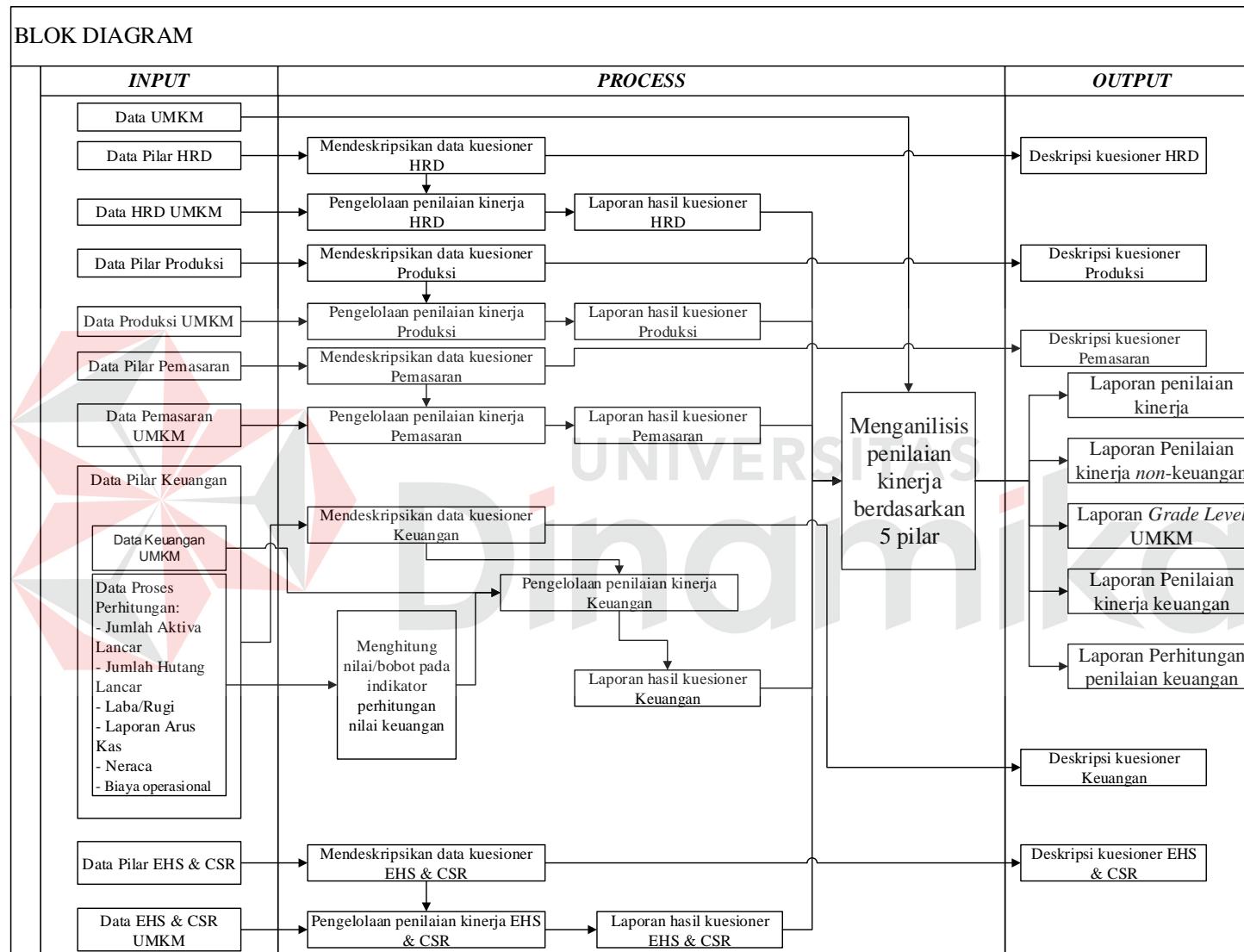
Dalam pembuatan sistem ini, *programmer* menggunakan *SQL Server 2014* untuk pengolahan *database*-nya dan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic .NET 2012*. Alasan pemilihan *SQL Server 2014* sebagai aplikasi

database karena bersifat *enterprise-level* dan alasan pemilihan bahasa pemrograman *Visual Basic .NET 2012* karena merupakan salah satu teknologi pilihan dalam pembuatan program berbasis desktop.

3.2.2. *Input-Process-Output Diagram*

Langkah ini dilakukan untuk membuat analisis dan rancangan dari sistem yang akan dibuat. Rancangan ini dibuat dalam bentuk blok diagram, yang digambarkan dengan menggunakan visio. Blok diagram ini menggambarkan dan menganalisis arus data *input, process, output* yang ada dalam sistem informasi secara terstruktur dan jelas, serta menggambarkan proses-proses yang terjadi pada sistem sehingga dapat menjadi sarana dokumentasi sistem yang baik. Gambar 2 merupakan blok diagram dari Sistem Informasi Penilaian Kinerja UMKM.





Gambar 3.2 Blok Diagram Sistem Informasi Penilaian Kinerja UMKM

Berikut ini merupakan penjelasan dari *input*, proses, dan *output* berdasarkan desain arsitektur di atas:

a) *Input*

Adapun *input*-an yang digunakan berupa variabel-variabel yang dibutuhkan dalam proses penilaian kinerja UMKM yaitu:

1. Data UMKM

Data UMKM merupakan *input*-an mengenai data UMKM yang dapat dinilai oleh LPB Astra Waru, karena penilaian berlaku bagi UMKM yang sudah mendapatkan pendampingan dari LPB Astra Waru. Data ini sebagai acuan UMKM yang akan dinilai dan dianalisis.

2. Data Pilar HRD

Data pilar HRD ini merupakan indikator yang digunakan penilaian untuk pilar HRD, mengenai sumber daya manusia dan keberadaan perusahaan. Data pilar ini berisikan mengenai KPI & PDCA *Review, recruitment, training, kaderisasi, sistem penilaian kinerja, pengupahan, peraturan perusahaan, dan termination* bagi bidang UMKM manufaktur, serta evaluasi kerja karyawan, struktur organisasi dan SOP, pelatihan, pengupahan, peraturan perusahaan bagi bidang UMKM kerajinan.

3. Data HRD UMKM

Data HRD UMKM yang digunakan adalah data yang diambil dari hasil kuesioner mengenai HRD, yang berisikan mengenai pengembangan sumber daya manusia dalam perusahaan.

4. Data Pilar Produksi

Data pilar produksi ini merupakan indikator yang digunakan dalam menilai proses produksi dalam UMKM. Data pilar ini berisikan *cost calculation, reject ratio, alat control, on time delivery, shop floor control, loading vs capacity, pengendalian line stop, productivity, technologi competence, kaizen, dan certification* bagi bidang UMKM manufaktur, serta perhitungan harga jual, *quality control*, ketepatan pengiriman dan kondisi barang, dan kemampuan memenuhi pesanan bagi bidang UMKM kerajinan.

5. Data Produksi UMKM

Data produksi UMKM yang digunakan adalah data yang diambil dari hasil kuesioner mengenai produksi, yang berisikan kegiatan proses produksi produk.

6. Data Pilar Pemasaran

Data pilar pemasaran ini merupakan indikator yang digunakan dalam penilaian pada pilar pemasaran. Indikator ini akan bisa melihat bagaimana pemasaran UMKM dalam produknya. Data pilar berisikan promotion & exhibition, sales growth, jumlah dan jenis costumer, dan costumer retention bagi bidang UMKM manufaktur, serta kesadaran terhadap merk dan promosi bagi bidang UMKM kerajinan.

7. Data Pemasaran UMKM

Data pemasaran UMKM yang digunakan adalah data yang diambil dari hasil kuesioner mengenai pemasaran, yang berisikan mengenai strategi hal pemasaran agar bisa tercapai di pasar.

8. Data Pilar Keuangan

Data *input-an* keuangan ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu data keuangan UMKM dan data proses perhitungan nilai keuangan. Disebut data keuangan UMKM adalah data yang diambil langsung dari hasil kuesioner keuangan yang tidak melalui proses perhitungan nilai keuangan, dan untuk proses perhitungan nilai keuangan akan diproses perhitungannya dengan berpacu pada analisis keuangan. Data yang dibutuhkan dalam proses perhitungan adalah jumlah aktiva lancar, jumlah hutang lancar, labuga/ri, neraca, data operasional dan laporan arus kas.

9. Data keuangan UMKM

Data keuangan UMKM yang digunakan adalah data yang diambil dari hasil kuesioner mengenai keuangan, yang berisikan mengenai data-data yang berhubungan dengan keuangan yang tidak melalui proses perhitungan.

10. Jumlah hutang lancar

Jumlah hutang lancar merupakan kewajiban-kewajiban yang akan diselesaikan pembayarannya dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang diklasifikasikan. Hutang lancar ini akan dipakai sebagai *input-an* untuk proses perhitungan nilai keuangan

11. Laba/rugi

Laba/rugi merupakan bagian dari sutau laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan dalam suatu periode buku atau periode akuntansi yang menyajikan seluruh unsur pendapatan serta beban perusahaan yang pada akhirnya akan menghasilkan kondisi laba bersih atau rugi bersih. Laba/rugi ini akan dipakai sebagai *input-an* untuk proses perhitungan nilai keuangan

12. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Laporan arus kas ini akan dipakai sebagai *input-an* untuk proses perhitungan nilai keuangan.

13. Neraca

Neraca merupakan satu komponen laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi asset, kewajiban, dan ekuitas dana. Laporan neraca ini akan dipakai sebagai *input-an* untuk proses perhitungan nilai keuangan

14. Biaya operasional

biaya operasional merupakan pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Biaya operasional ini akan dipakai sebagai *input-an* untuk proses perhitungan nilai keuangan.

15. Data Pilar EHS & CSR

Data pilar EHS & CSR ini merupakan indikator yang digunakan dalam menilai proses EHS & CSR dalam UMKM. Data pilar ini berisikan dokumen perizinan, alat pelindung dan keselamatan mesin, alat pelindung diri, pengendalian bahan B3, sistem pengelolaan limbah, alat proteksi kebakaran, CSR, dan pengembangan *subkon/supplier* bagi bidang UMKM manufaktur, serta data perizinan, sistem pengelolaan limbah, alat proteksi kebakaran, 5R-output SOP, kepedulian terhadap lingkungan, dan penghijauan bagi bidang UMKM kerajinan.

16. Data EHS & CSR UMKM

Data EHS & CSR UMKM yang digunakan adalah data yang diambil dari hasil kuesioner mengenai EHS & CSR yang ada pada UMKM.

b) Process

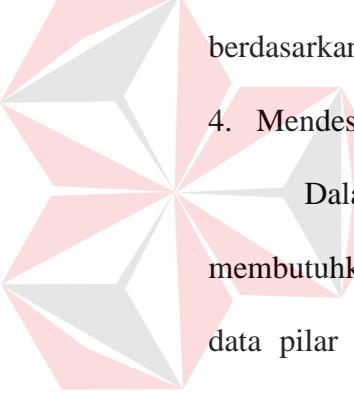
Berdasarkan *input-an* yang ada, selanjutnya akan dilakukan *process*. Berikut ini merupakan penjelasan beberapa process yang terkait dalam sistem informasi ini:

1. Mendeskripsikan data kuesioner HRD

Dalam tahap proses mendeskripsikan data kuesioner HRD ini membutuhkan *input-an* data pilar HRD yang akan dipakai dalam penilaian kinerja, data pilar ini merupakan pedoman penilaian kinerja mengenai HRD. Dalam prosesnya, akan dideskripsikan sesuai dengan golongannya, dengan cara mengelompokan data pilar HRD sesuai dengan *what to check*, nilai, dan gradasi pilar. Data pilar HRD yang sudah dideskripsikan akan disimpan sebagai output. Dalam tahap selanjutnya mendeskripsikan data kuesioner ini akan dipakai dalam pengelolaan penilaian kinerja HRD.

2. Pengelolaan penilaian kinerja HRD

Tahap proses pengelolaan penilaian kinerja HRD ini membutuhkan *input-an* data pilar HRD UMKM yang akan digunakan dalam pengelolaannya, dalam tahap pengelolaan ini data dari UMKM harus dipakai sebagai acuan untuk penilaian. Pengelolaan ini juga mengacu/berpedoman pada deskripsi data kuesioner HRD, kuesioner yang sudah dideskripsikan dipakai untuk mengelolaan data pilar HRD UMKM yang masuk. Pengelolaan data ini dilakukan dengan cara, mencocokan setiap



data HRD UMKM yang ada dengan pedoman penilaian, pada hal ini akan ditentukan nilai yang diperoleh UMKM pada setiap *what to check* yang ada, serta dengan memberikan keterangan untuk mendukung penilaian kinerja HRD. Pengelolaan penilaian kinerja HRD akan menghasilkan laporan hasil kuesioner HRD.

3. Laporan hasil kuesioner HRD

Laporan hasil kuesioner HRD ini merupakan hasil dari pengelolaan penilaian kinerja HRD, laporan ini berisikan tampilan data mengenai penilaian kinerja yang sudah selesai dalam tahap pengelolaan, nilai hasil penilaian nampak dalam laporan ini. Laporan hasil kuesioner ini akan digunakan dalam tahap menganalisis berdasarkan 5 pilar dari PT. Astra Internasional.

4. Mendeskripsikan data kuesioner produksi

Dalam tahap proses mendeskripsikan data kuesioner produksi ini membutuhkan *input-an* data pilar produksi yang akan dipakai dalam penilaian kinerja, data pilar ini merupakan pedoman penilaian kinerja mengenai produksi. Dalam prosesnya, akan dideskripsikan sesuai dengan golongannya, dengan cara mengelompokan data pilar produksi sesuai dengan *what to check*, nilai, dan gradasi pilar. Data pilar produksi yang sudah dideskripsikan akan disimpan sebagai output. Dalam tahap selanjutnya mendeskripsikan data kuesioner ini akan dipakai dalam pengelolaan penilaian kinerja produksi.

5. Pengelolaan penilaian kinerja produksi

Tahap proses pengelolaan penilaian kinerja produksi ini membutuhkan *input-an* data pilar produksi UMKM yang akan digunakan dalam pengelolaannya, dalam tahap pengelolaan ini data dari UMKM harus dipakai sebagai acuan untuk penilaian.

Pengelolaan ini juga mengacu/berpedoman pada deskripsi data kuesioner produksi, kuesioner yang sudah dideskripsikan dipakai untuk mengelolaan data pilar produksi UMKM yang masuk. Pengelolaan data ini dilakukan dengan cara, mencocokan setiap data produksi UMKM yang ada dengan pedoman penilaian, pada hal ini akan ditentukan nilai yang diperoleh UMKM pada setiap *what to check* yang ada, serta dengan memberikan keterangan untuk mendukung penilaian kinerja produksi. Pengelolaan penilaian kinerja produksi akan menghasilkan laporan hasil kuesioner produksi.

6. Laporan hasil kuesioner produksi

Laporan hasil kuesioner produksi ini merupakan hasil dari pengelolaan penilaian kinerja produksi, laporan ini berisikan tampilan data mengenai penilaian kinerja yang sudah selesai dalam tahap pengelolaan, nilai hasil penilaian nampak dalam laporan ini. Laporan hasil kuesioner ini akan digunakan dalam tahap menganalisis berdasarkan 5 pilar dari PT. Astra Internasional.

7. Mendeskripsikan data kuesioner pemasaran

Dalam tahap proses mendeskripsikan data kuesioner pemasaran ini membutuhkan *input-an* data pilar pemasaran yang akan dipakai dalam penilaian kinerja, data pilar ini merupakan pedoman penilaian kinerja mengenai pemasaran. Dalam prosesnya, akan dideskripsikan sesuai dengan golongannya, dengan cara mengelompokan data pilar pemasaran sesuai dengan *what to check*, nilai, dan gradasi pilar. Data pilar pemasaran yang sudah dideskripsikan akan disimpan sebagai output. Dalam tahap selanjutnya mendeskripsikan data kuesioner ini akan dipakai dalam pengelolaan penilaian kinerja pemasaran.

8. Pengelolaan penilaian kinerja pemasaran

Tahap proses pengelolaan penilaian kinerja pemasaran ini membutuhkan *input-an* data pilar pemasaran UMKM yang akan digunakan dalam pengelolaannya, dalam tahap pengelolaan ini data dari UMKM harus dipakai sebagai acuan untuk penilaian. Pengelolaan ini juga mengacu/berpedoman pada deskripsi data kuesioner pemasaran, kuesioner yang sudah dideskripsikan dipakai untuk mengelolaan data pilar pemasaran UMKM yang masuk. Pengelolaan data ini dilakukan dengan cara, mencocokan setiap data pemasaran UMKM yang ada dengan pedoman penilaian, pada hal ini akan ditentukan nilai yang diperoleh UMKM pada setiap *what to check* yang ada, serta dengan memberikan keterangan untuk mendukung penilaian kinerja pemasaran. Pengelolaan penilaian kinerja pemasaran akan menghasilkan laporan hasil kuesioner pemasaran.

9. Laporan hasil kuesioner pemasaran

Laporan hasil kuesioner pemasaran ini merupakan hasil dari pengelolaan penilaian kinerja pemasaran, laporan ini berisikan tampilan data mengenai penilaian kinerja yang sudah selesai dalam tahap pengelolaan, nilai hasil penilaian nampak dalam laporan ini. Laporan hasil kuesioner ini akan digunakan dalam tahap menganalisis berdasarkan 5 pilar dari PT. Astra Internasional.

10. Mendeskripsikan data kuesioner keuangan

Dalam tahap proses mendeskripsikan data kuesioner keuangan ini membutuhkan *input-an* data pilar keuangan yang akan dipakai dalam penilaian kinerja, data pilar ini merupakan pedoman penilaian kinerja mengenai keuangan. Dalam prosesnya, akan dideskripsikan sesuai dengan golongannya, dengan cara

mengelompokan data pilar keuangan sesuai dengan *what to check*, nilai, dan gradasi pilar. Data pilar keuangan yang sudah dideskripsikan akan disimpan sebagai output. Dalam tahap selanjutnya mendeskripsikan data kuesioner ini akan dipakai dalam pengelolaan penilaian kinerja keuangan.

11. Menghitung nilai/bobot pada indikator perhitungan nilai keuangan

Proses ini akan menghitung nilai/bobot pada indikator perhitungan nilai keuangan, yang mendapatkan *input* berupa jumlah aktiva lancar, jumlah hutang lancar, laba/rugi, laporan arus kas, neraca, dan data operasional. Pada perhitungan ini akan membantu dalam perhitungan ROE, DER, EAT, EBIT, EBITDA, setelah dihitung secara otomatis akan langsung menentukan hasil perhitungan dan disesuaikan dengan bobot yang ada dan langsung menyimpan sebagai inputan dalam pengelolaan penilaian kinerja keuangan. Dalam perhitungannya, setiap laporan keuangan yang dipakai dalam perhitungan akan dipakai sebagai acuan penilaian untuk mendapatkan nilai dari gradsi penilaian. ROE membutuhkan laporan laba/rugi dan neraca dalam menentukan nilai yang didapatkan, DER membutuhkan laporan neraca dan jumlah hutang lancar untuk mengetahui dan menentukan nilai yang didapatkan, EAT membutuhkan laporan laba/rugi dan neraca untuk menentukan nilai yang didapatkan, EBIT membutuhkan laporan laba/rugi dan laporan arus kas dalam menentukan nilai yang didapatkan, dan EBITDA membutuhkan laporan neraca, data operasional dan laporan arus kas dalam menentukan nilai yang didapatkan.

12. Pengelolaan penilaian kinerja keuangan

Tahap proses pengelolaan penilaian kinerja keuangan ini membutuhkan *input-an* data pilar keuangan UMKM yang akan digunakan dalam pengelolaannya dan perhitungan nilai/bobot pada indikator perhitungan nilai keuangan, dalam tahap pengelolaan ini data dari UMKM harus dipakai sebagai acuan untuk penilaian. Pengelolaan ini juga mengacu/berpedoman pada deskripsi data kuesioner keuangan, kuesioner yang sudah dideskripsikan dipakai untuk mengelolaan data pilar keuangan UMKM yang masuk. Pengelolaan data ini dilakukan dengan cara, mencocokan setiap data keuangan UMKM yang ada dengan pedoman penilaian, pada hal ini akan ditentukan nilai yang diperoleh UMKM pada setiap *what to check* yang ada, serta dengan memberikan keterangan untuk mendukung penilaian kinerja keuangan. Pengelolaan penilaian kinerja keuangan akan menghasilkan laporan hasil kuesioner keuangan.

13. Laporan hasil kuesioner keuangan

Laporan hasil kuesioner keuangan ini merupakan hasil dari pengelolaan penilaian kinerja keuangan, laporan ini berisikan tampilan data mengenai penilaian kinerja yang sudah selesai dalam tahap pengelolaan, nilai hasil penilaian nampak dalam laporan ini. Laporan hasil kuesioner ini akan digunakan dalam tahap menganalisis berdasarkan 5 pilar dari PT. Astra Internasional.

14. Mendeskripsikan data kuesioner EHS & CSR

Dalam tahap proses mendeskripsikan data kuesioner EHS & CSR ini membutuhkan *input-an* data pilar EHS & CSR yang akan dipakai dalam penilaian kinerja, data pilar ini merupakan pedoman penilaian kinerja mengenai EHS & CSR.

Dalam prosesnya, akan dideskripsikan sesuai dengan golongannya, dengan cara mengelompokan data pilar EHS & CSR sesuai dengan *what to check*, nilai, dan gradasi pilar. Data pilar EHS & CSR yang sudah dideskripsikan akan disimpan sebagai output. Dalam tahap selanjutnya mendeskripsikan data kuesioner ini akan dipakai dalam pengelolaan penilaian kinerja EHS & CSR.

15. Pengelolaan penilaian kinerja EHS & CSR

Tahap proses pengelolaan penilaian kinerja EHS & CSR ini membutuhkan *input-an* data pilar EHS & CSR UMKM yang akan digunakan dalam pengelolaannya, dalam tahap pengelolaan ini data dari UMKM harus dipakai sebagai acuan untuk penilaian. Pengelolaan ini juga mengacu/berpedoman pada deskripsi data kuesioner EHS & CSR, kuesioner yang sudah dideskripsikan dipakai untuk mengelolaan data pilar EHS & CSR UMKM yang masuk. Pengelolaan data ini dilakukan dengan cara, mencocokan setiap data EHS & CSR UMKM yang ada dengan pedoman penilaian, pada hal ini akan ditentukan nilai yang diperoleh UMKM pada setiap *what to check* yang ada, serta dengan memberikan keterangan untuk mendukung penilaian kinerja EHS & CSR. Pengelolaan penilaian kinerja EHS & CSR akan menghasilkan laporan hasil kuesioner EHS & CSR.

16. Laporan hasil kuesioner EHS & CSR

Laporan hasil kuesioner EHS & CSR ini merupakan hasil dari pengelolaan penilaian kinerja EHS & CSR, laporan ini berisikan tampilan data mengenai penilaian kinerja yang sudah selesai dalam tahap pengelolaan, nilai hasil penilaian nampak dalam laporan ini. Laporan hasil kuesioner ini akan digunakan dalam tahap menganalisis berdasarkan 5 pilar dari PT. Astra Internasional.

17. Menganalisis penilaian kinerja berdasarkan 5 pilar

Pada keseluruhan proses, semua hasil laporan kuesioner setiap pilar akan dianalisis berdasarkan 5 pilar, akan ditentukan bobot setiap indikator, dan akan menghitung bobot tersebut berdasarkan 5 pilar. Dari proses ini akan mengetahui garde level UMKM, mulai dari UMKM pemula, madya, pra-mandiri, dan mandiri.

Pada perhitungan penilaian bobot pada setiap bidang UMKM mempunyai sub pilar, pada setiap pilar mempunyai sub pilar tersendiri hal ini didapat dari jumlah point penilaian yang dinilai dan mempunyai nilai maksimal dengan pengkalian jumlah point penilaian dengan angkat bobot penilaian dan pada setiap point angkat bobot tertinggi adalah bobot 5. Pada kolom nilai ini merupakan hasil penjumlahan bobot nilai yang diperoleh dari penilaian terhadap setiap UMKM kemudian nilai hasil ini akan dibagi dengan nilai maksimal setiap pilar dan hasilnya akan dikalikan dengan bobot persen yang sudah menjadi standar Astra Internasioal. Hasil akhir ini akan dijumlah dengan hasil yang lain pada setiap pilar.

Perhitungan ini terjadi pada bidang manufaktur dan kerajinan, yang terjadi pada bidang manufaktur ini juga hampir sama dengan bidang kerajinan, tetapi pada jumlah sub pilar ini berbeda karena point penilaianya tidak sama dengan bidang manufaktur otomatis nilai maksimalnya juga berbeda. Bobot standart yang menjadi perhitungan terakhir juga berbeda dengan bidang manufaktur, tetapi rumus penilaian ini sama dengan bidang manufaktur.

c) *Output*

Berikut ini merupakan *output* yang dihasilkan pada sistem informasi penilaian kinerja UMKM ini:

1. Deskripsi kuesioner HRD

Deskripsi kuesioner HRD ini merupakan hasil dari mendeskripsikan data kuesioner, setelah dideskripsikan akan menghasilkan deskripsi kuesioner HRD yang akan disimpan sebagai *output* ke *database*.

2. Deskripsi kuesioner produksi

Deskripsi kuesioner produksi ini merupakan hasil dari mendeskripsikan data kuesioner, setelah dideskripsikan akan menghasilkan deskripsi kuesioner produksi yang akan disimpan sebagai *output* ke *database*.

3. Deskripsi kuesioner pemasaran

Deskripsi kuesioner pemasaran ini merupakan hasil dari mendeskripsikan data kuesioner, setelah dideskripsikan akan menghasilkan deskripsi kuesioner pemasaran yang akan disimpan sebagai *output* ke *database*.

4. Deskripsi kuesioner keuangan

Deskripsi kuesioner pemasaran ini merupakan hasil dari mendeskripsikan data kuesioner, setelah dideskripsikan akan menghasilkan deskripsi kuesioner pemasaran yang akan disimpan sebagai *output* ke *database*.

5. Deskripsi kuesioner EHS & CSR

Deskripsi kuesioner EHS & CSR ini merupakan hasil dari mendeskripsikan data kuesioner, setelah dideskripsikan akan menghasilkan deskripsi kuesioner EHS & CSR yang akan disimpan sebagai *output* ke *database*.

6. Laporan penilaian kinerja

Laporan ini berisikan hasil analisis dari semua laporan penilaian kinerja keseluruhan baik dari penilaian kinerja *non*-keuangan dan penilaian kinerja keuangan. Dimana setiap UMKM akan ada laporan penilaian kinerja yang sudah dianalisis berdasarkan 5 pilar. Laporan ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak LPB-YDBA Astra Waru untuk bisa meningkatkan perkembangan usaha UMKM.

7. Laporan *grade level* UMKM

Laporan *grade level* UMKM ini berisikan informasi mengenai *grade level* setiap UMKM yang menjadi binaan LPB-YDBA Astra waru, laporan ini hasil analisis dari 5 pilar mengenai penilaian kinerja. laporan ini akan dijadikan acuan bagi pihak LPB-YDBA Astra Waru dalam hal pemberian *reward* dari Astra Internasional, melalui laporan ini juga bisa melihat tingkatan/level UMKM dari UMKM pemula, madya, pra-mandiri, dan mandiri.

8. Laporan Penilaian kinerja keuangan

Laporan kinerja keuangan ini berisikan laporan penilaian tentang hal keuangan dari hasil analisis penilaian kinerja yang berhubungan dengan pilar keuangan, laporan ini akan sangat bermanfaat bagi UMKM dalam perihal peminjaman modal usaha. Penilaian ini akan bisa melihat bagaimana kondisi keuangan pada setiap UMKM. Hasil analisis ini akan menunjukkan setiap UMKM layak dalam peminjaman modal usaha

9. Laporan Penilaian kinerja *non*-keuangan

Laporan kinerja *non*-keuangan ini berisikan laporan penilaian tentang hal *non*-keuangan yang dihasilkan dari hasil analisis pada pilar selain pilar keuangan, laporan

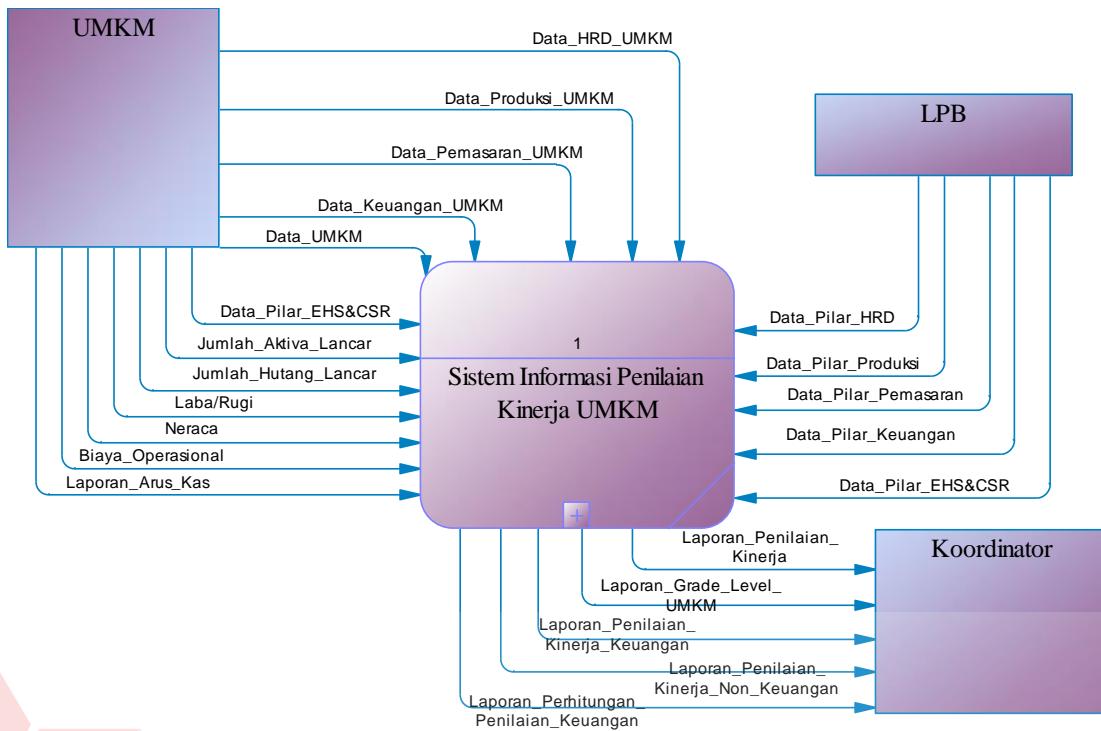
ini akan sangat bermanfaat bagi UMKM dalam perihal perkembangan usaha. Penilaian ini akan bisa melihat bagaimana kondisi atau perkembangan pada setiap UMKM.

10. Laporan perhitungan nilai keuangan

Laporan perhitungan nilai keuangan ini berisikan perhitungan keuangan dalam penilaian kinerja keuangan yang dihasilkan dari analisis perhitungan bobot pada indikator keuangan, hal ini digunakan juga sebagai tolak ukur untuk membantu UMKM dalam hal peminjaman modal usaha. Laporan ini juga digunakan sebagai bukti mengenai perkembangan keuangan setiap UMKM.

3.2.3. Context Diagram Sistem Informasi Penilaian Kinerja UMKM

Context Diagram merupakan diagram pertama dalam rangkaian *DFD* yang menunjukkan entitas-entitas yang berhubungan dengan sistem. Diagram ini juga akan menggambarkan secara umum tentang *input-output* ke dalam sistem. *Context Diagram* sistem informasi penilaian kinerja UMKM pada LPB-YDBA Astra Waru ini terdapat dua entitas, yaitu : UMKM dan koordinator, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut



Gambar 3.3 Context Diagram Sistem Informasi Penilaian Kinerja UMKM

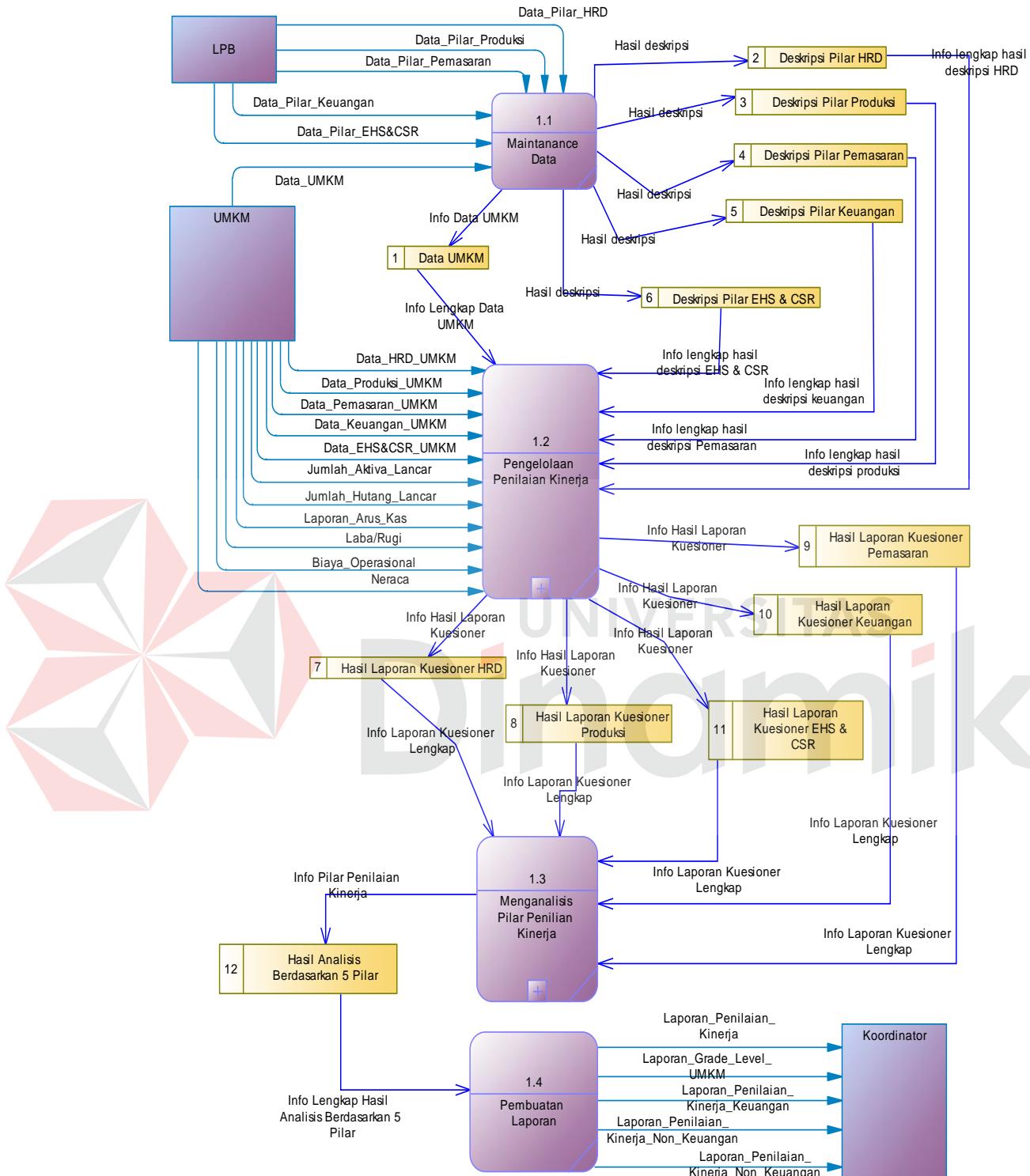
Pada gambar *context diagram* diatas menunjukkan aliran pertama dilakukan oleh UMKM yang memberikan data yang digunakan dalam proses penilaian kinerja, yaitu: data UMKM, data pilar HRD, data pilar produksi, data pilar pemasaran, data pilar keuangan, data pilar EHS & CSR, data HRD UMKM, produksi UMKM, pemasaran UMKM, keuangan UMKM, dan data EHS & CSR UMKM. Selain memberikan data-data tersebut UMKM juga memberikan data operasional, jumlah aktiva lancar, jumlah hutang lancar, laba/rugi, neraca, dan laporan arus kas. Semua data yang diberikan UMKM akan diproses dalam sistem informasi penilaian kinerja UMKM yang akan menghasilkan *output* yang akan diberikan kepada Koordinator yaitu laporan penilaian kinerja, laporan grade level UMKM, laporan penilaian kinerja

keuangan, laporan penilaian kinerja non keuangan, dan laporan perhitungan penilaian keuangan.

3.2.4. DFD Level 0 Sistem Informasi Penilaian Kinerja UMKM

DFD Level 0 merupakan hasil *decompose* dari *context diagram*, yang mana menjelaskan lebih rinci tiap aliran data dan proses-proses didalamnya. Tiap proses tersebut akan membuat hubungan yang saling terkait satu sama lain sehingga membentuk aliran pross yang menggambarkan proses penilaian kinerja UMKM pada LPB-YDBA Astra Waru.



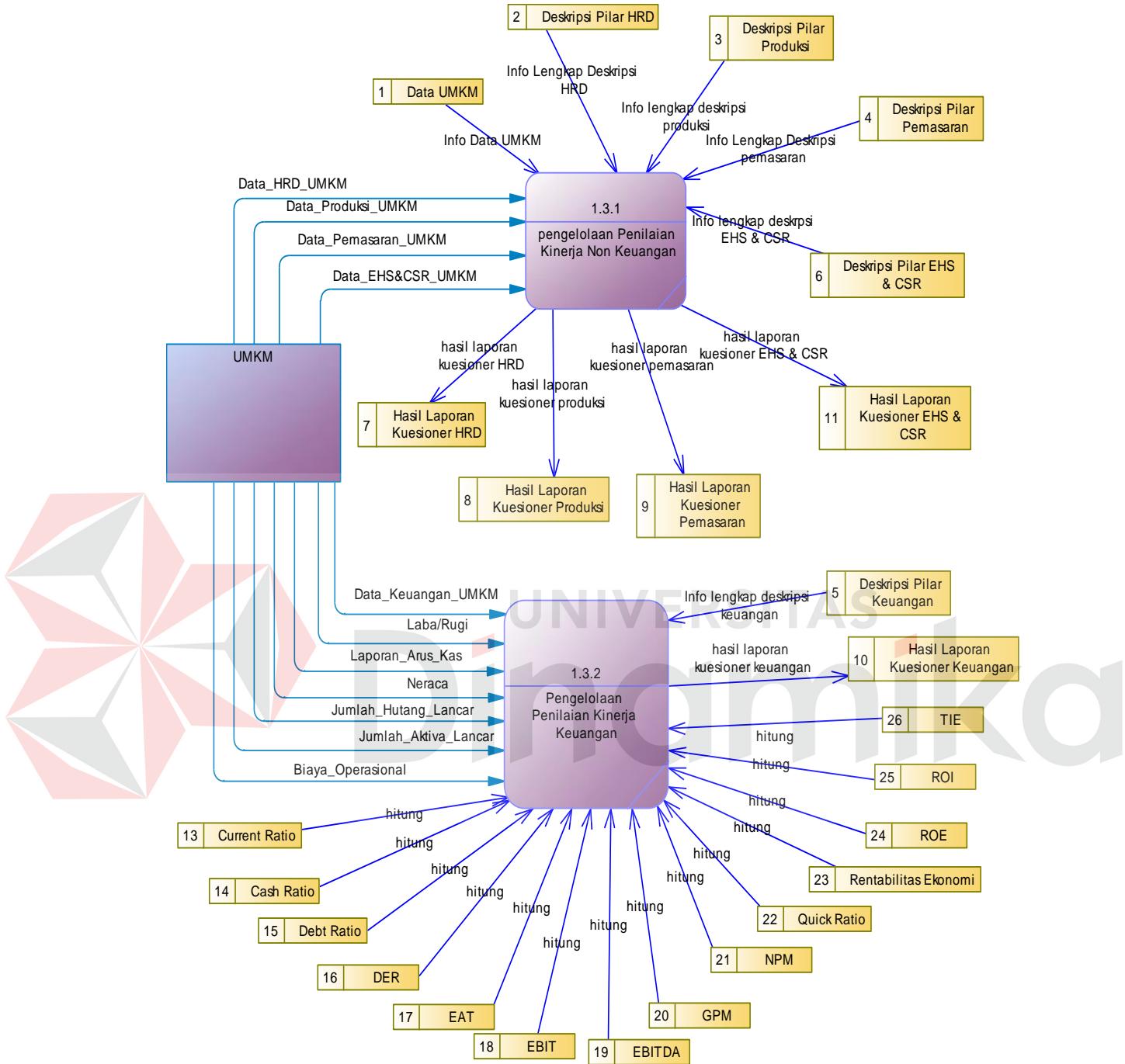


Gambar 3.4 DFD Level 0 Sistem Informasi Penilaian Kinerja UMKM

3.2.5. DFD Level 1 Sub-Sistem Pengelolaan Penilaian Kinerja

Pada *DFD Level 1* penilaian kinerja ini adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari penilaian kinerja yang terdapat pada *DFD Level 0*. Proses ini menjelaskan *input* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan *data store* yang mendukung didalamnya, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut :

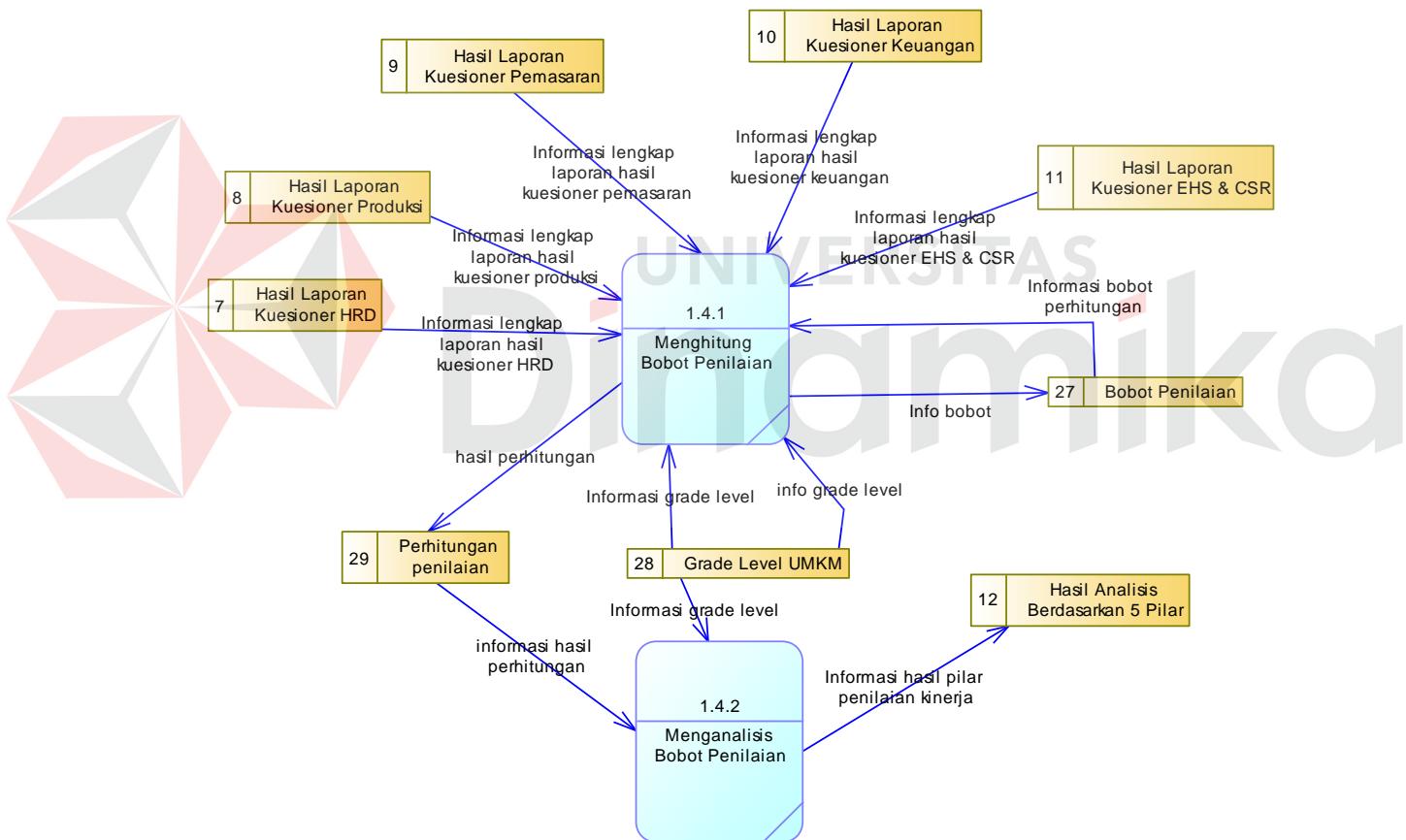




Gambar 3.5 DFD Level 1 Pengelolaan Penilaian Kinerja

3.2.6. DFD Level 1 Sub-Sistem Menganalisis Pilar Penilaian Kinerja

DFD Level 1 menganalisis pilar penilaian kinerja ini adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari menganalisis pilar penilaian kinerja yang terdapat pada DFD Level 0. Proses ini menjelaskan *input* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan *data store* yang mendukung didalamnya, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut :



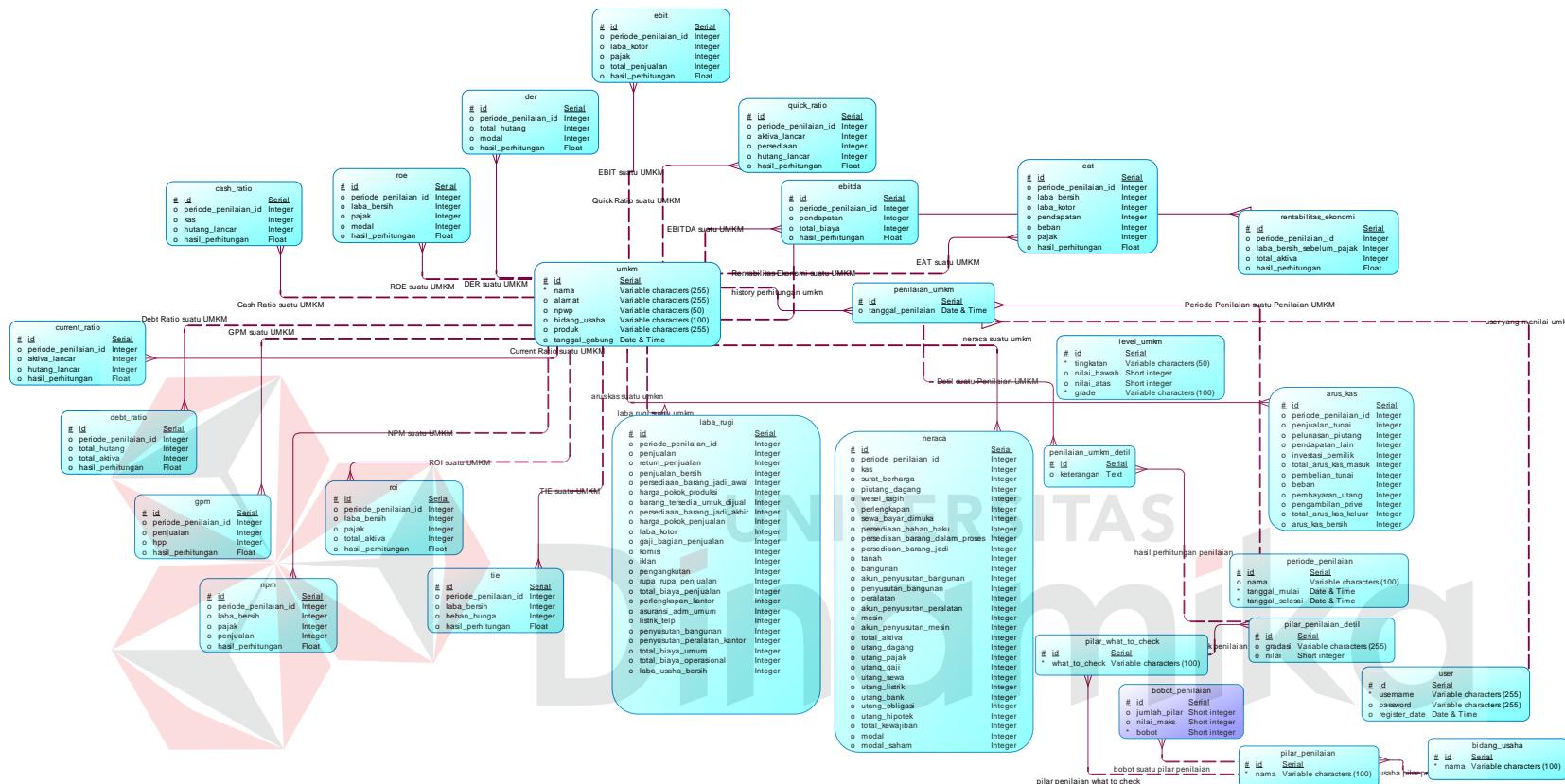
Gambar 3.6 DFD Level 1 Menganalisis Pilar Penilaian Kinerja

3.2.7. *Entity Relationship Diagram*

Entity Relationship Diagram atau biasa disingkat *ERD* adalah suatu desain sistem yang digunakan untuk menggambarkan atau menentukan kebutuhan tabel-tabel *database* dalam sistem. Tabel ini akan digambarkan dalam bentuk *entity* dan memiliki atribut serta saling berhubungan atau relasi satu sama lain. Penggambaran *ERD* lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

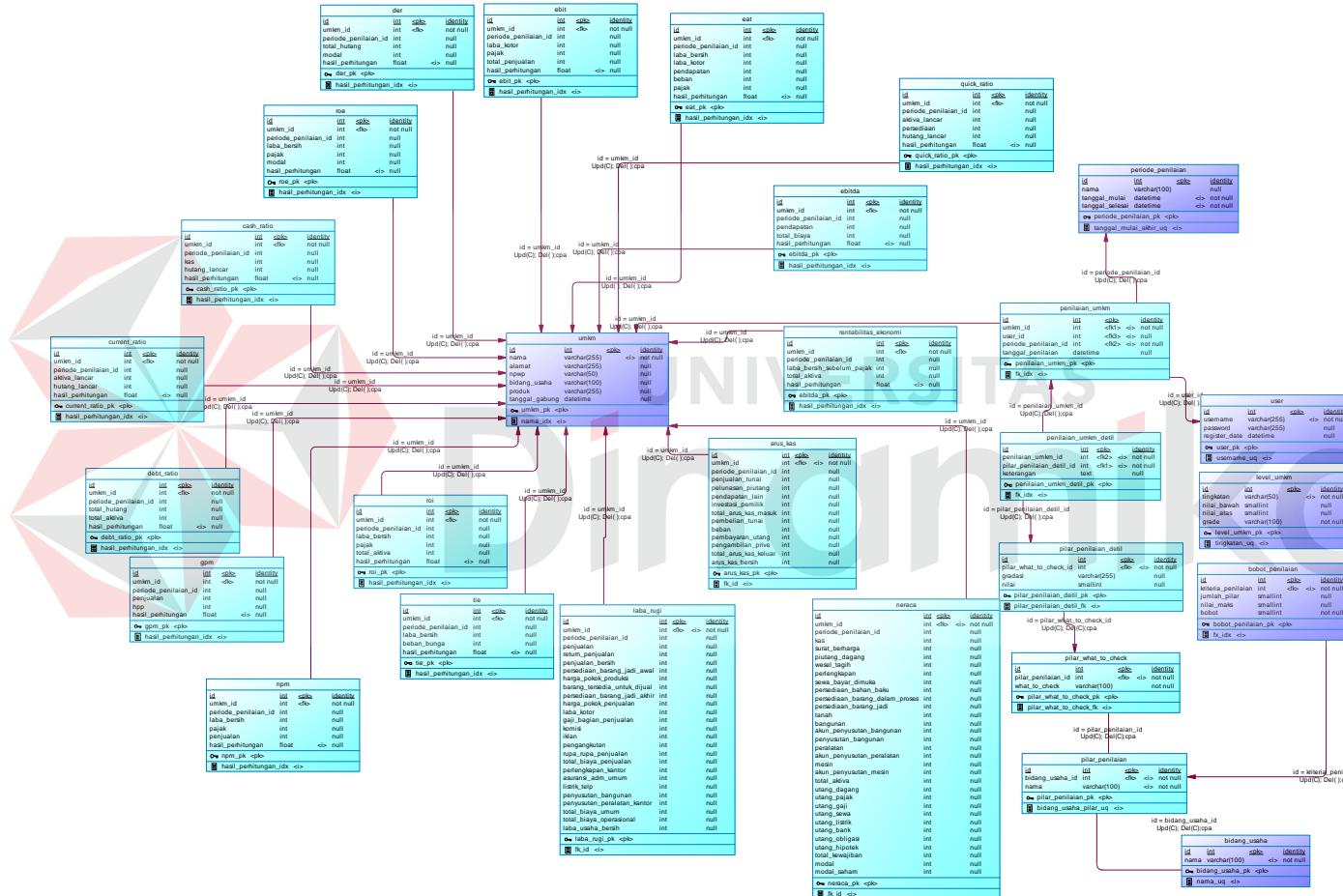
A. *Conceptual Data Model*

Conceptual Data Model atau biasa disebut dengan *CDM* menggambarkan secara keseluruhan konsep struktur basis data yang dirancang untuk suatu sistem. Pada *CDM* ini sudah dimasukkan beberapa atribut penyusun tiap tabelnya, gunanya menampung data yang terkait didalamnya.



Gambar 3.7 CDM Penilaian Kinerja UMKM

B. Physical Data Model



Gambar 3.8 PDM Sistem Informasi Penilaian Kinerja UMKM

Physical Data Model (PDM) menggambarkan secara detail tentang konsep struktur basis data yang dirancang untuk suatu sistem, yang mana hasil *generate* dari *CDM*. Pada *PDM* ini juga sudah tergambar jelas relasi antar tabelnya, dengan ditunjukkan *primary key* dan *foreign key* nya masing-masing.

3.2.8. Struktur Basis Data

Struktur *database* merupakan uraian struktur fisik dari tabel-tabel yang terdapat pada *database*. Fungsinya adalah menyimpan data-data yang saling berhubungan. Adapun struktur *database* tersebut dapat dijelaskan lebih rinci sebagai

berikut :

1. Tabel UMKM

Nama tabel : Tabel UMKM

Primary key : id

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data UMKM

Tabel 3.3 UMKM

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	Nama	Varchar	255	
3	Alamat	Varchar	255	
4	Npwp	Varchar	50	
5	Bidang_Usaha	Varchar	100	
6	Produk	Varchar	255	
7	Tanggal_gabung	Datetime	-	

2. Tabel ROE

Nama tabel : Tabel ROE

Primary key : id

Foreign key : UMKM_id

Fungsi : Menyimpan data ROE

Tabel 3.4 ROE

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Laba_bersih	Int	-	
5	Pajak	Int	-	
6	Modal	Int	-	
7	Hasil_perhitungan	Int	-	

3. Tabel DER

Nama tabel : Tabel DER

Primary key : id

Foreign key : UMKM_id

Fungsi : Menyimpan data DER

Tabel 3.5 DER

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Total_hutang	Int	-	

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
5	Modal	Int	-	
6	Hasil_perhitungan	Int	-	

4. Tabel EBIT

Nama tabel : Tabel EBIT

Primary key : id

Foreign key : UMKM_id

Fungsi : Menyimpan data EBIT

Tabel 3.6 EBIT

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_pernilaian_id	Int		
4	Laba_kotor	Int	-	
5	Pajak	Int	-	
6	Total_penjualan	Int	-	
7	Hasil_perhitungan	Int	-	

5. Tabel EAT

Nama tabel : Tabel EAT

Primary key : id

Foreign key : UMKM_id

Fungsi : Menyimpan data EAT

Tabel 3.7 EAT

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Laba_bersih	Int	-	
5	Laba_kotor	Int	-	
6	Pendapatan	Int	-	
7	Beban	Int	-	
8	Pajak	Int	-	
9	Hasil_perhitungan	Int	-	

6. Tabel EBITDA

Nama tabel : Tabel EBITDA

Primary key : id

Foreign key : UMKM_id

Fungsi : Menyimpan data EBITDA

Tabel 3.8 EBITDA

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Pendapatan	Int	-	
5	Total_biaya	Int	-	
6	Hasil_perhitungan	Int	-	

7. Tabel Penilaian UMKM Detil

Nama tabel : Tabel penilaian_umkm_detil

Primary key : id

Foreign key : penilaian_umkm_id dan pilar_penilaian_detil_id

Fungsi : Menyimpan data Penilaian UMKM Detil

Tabel 3.9 Penilaian UMKM Detil

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	Penilaian_umkm_id	Int	-	FK
3	Pilar_penilaian_detil_id	Int	-	FK
4	Keterangan	Text	-	

8. Tabel Level UMKM

Nama tabel : Tabel level _UMKM

Primary key : id

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data level UMKM

Tabel 3.10 Level UMKM

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	Tingkatan	Varchar	50	
3	Nilai_bawah	SmallInt	-	
4	Nilai_Atas	SmallInt	-	
5	Grade	Varchar	100	

9. Tabel User

Nama tabel : Tabel User

Primary key : id

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data user

Tabel 3.11 Level user

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	Username	Varchar	255	
3	Password	Varchar	255	
4	Register_date	Datetime	-	

10. Tabel Penilaian UMKM

Nama tabel : Tabel penilaian_umkm

Primary key : id

Foreign key : umkm_id, user_id, dan periode_penilaian_id

Fungsi : Menyimpan data penilaian UMKM

Tabel 3.12 Penilaian UMKM

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	User_id	Int	-	FK
4	Periode_penilaian_id	Int	-	FK
5	Tanggal_penilaian	Datetime	-	

11. Tabel Periode Penilaian

Nama tabel : Tabel periode_penilaian

Primary key : id

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data periode penilaian

Tabel 3.13 Periode Penilaian

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	Nama	Varchar	100	
3	Tanggal_mulai	Datetime	-	
4	Tanggal_selesai	Datetime	-	

12. Tabel Pilar Penilaian

Nama tabel : Tabel pilar_penilaian

Primary key : id

Foreign key : bidang_usaha_id

Fungsi : Menyimpan data pilar penilaian

Tabel 3.14 Pilar Penilaian

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	Bidang_usaha_id	Int	-	FK
3	Nama	Varchar	100	

13. Tabel Pilar Penilaian Detil

Nama tabel : Tabel pilar_penilaian_detil

Primary key : id

Foreign key : pilar_what_to_check_id

Fungsi : Menyimpan data pilar penilaian detil

Tabel 3.15 Pilar Penilaian Detil

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	Pilar_what_to_check_id	Int	-	FK
3	Nilai	SmallInt	-	
4	Gradasi	Varchar	255	

14. Tabel Bidang Usaha

Nama tabel : Tabel bidang_usaha

Primary key : id

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data bidang usaha

Tabel 3.16 Bidang Usaha

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	Nama	Varchar	100	

15. Tabel Pilar What To Check

Nama tabel : Tabel pilar_what_to_check

Primary key : id

Foreign key : pilar_penilaian_id

Fungsi : Menyimpan data pilar what to check

Tabel 3.17 *What To Check*

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	Pilar_penilaian_id	Int	-	FK
3	What_to_check	Varchar	100	

16. Tabel Bobot Penilaian

Nama tabel : Tabel bobot_penilaian

Primary key : id

Foreign key : kriteria_penilaian

Fungsi : Menyimpan data bobot penilaian

Tabel 3.18 Bobot Penilaian

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	Kriteria_penilaian	Int	-	FK
3	Jumlah_pilar	SmallInt	-	
4	Nilai_Maks	SmallInt	-	
5	Bobot	SmallInt	-	

17. Tabel Rentabilitas Ekonomi

Nama tabel : Tabel rentabilitas_ekonomi

Primary key : id

Foreign key : umkm_id

Fungsi : Menyimpan data rentabilitas ekonomi

Tabel 3.19 Rentabilitas Ekonomi

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Laba_bersih_sebelum_pajak	Int	-	
5	Total_aktiva	Int	-	
6	Hasil_perhitungan	Int	-	

18. Tabel *Quick Ratio*

Nama tabel : Tabel quick_ratio

Primary key : id

Foreign key : umkm_id

Fungsi : Menyimpan data quick ratio

Tabel 3.20 *Quick Ratio*

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Aktiva_lancar	Int	-	
5	Persediaan	Int	-	
6	Hutang_lancar	Int	-	
7	Hasil_perhitungan	Int	-	

19. Tabel *Cash Ratio*

Nama tabel : Tabel cash_ratio

Primary key : id

Foreign key : umkm_id

Fungsi : Menyimpan data cash ratio

Tabel 3.21 *Cash Ratio*

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Kas	Int	-	
5	Hutang_lancar	Int	-	
6	Hasil_perhitungan	Int	-	

20. Tabel *Current Ratio*

Nama tabel : Tabel current_ratio

Primary key : id

Foreign key : umkm_id

Fungsi : Menyimpan data current ratio

Tabel 3.22 *Current Ratio*

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Aktiva_lancar	Int	-	
5	Hutang_lancar	Int	-	
6	Hasil_perhitungan	Int	-	

21. Tabel *Debt Ratio*

Nama tabel : Tabel debt_ratio

Primary key : id

Foreign key : umkm_id

Fungsi : Menyimpan debt ratio

Tabel 3.23 *Debt Ratio*

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Total_hutang	Int	-	
5	Total_aktiva	Int	-	
6	Hasil_perhitungan	Int	-	

22. Tabel *Gross Profit Margin*

Nama tabel : Tabel gpm

Primary key : id

Foreign key : umkm_id

Fungsi : Menyimpan data *gross profit margin*

Tabel 3.24 *gross profit margin*

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Penjualan	Int	-	
5	HPP	Int	-	

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
6	Hasil_perhitungan	Int	-	

23. Tabel *Net Profit Margin*

Nama tabel : Tabel npm

Primary key : id

Foreign key : umkm_id

Fungsi : Menyimpan data *Net Profit Margin*

Tabel 3.25 *Net Profit Margin*

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Laba_bersih	Int	-	
5	Pajak	Int	-	
6	Penjualan	Int	-	
7	Hasil_perhitungan	Int		

24. Tabel *Return On Investment*

Nama tabel : Tabel roi

Primary key : id

Foreign key : umkm_id

Fungsi : Menyimpan data *Return On Investment*

Tabel 3.26 *Return On Investment*

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Laba_bersih	Int	-	
5	Pajak	Int	-	
6	Total_aktiva	Int	-	
7	Hasil_perhitungan	Int	-	

25. Tabel *Time Interest Earned*

Nama tabel : Tabel tie

Primary key : id

Foreign key : umkm_id

Fungsi : Menyimpan data *Time Interest Earned*

Tabel 3.27 *Time Interest Earned*

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Laba_bersih	Int	-	
5	Beban_bunga	Int	-	
6	Hasil_perhitungan	Int	-	

26. Tabel Laba/Rugi

Nama tabel : Tabel laba/rugi

Primary key : id

Foreign key : umkm_id

Fungsi : Menyimpan data laba/rugi

Tabel 3.28 Laba/Rugi

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	UMKM_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Penjualan	Int	-	
5	Return_penjualan	Int	-	
6	Penjualan_bersih	Int	-	
7	Persediaan_barang_jadi_awal	Int	-	
8	Harga_pokok_produksi	Int	-	
9	Barang_tersedia_untuk_dijual	Int	-	
10	Persediaan_barang_jadi_akhir	Int	-	
11	Harga_pokok_penjualan	Int	-	
12	Laba_kotor	Int	-	
13	Gaji_bagian_penjualan	Int	-	
14	Komisi	Int	-	
15	Ikan	Int	-	
16	Pengangkutan	Int	-	
17	Rupa_rupa_penjualan	Int	-	
18	Total_biaya_penjualan	Int	-	
19	Perlengkapan_kantor	Int	-	
20	Asuransi_adm_umum	Int	-	
21	Listrik_telp	Int	-	
22	Penyusutan_bangunan	Int	-	
23	Penyusutan_peralatan_kantor	Int	-	

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
24	Total_biaya_umum	Int	-	
25	Total_biaya_operasional	Int	-	
26	Laba_usaha_bersih	Int		

27. Tabel Neraca

Nama tabel : Tabel neraca

Primary key : id

Foreign key : umkm_id

Fungsi : Menyimpan data neraca

Tabel 3.29 Neraca

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	Ukmk_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Kas	Int	-	
5	Surat_berharga	Int	-	
6	Piutang_dagang	Int	-	
7	Wesel_tagih	Int	-	
8	Perlengkapan	Int	-	
9	Sewa_bayar_dimuka	Int	-	
10	Persediaan_bahan_baku	Int	-	
11	Persediaan_barang_dalam_proses	Int	-	
12	Persediaan_barang_jadi	Int	-	
13	Tanah	Int	-	

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
14	Bangunan	Int	-	
15	Akun_penyusutan_bangunan	Int	-	
16	Penyusutan_bangunan	Int	-	
17	Peralatan	Int	-	
18	Akun_penyusutan_peralatan	Int	-	
19	Mesin	Int	-	
20	Akun_penyusutan_mesin	Int	-	
21	Total_aktiva	Int	-	
22	Utang_dagang	Int	-	
23	Utang_pajak	Int	-	
24	Utang_gaji	Int	-	
25	Utang_sewa	Int	-	
26	Utang_listrik	Int	-	
27	Utang_bank	Int	-	
28	Utang_obligasi	Int	-	
29	Utang_hipotek	Int	-	
30	Total_kewajiban	Int	-	
31	Modal	Int	-	
32	Modal_saham	Int	-	

28. Tabel Arus Kas

Nama tabel : Tabel arus_kas

Primary key : id

Foreign key : umkm_id

Fungsi : Menyimpan data arus kas

Tabel 3.30 Arus Kas

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id	Int	-	PK
2	Ummk_id	Int	-	FK
3	Periode_penilaian_id	Int	-	
4	Penjualan_tunai	Int	-	
5	Pelunasan_piutang	Int	-	
6	Pendapatan_lain	Int	-	
7	Investasi_pemilik	Int	-	
8	Total_arus_kas_masuk	Int	-	
9	Pembelian_tunai	Int	-	
10	Beban	Int	-	
11	Pembayaran_utang	Int	-	
12	Pengambilan_prive	Int	-	
13	Total_arus_kas_keluar	Int	-	
14	Arus_kas_bersih	Int	-	

3.2.9. Desain Input Output

Setelah membuat suatu perancangan sistem, maka dapat dibuat desain *input* dan *output* untuk menggambarkan jalannya sistem tersebut. Desain *input* dan *output* adalah suatu rancangan dari *form-form* yang mengimplementasikan masukan dan rancangan keluaran yang berupa laporan-laporan dimana laporan-laporan tersebut

akan digunakan sebagai dokumentasi. Adapun desain *input* dan *output* tersebut antara lain adalah:

1. Desain *Login*

Berikut ini merupakan tampilan dari *login* yang berfungsi untuk *validasi user* dalam menggunakan program. Dapat dilihat pada gambar 3.9.

The image shows a rectangular window titled "Login". Inside, the text "LPB YDBA ASTRA" is displayed. Below it, there are two input fields: one for "User Name" and one for "Password", both with the placeholder text "Enter Text".

Gambar 3.9 Desain *Login*

2. Desain Menu Utama

Dalam form ini, anda sebagai pengguna yang sah/terdaftar bisa mengakses sistem informasi ini dengan banyak pilihan menu. Pada form menu utama ini anda bisa mengakses ke berbagai pilihan program. Dalam menu utama terdapat *login*, *master*, transaksi, dan laporan. Dapat dilihat pada gambar 3.10

The image shows a rectangular window titled "Menu Utama". At the top, there is a horizontal menu bar containing four items: "Login", "Master", "Penilaian", and "Laporan". The rest of the window is a large, empty white area.

Gambar 3.10 Desain Menu Utama

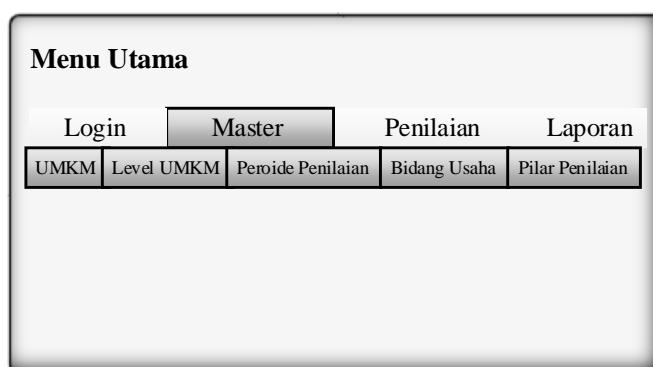
3. Desain Ubah Password

Seperti kebanyakan pada sistem informasi yang memiliki login pada saat masuk ke dalam *system*, pastinya juga memiliki program untuk mengubah *password* yang sudah digunakan. Gambar 3.11 adalah tampilan form untuk mengubah *password* yang sudah digunakan pada saat login.

Gambar 3.11 Desain Ubah Password

4. Desain Menu Utama “Master”

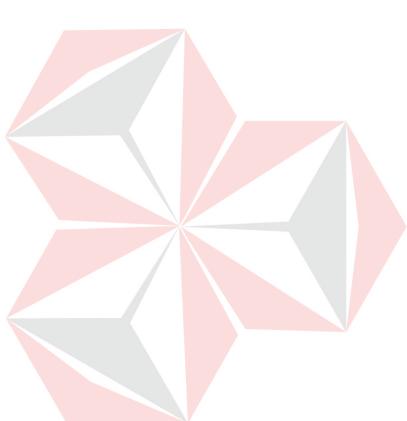
Berikut ini merupakan tampilan dari Menu Utama “Master” yang berfungsi untuk memberikan pilihan program yang akan digunakan untuk merealisasikan data master yang ada. Dapat dilihat pada gambar 3.12.



Gambar 3.12 Desain Menu Utama Master

5. Desain Level UMKM

Berikut ini merupakan tampilan dari *level UMKM* yang berfungsi untuk meng-input-kan *level UMKM* yang berlaku pada periode tertentu dalam menggunakan program. Dapat dilihat pada gambar 3.13.



Level UMKM

Level UMKM

Tingkatan	<input type="text" value="Enter Text"/>
Range Nilai	<input type="text" value="0"/> s/d <input type="text" value="0"/>
Grade	<input type="text" value="Enter Text"/>

Save Update Reset

Delete Selected Reload Data

Gambar 3.13 Desain Level UMKM

6. Desain UMKM

Pada form UMKM, kita bisa meng-input-kan UMKM yang akan kita nilai. Dalam form ini dapat mengetahui bidang usaha dari UMKM tersebut. Dapat dilihat pada gambar 3.14.

The screenshot shows a software window titled "UMKM". Inside, there are four input fields labeled "Nama UMKM", "NPWP", "Bidang Usaha", and "Produk", each with an "Enter Text" placeholder. Below the fields are three buttons: "Save" (with a floppy disk icon), "Update" (with a pencil icon), and "Reset" (with a circular arrow icon). At the bottom are two more buttons: "Delete Selected" (with a delete icon) and "Reload Data" (with a circular arrow icon).

Gambar 3.14 Desain UMKM

7. Desain Periode Penilaian

Berikut ini merupakan tampilan dari periode penilaian yang berfungsi untuk meng-input-kan periode penilaian yang berlaku dengan menggunakan program penilaian. Dapat dilihat pada gambar 3.15.

Periode Penilaian

Periode Penilaian

Nama Periode	<input type="text" value="Enter Text"/>
Tanggal Mulai	<input type="button" value="calender"/>
Tanggal Selesai	<input type="button" value="Calender"/>

Save
 Update
 Reset

Delete Selected
 Reload Data

Gambar 3.15 Desain Periode Penilaian

8. Desain Bidang Usaha

Berikut ini merupakan tampilan dari bidang usaha yang berfungsi untuk meng-input-kan data bidang usaha dengan menggunakan program. Dapat dilihat pada gambar 3.16.

Bidang Usaha

Bidang Usaha

Nama	<input type="text" value="Enter Text"/>
------	---

Save
 Update
 Reset

Delete Selected
 Reload Data

Gambar 3.16 Desain Bidang Usaha

9. Desain Acuan Penilaian

Berikut ini merupakan tampilan dari acuan penilaian yang berfungsi untuk meng-*input*-kan data acuan penilaian dengan menggunakan program. Dari form ini kita bisa menambah deskripsi pilar penilaian. Dapat dilihat pada gambar 3.17.

The screenshot shows a software window titled "Acuan Penilaian". At the top, there are two tabs: "Insert/Ubah Data" (selected) and "Lihat Data". Below the tabs are three input fields: "Bidang Usaha" (Business Sector) with a dropdown menu containing "Enter Text" and a plus sign (+), "Pilar Penilaian" (Evaluation Pillar) with a dropdown menu containing "Enter Text" and a plus sign (+), and "What To Check" with a dropdown menu containing "Enter Text".

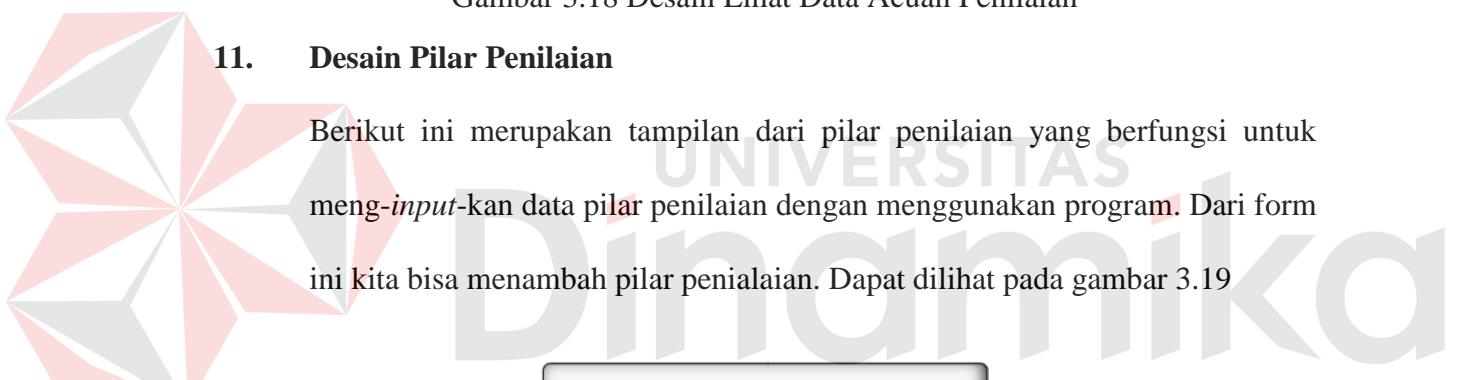
Below these fields is a table with two columns: "Gradasi" (Grade) and "Nilai" (Value). The first row has a dropdown menu for "Gradasi" containing "Enter Text" and a dropdown menu for "Nilai" containing "0" with a dropdown arrow. There are also "Add to detail" and "Remove" buttons next to the "Nilai" field. The second row of the table is currently empty, indicated by a red arrow pointing to it.

At the bottom of the window are three buttons: "Save" (floppy disk icon), "Update" (pencil icon), and "Reset" (refresh icon).

Gambar 3.17 Desain Acuan Penilaian

10. Desain Lihat Data Acuan Penilaian

Berikut ini merupakan tampilan dari lihat data acuan penilaian yang berfungsi untuk menampilkan data acuan penilaian yang sudah di-*input*-kan dengan menggunakan program. Dapat dilihat pada gambar 3.18.



Acuan Penilaian

Acuan Penilaian

Insert/Ubah Data **Lihat Data**

Filter by Bidang Usaha Pilar Penilaian

Enter Text AND Enter Text

Data Filtered

Gambar 3.18 Desain Lihat Data Acuan Penilaian

11. Desain Pilar Penilaian

Berikut ini merupakan tampilan dari pilar penilaian yang berfungsi untuk meng-input-kan data pilar penilaian dengan menggunakan program. Dari form ini kita bisa menambah pilar penilaian. Dapat dilihat pada gambar 3.19

Pilar Penilaian

Pilar Penilaian

Bidang Usaha

Pilar Penilaian

Filter By Bidang Usaha

Gambar 3.19 Desain Pilar Penilaian

12. Desain Pilar Penilaian UMKM

Berikut ini merupakan tampilan dari form penilaian UMKM yang berfungsi untuk meng-input-kan dan akan menilai data penilaian. Dapat dilihat pada gambar 3.20.

Gambar 3.20 Desain Pilar Penilaian UMKM

13. Desain Current Ratio

Berikut ini merupakan tampilan dari form *current ratio* yang berfungsi untuk meng-input-kan dan menghitung data penilaian *current ratio*. Dapat dilihat pada gambar 3.21.

CURRENT RATIO

Current Ratio

UMKM	Enter Text
Alamat	Enter Text
NPWP	Enter Text
Aktiva Lancar	Rp. 0
Hutang Lancar	Rp. 0
Hasil Perhitungan	Rp. 0 %

Save Reset

Gambar 3.21 Desain Current Ratio

14. Desain Cash Ratio

Berikut ini merupakan tampilan dari form *cash ratio* yang berfungsi untuk meng-input-kan dan menghitung data penilaian *cash ratio*. Dapat dilihat pada gambar 3.22.



CASH RATIO

Cash Ratio

UMKM	Enter Text
Alamat	Enter Text
NPWP	Enter Text
Kas	Rp. 0
Hutang Lancar	Rp. 0
Hasil Perhitungan	Rp. 0 %

Save Reset

Gambar 3.22 Desain Cash Ratio

15. Desain Debt Ratio

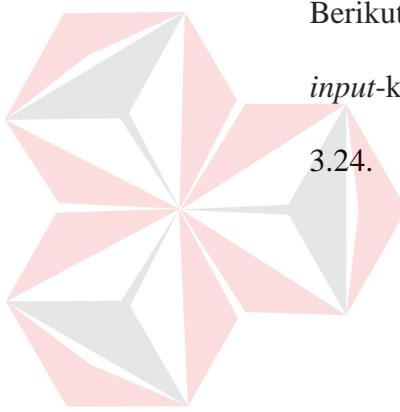
Berikut ini merupakan tampilan dari form *debt ratio* yang berfungsi untuk meng-input-kan dan menghitung data penilaian *debt ratio*. Dapat dilihat pada gambar 3.23.

The screenshot shows a software interface titled "DEBT RATIO". At the top, it says "Debt Ratio". Below that, there are three "Enter Text" input fields for "UMKM", "Alamat", and "NPWP". Underneath these, there are three input fields with "Rp." and "0": "Total Hutang", "Total Aktiva", and "Hasil Perhitungan". At the bottom are two buttons: "Save" and "Reset".

Gambar 3.23 Desain *Debt Ratio*

16. Desain DER

Berikut ini merupakan tampilan dari form *DER* yang berfungsi untuk meng-kan dan menghitung data penilaian *DER*. Dapat dilihat pada gambar



The screenshot shows a software interface titled "DER". At the top, it says "DER". Below that, there are three "Enter Text" input fields for "UMKM", "Alamat", and "NPWP". Underneath these, there are three input fields with "Rp." and "0": "Total Hutang", "Modal", and "Hasil Perhitungan". At the bottom are two buttons: "Save" and "Reset".

Gambar 3.24 Desain DER

17. Desain EAT

Berikut ini merupakan tampilan dari form *EAT* yang berfungsi untuk meng-kan dan menghitung data penilaian *EAT*. Dapat dilihat pada gambar 3.25.

EAT

EAT

UMKM	<input type="text" value="Enter Text"/>
Alamat	<input type="text" value="Enter Text"/>
NPWP	<input type="text" value="Enter Text"/>
Laba Bersih	Rp. <input type="text" value="0"/>
Laba Kotor	Rp. <input type="text" value="0"/>
Pendapatan	Rp. <input type="text" value="0"/>
Beban	Rp. <input type="text" value="0"/>
Pajak	Rp. <input type="text" value="0"/>
Hasil Perhitungan	Rp. <input type="text" value="0"/> %

 Save  Reset

Gambar 3.25 Desain EAT

18. Desain EBIT

Berikut ini merupakan tampilan dari form EBIT yang berfungsi untuk meng

3.26.

EBIT

EBIT

UMKM	<input type="text" value="Enter Text"/>
Alamat	<input type="text" value="Enter Text"/>
NPWP	<input type="text" value="Enter Text"/>
Laba Kotor	Rp. <input type="text" value="0"/>
Pajak	Rp. <input type="text" value="0"/>
Total Penjualan	Rp. <input type="text" value="0"/>
Hasil Perhitungan	Rp. <input type="text" value="0"/> %

 Save  Reset

Gambar 3.26 Desain EBIT

19. Desain EBITDA

Berikut ini merupakan tampilan dari form EBITDA yang berfungsi untuk meng-input-kan dan menghitung data penilaian EBITDA. Dapat dilihat pada gambar 3.27.

EBITDA	
UMKM	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
NPWP	<input type="text"/>
Pendapatan	Rp. <input type="text" value="0"/>
Total Biaya	Rp. <input type="text" value="0"/>
Hasil Perhitungan	Rp. <input type="text" value="0"/> %
<input type="button" value="Save"/> <input type="button" value="Reset"/>	

20. Desain GPM

Berikut ini merupakan tampilan dari form GPM yang berfungsi untuk meng-input-kan dan menghitung data penilaian GPM. Dapat dilihat pada gambar 3.28.

GPM	
UMKM	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
NPWP	<input type="text"/>
Penjualan	Rp. <input type="text" value="0"/>
HPP	Rp. <input type="text" value="0"/>
Hasil Perhitungan	Rp. <input type="text" value="0"/> %
<input type="button" value="Save"/> <input type="button" value="Reset"/>	

Gambar 3.28 Desain GPM

21. Desain NPM

Berikut ini merupakan tampilan dari form NPM yang berfungsi untuk meng-kan dan menghitung data penilaian NPM. Dapat dilihat pada gambar 3.29.

NPM	
UMKM	<input type="text" value="Enter Text"/>
Alamat	<input type="text" value="Enter Text"/>
NPWP	<input type="text" value="Enter Text"/>
Laba Bersih	Rp. <input type="text" value="0"/>
Pajak	Rp. <input type="text" value="0"/>
Penjualan	Rp. <input type="text" value="0"/>
Hasil Perhitungan	Rp. <input type="text" value="0"/> %
<input type="button" value="Save"/> <input type="button" value="Reset"/>	

Gambar 3.29 Desain NPM

22. Desain Quick Ratio

Berikut ini merupakan tampilan dari form *Quick Ratio* yang berfungsi untuk meng-kan dan menghitung data penilaian *Quick Ratio*. Dapat dilihat pada gambar 3.30.

Quick Ratio	
UMKM	<input type="text" value="Enter Text"/>
Alamat	<input type="text" value="Enter Text"/>
NPWP	<input type="text" value="Enter Text"/>
Aktiva Lancar	Rp. <input type="text" value="0"/>
Persediaan	Rp. <input type="text" value="0"/>
Hitung Lancar	Rp. <input type="text" value="0"/>
Hasil Perhitungan	Rp. <input type="text" value="0"/> %
<input type="button" value="Save"/> <input type="button" value="Reset"/>	

Gambar 3.30 Desain Quick Ratio

23. Desain Rentabilitas Ekonomi

Berikut ini merupakan tampilan dari form Rentabilitas Ekonomi yang berfungsi untuk meng-input-kan dan menghitung data penilaian Rentabilitas Ekonomi. Dapat dilihat pada gambar 3.31.

Rentabilitas Ekonomi

NPM

UMKM

Alamat

NPWP

Laba Bersih Sebelum Pajak
Rp.

Total Aktiva
Rp.

Hasil Perhitungan Rp. %

Save Reset

Gambar 3.31 Desain Rentabilitas Ekonomi

24. Desain ROE

Berikut ini merupakan tampilan dari form *ROE* yang berfungsi untuk meng-input-kan dan menghitung data penilaian *ROE*. Dapat dilihat pada gambar 3.32.

ROE

ROE

UMKM

Alamat

NPWP

Laba Bersih Rp.

Pajak Rp.

Modal Rp.

Hasil Perhitungan Rp. %

Save Reset

Gambar 3.32 Desain ROE

25. Desain ROI

Berikut ini merupakan tampilan dari form *ROI* yang berfungsi untuk meng-kan dan menghitung data penilaian *ROI*. Dapat dilihat pada gambar 3.33.

ROI	
UMKM	<input type="text" value="Enter Text"/>
Alamat	<input type="text" value="Enter Text"/>
NPWP	<input type="text" value="Enter Text"/>
Laba Bersih	Rp. <input type="text" value="0"/>
Pajak	Rp. <input type="text" value="0"/>
Total Aktiva	Rp. <input type="text" value="0"/>
Hasil Perhitungan	Rp. <input type="text" value="0"/> %
<input type="button" value="Save"/> <input type="button" value="Reset"/>	

Gambar 3.33 Desain ROI

26. Desain TIE

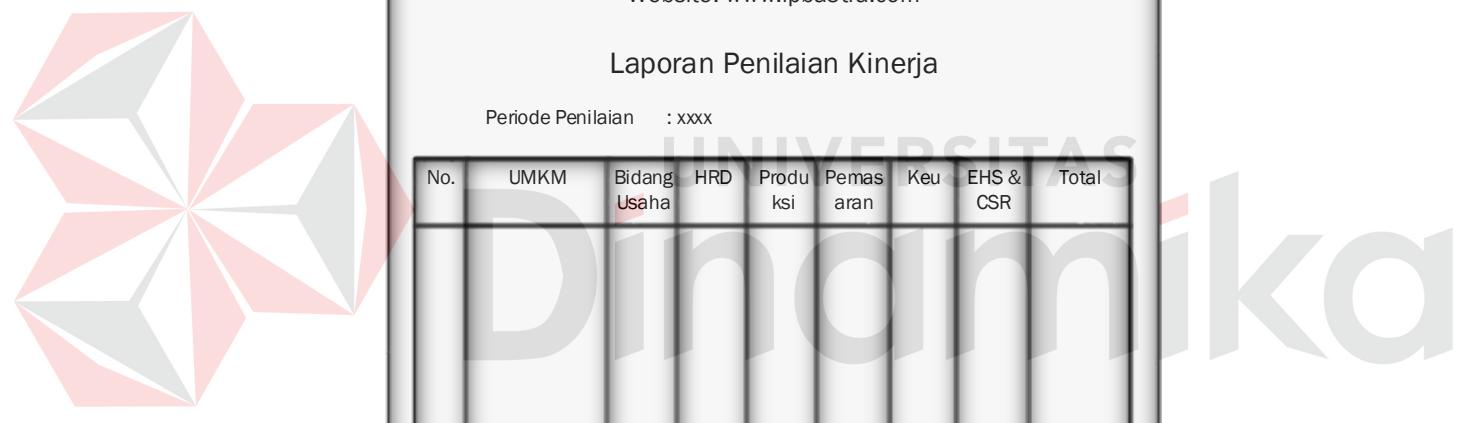
Berikut ini merupakan tampilan dari form *TIE* yang berfungsi untuk meng-kan dan menghitung data penilaian *TIE*. Dapat dilihat pada gambar 3.34.

TIE	
UMKM	<input type="text" value="Enter Text"/>
Alamat	<input type="text" value="Enter Text"/>
NPWP	<input type="text" value="Enter Text"/>
Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp. <input type="text" value="0"/>
Beban Bunga	Rp. <input type="text" value="0"/>
Hasil Perhitungan	Rp. <input type="text" value="0"/> %
<input type="button" value="Save"/> <input type="button" value="Reset"/>	

Gambar 3.34 Desain TIE

27. Desain Laporan Penilaian Kinerja

Berikut ini merupakan tampilan dari form laporan penilaian kinerja yang berfungsi untuk melihat data penilaian kinerja. Dapat dilihat pada gambar 3.35.



The form header features several logos: ASTRA International (blue and white), YDBA Astra (yellow and black), LPB MITRA BERSAMA Sidoarjo (blue and white), and Satu Indonesia (red and white). The main text area reads:

Lembaga Pengembangan Bisnis YDBA Astra
Jl. Kolonel Sugiono No. 16 Kureksari, Waru – Sidoarjo
Telp/Fax: 031-8542383 Email: lpbastrajatim@gmail.com
Website: www.lpbastra.com

Laporan Penilaian Kinerja

Periode Penilaian : xxxx

No.	UMKM	Bidang Usaha	HRD	Produksi	Pemasaran	Keu	EHS & CSR	Total

Gambar 3.35 Desain Laporan Penilaian Kinerja

28. Desain Laporan *Grade Level* UMKM

Berikut ini merupakan tampilan dari form laporan *grade level* UMKM yang berfungsi untuk melihat data *grade level* UMKM. Dapat dilihat pada gambar 3.36.



Lembaga Pengembangan Bisnis YDBA Astra
Jl. Kolonel Sugiono No. 16 Kureksari, Waru – Sidoarjo
Telp/Fax: 031-8542383 Email: lpbastrajatim@gmail.com
Website: www.lpbastra.com

Laporan Grade Level

Periode Penilaian : xxxx

No.	UMKM	Bidang Usaha	Total Bobot	Grade Level

Gambar 3.36 Desain Laporan *Grade Level* UMKM

29. Desain Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan

Berikut ini merupakan tampilan dari form laporan penilaian kinerja *non-keuangan* UMKM yang berfungsi untuk melihat data penilaian kinerja *non-keuangan* UMKM. Dapat dilihat pada gambar 3.37.



Lembaga Pengembangan Bisnis YDBA Astra
Jl. Kolonel Sugiono No. 16 Kureksari, Waru – Sidoarjo
Telp/Fax: 031-8542383 Email: lpbastrajatim@gmail.com
Website: www.lpbastra.com

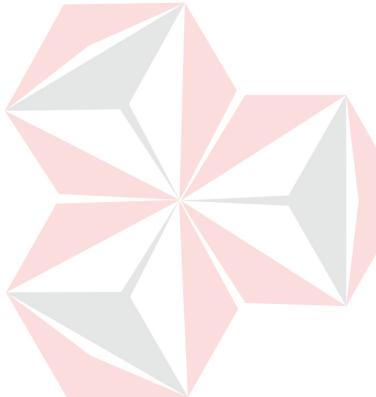
Laporan Non-Keuangan

No.	Pilar	Nilai	Grades	Keterangan

Gambar 3.37 Desain Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan

30. Desain Laporan Penilaian Kinerja Keuangan

Berikut ini merupakan tampilan dari form laporan penilaian kinerja keuangan UMKM yang berfungsi untuk melihat data penilaian kinerja keuangan UMKM. Dapat dilihat pada gambar 3.38.



ASTRA International **YAYASAN ASTRA** **LPB MITRA BERSAMA Sidoarjo** **satu Indonesia**

Lembaga Pengembangan Bisnis YDBA Astra
Jl. Kolonel Sugiono No. 16 Kureksari, Waru – Sidoarjo
Telp/Fax: 031-8542383 Email: lpbastrajatim@gmail.com
Website: www.lpbastra.com

Laporan Penilaian Kinerja Keuangan

No.	Gradesi	Nilai	Nilai	Hasil Perhitungan

Gambar 3.38 Desain Laporan Penilaian Kinerja Keuangan

31. Desain Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan

Berikut ini merupakan tampilan dari form laporan perhitungan penilaian kinerja keuangan UMKM yang berfungsi untuk melihat data perhitungan penilaian kinerja keuangan UMKM. Dapat dilihat pada gambar 3.39.

Lembaga Pengembangan Bisnis YDBA Astra
Jl. Kolonel Sugiono No. 16 Kureksari, Waru – Sidoarjo
Telp/Fax: 031-8542383 Email: lpbastrajatim@gmail.com
Website: www.lpbastrajatim.com

Laporan Perhitungan Keuangan

No.	UMKM	ROI	ROE	TIE	DER	GP M	NP M	DE BT	CAS H	EBIT	CURREN T	RE	QUICK	EBIT DA	EAT

Gambar 3.39 Desain Laporan Perhitungan Penilaian Kinerja Keuangan

32. Desain Bobot Penilaian

Berikut ini merupakan tampilan dari form bobot penilaian kinerja UMKM yang berfungsi untuk meng-*inputkan*-kan data bobot perhitungan yang akan dipakai selama periode tertentu. Dapat dilihat pada gambar 3.40.

Gambar 3.40 Desain Bobot Penilaian

33. Desain Lihat Semua Data Bobot Penilaian

Berikut ini merupakan tampilan dari form lihat data bobot penilaian kinerja UMKM yang berfungsi untuk melihat data bobot perhitungan yang akan dipakai selama periode tertentu. Dapat dilihat pada gambar 3.41.

Gambar 3.41 Desain Lihat Data Bobot Penilaian

34. Desain Laba/Rugi

Berikut ini merupakan tampilan dari form laba/rugi UMKM yang berfungsi untuk meng-input-kan data laporan laba rugi yang akan dipakai pada perhitungan nilai keuangan. Dapat dilihat pada gambar 3.42.

Laba Rugi

Laba / Rugi			
Penjualan Bersih			
Penjualan	Rp. <input type="text" value="0"/>		
Return Penjualan dan potongan harga	Rp. <input type="text" value="0"/>		
Penjualan bersih	Rp. <input type="text" value="0"/>		
HPP			
Persediaan Barang jadi (awal)	Rp. <input type="text" value="0"/>		
Harga pokok produksi	Rp. <input type="text" value="0"/>		
Barang tersedia untuk dijual	Rp. <input type="text" value="0"/>		
Persediaan barang jadi (akhir)	Rp. <input type="text" value="0"/>		
Harga Pokok Penjualan	Rp. <input type="text" value="0"/>		
Laba Kotor	Rp. <input type="text" value="0"/>		
Biaya Operasional			
Biaya gaji bagian penjualan	Rp. <input type="text" value="0"/>	Biaya Perlengkapan Kantor	Rp. <input type="text" value="0"/>
Biaya Komisi	Rp. <input type="text" value="0"/>	Biaya asuransi ADM & Umum	Rp. <input type="text" value="0"/>
Biaya Iklan	Rp. <input type="text" value="0"/>	Biaya listrik & telp bagian umum	Rp. <input type="text" value="0"/>
Biaya Pengangkutan	Rp. <input type="text" value="0"/>	Biaya penyusutan bangunan bag. umum	Rp. <input type="text" value="0"/>
Biaya rupa-rupa bagian penjualan	Rp. <input type="text" value="0"/>	Biaya penyusutan peralatan kantor	Rp. <input type="text" value="0"/>
Total Biaya Penjualan	Rp. <input type="text" value="0"/>	Biaya rupa-rupa bagian umum	Rp. <input type="text" value="0"/>
		Total biaya ADM & UMUM	Rp. <input type="text" value="0"/>
Total Biaya Operasional	Rp. <input type="text" value="0"/>		
Laba Usaha Bersih	Rp. <input type="text" value="0"/>		
		Save	Reset

Gambar 3.42 Desain Laba/Rugi

35. Desain Neraca

Berikut ini merupakan tampilan dari form neraca UMKM yang berfungsi untuk meng-input-kan data laporan neraca yang akan dipakai pada perhitungan nilai keuangan. Dapat dilihat pada gambar 3.43.

Neraca

Neraca			
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	Rp. 0	Utang dagang	Rp. 0
Surat berharga	Rp. 0	Utang pajak	Rp. 0
Piutang dagang	Rp. 0	Utang gaji	Rp. 0
Wesel tagih	Rp. 0	Utang sewa	Rp. 0
Perlengkapan	Rp. 0	Utang listrik	Rp. 0
Sewa dibayar dimuka	Rp. 0		
Persediaan bahan baku	Rp. 0		
Persediaan barang dalam proses	Rp. 0		
Persediaan barang jadi	Rp. 0		
Aktiva Tetap		Kewajiban jangka panjang	
Tanah	Rp. 0	Utang bank	Rp. 0
Bangunan	Rp. 0	Utang obligasi	Rp. 0
Akun penyusutan bangunan	Rp. 0	Utang hipotek	Rp. 0
Penyusutan bangunan	Rp. 0	Total kewajiban	Rp. 0
Peralatan	Rp. 0	Modal	Rp. 0
Akun peny. peralatan	Rp. 0	Modal sahan	Rp. 0
Mesin	Rp. 0		
Akun peny. mesin	Rp. 0		
Total Aktiva	Rp. 0		

 Save  Reset

Gambar 3.43 Desain Neraca

36.

Desain Arus Kas

Berikut ini merupakan tampilan dari form arus kas UMKM yang berfungsi untuk meng-input-kan data laporan arus kas yang akan dipakai pada perhitungan nilai keuangan. Dapat dilihat pada gambar 3.44.

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas			
Arus Kas Masuk		Arus Kas Keluar	
Penjualan Tunai	Rp. 0	Pembelian Tunai	Rp. 0
Pelunasan Piutang	Rp. 0	Beban	Rp. 0
Pendapatan lain-lain	Rp. 0	Pembayaran Utang	Rp. 0
Investasi Pemilik	Rp. 0	Pengambilan Prive	Rp. 0
Total Arus Kas Masuk	Rp. 0	Total Arus Kas Keluar	Rp. 0
		Arus Kas Bersih	Rp. 0

 Save  Reset

Gambar 3.44 Desain Arus Kas

3.3 Desain Uji Coba

Setelah melakukan desain sistem, tahap selanjutnya adalah melakukan desain uji coba. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi yang telah dibuat ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan atau output yang diharapkan. Desain uji coba ini akan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu desain uji coba fungsi master, desain uji coba fungsi transaksi, desain uji coba fungsi laporan.

Desain uji coba ini dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*, dimana aplikasi ini akan diuji dengan melakukan berbagai uji coba untuk membuktikan bahwa aplikasi yang telah dibuat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun desain uji coba yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.31 Desain Uji Coba *Form Login*

Objek Pengujian		<i>Form Login</i>		
Keterangan				
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox password</i>	Memasukkan karakter <i>password</i>	Karakter yang dimasukkan tampil dengan simbol	
2.	Validasi <i>username</i> dan <i>password</i>	Tombol <i>login</i>	Muncul pesan “login sukses”	
			Muncul pesan “ <i>username/password salah</i> ”	
			Menu utama sesuai dengan hak akses masuk	

Tabel 3.32 Desain Uji Coba Form Menu Utama

Objek Pengujian		<i>Form</i> Menu Utama		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form</i> Menu Utama dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol pada menu utama	Tombol <i>master</i> , transaksi dan laporan	Menampilkan menu utama “ <i>master</i> ”	
			Menampilkan menu utama “ <i>transaksi</i> ”	
			Menampilkan menu utama ” <i>laporan</i> ”	

Tabel 3.33 Desain Uji Coba Form Ubah Password

Objek Pengujian		<i>Form</i> Ubah Password		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form</i> Ubah Password dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox password</i>	Memasukkan karakter <i>password</i>	Karakter yang dimasukkan tampil dengan simbol	
			Muncul pesan “ubah <i>password</i> sukses”	
			Konfirmasi <i>password</i> tidak cocok	
2.	Validasi <i>username</i> dan <i>password</i>	Tombol ubah	Muncul pesan “ubah <i>password</i> gagal”	

Tabel 3.34 Desain Uji Coba Form Master

Objek Pengujian		<i>Form</i> Master		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form</i> Menu Utama “ <i>Master</i> ” dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi	Tombol <i>user</i> ,	Menampilkan menu	

Objek Pengujian		<i>Form Master</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form</i> Menu Utama “Master” dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
	tombol pada menu utama “master”	UMKM, periode penilaian, bidang usaha, level UMKM, acuan penilaian, bobot penilaian	utama <i>master user</i>	
			Menampilkan menu utama <i>master</i> UMKM	
			Menampilkan menu utama <i>master</i> periode penilaian	
			Menampilkan menu utama <i>master</i> bidang usaha	
			Menampilkan menu utama <i>master</i> level UMKM	
			Menampilkan menu utama <i>master</i> bobot penilaian	
			Menampilkan menu utama <i>master</i> acuan penilaian	

Tabel 3.35 Desain Uji Coba *Form* Level UMKM

Objek Pengujian		<i>Form Level UMKM</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form</i> Level UMKM dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol pada <i>form</i> level UMKM	Tombol combobox <i>range</i> nilai	Menampilkan nilai untuk mengisi <i>range</i> nilai	
		Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	
		Tombol <i>update</i>	Muncul pesan “data di-updated”	
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i> dan	

Objek Pengujian		<i>Form Level UMKM</i>		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
			<i>combobox</i>	

Tabel 3.36 Desain Uji Coba *Form UMKM*

Objek Pengujian		<i>Form UMKM</i>		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form UMKM</i>	<i>Textbox</i> pada <i>form UMKM</i>	Dapat diisi mengenai data UMKM dengan <i>text</i>	
		Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	
		Tombol <i>update</i>	Muncul pesan “data di-update”	
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i>	

Tabel 3.37 Desain Uji Coba *Form Periode Penilaian*

Objek Pengujian		<i>Form Periode Penilaian</i>		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form periode penilaian</i>	<i>Textbox</i> pada <i>form periode penilaian</i>	Dapat diisi mengenai data periode penilaian dengan <i>text</i>	
		<i>Combobox</i> pada <i>form periode penilaian</i>	Menampilkan tanggal pada periode penilaian	
		Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data	

Objek Pengujian		<i>Form</i> Periode Penilaian		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form</i> Periode Penilaian dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
			“disimpan”	
		Tombol <i>update</i>	Muncul pesan “data di- <i>update</i> ”	
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i> dan <i>combobox</i>	

Tabel 3.38 Desain Uji Coba *Form* Bidang Usaha

Objek Pengujian		<i>Form</i> Bidang Usaha		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form</i> Bidang Usaha dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form</i> bidang usaha	<i>Textbox</i> pada <i>form</i> bidang usaha	Dapat diisi mengenai data bidang usaha dengan <i>text</i>	
		Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	
		Tombol <i>update</i>	Muncul pesan “data di- <i>update</i> ”	
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i>	

Tabel 3.39 Desain Uji Coba *Form* Acuan Penilaian

Objek Pengujian		<i>Form</i> Acuan Penilaian		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form</i> Acuan Penilaian dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form</i> acuan penilaian	<i>Textbox</i> pada <i>form</i> acuan penilaian	Dapat diisi mengenai data acuan penilaian dengan <i>text</i>	
		<i>Combobox</i> pada <i>form</i> acuan penilaian	Menampilkan tanggal pada acuan penilaian	
		Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	
		Tombol <i>update</i>	Muncul pesan “data di-update”	
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i> dan <i>combobox</i>	

Tabel 3.40 Desain Uji Coba *Form* Lihat Data Acuan Penilaian

Objek Pengujian		<i>Form</i> Lihat Data Acuan Penilaian		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form</i> Lihat Data Acuan Penilaian dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form</i> lihat data acuan penilaian	Tombol ”go”	Menampilkan data yang akan dilihat	
		<i>Combobox</i> pada <i>form</i> lihat data acuan penilaian	Menampilkan filter bidang usaha dan pilar penilaian pada lihat data acuan penilaian	
		Tombol <i>clear</i>	Meng-clear-kan isian data pada <i>combobox</i>	
		Tombol “reload data”	Menampilkan data <i>reload</i>	
		Tombol “deleted selected”	Menghapus data selected isian pada data	

Tabel 3.41 Desain Uji Coba *Form* Pilar Penilaian

Objek Pengujian		<i>Form</i> Pilar Penilaian		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form</i> Pilar Penilaian dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form</i> pilar penilaian	Tombol "+"	Menampilkan form bidang usaha	
		Combobox pada <i>form</i> pilar penilaian	Menampilkan data bidang usaha	
		Tombol <i>save</i>	Muncul pesan "data disimpan"	
		Tombol <i>update</i>	Muncul pesan "data di-update"	
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i> dan <i>combobox</i>	

Tabel 3.42 Desain Uji Coba *Form Current Ratio*

Objek Pengujian		<i>Form Current Ratio</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Current Ratio</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox current ratio</i>	Nilai keuangan <i>current ratio</i>	Menampilkan nilai keuangan <i>current ratio</i> dan menghitung nilai keuangan <i>current ratio</i>	

Tabel 3.43 Desain Uji Coba Form Cash Ratio

Objek Pengujian		<i>Form Cash Ratio</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Cash Ratio</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox cash ratio</i>	Nilai keuangan <i>cash ratio</i>	Menampilkan nilai keuangan <i>cash ratio</i> dan menghitung nilai keuangan <i>cash ratio</i>	

Tabel 3.44 Desain Uji Coba Form Debt Ratio

Objek Pengujian		<i>Form Debt Ratio</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Debt Ratio</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox debt ratio</i>	Nilai keuangan <i>debt ratio</i>	Menampilkan nilai keuangan <i>current ratio</i> dan menghitung nilai keuangan <i>debt ratio</i>	

Tabel 3.45 Desain Uji Coba Form Debt to Equity Ratio (DER)

Objek Pengujian		<i>Form Debt to Equity Ratio (DER)</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Debt to Equity Ratio</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox DER</i>	Nilai keuangan DER	Menampilkan nilai keuangan DER dan menghitung nilai keuangan DER	

Tabel 3.46 Desain Uji Coba *Form Earnings After And Taxes (EAT)*

Objek Pengujian		<i>Form Earnings After And Taxes (EAT)</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Earnings After And Taxes</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> EAT	Nilai keuangan EAT	Menampilkan nilai keuangan EAT dan menghitung nilai keuangan EAT	

Tabel 3.47 Desain Uji Coba *Form Earnings Before Interest And Taxes (EBIT)*

Objek Pengujian		<i>Form Earnings Before Interest And Taxes (EBIT)</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Earnings Before Interest And Taxes</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> EBIT	Nilai keuangan EBIT	Menampilkan nilai keuangan EBIT dan menghitung nilai keuangan EBIT	

Tabel 3.48 Desain Uji Coba *Form Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation And Amortization (EBITDA)*

Objek Pengujian		<i>Form Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation And Amortization (EBITDA)</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation And Amortization</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> EBITDA	Nilai keuangan EBITDA	Menampilkan nilai keuangan EBITDA dan menghitung nilai keuangan EBITDA	

Tabel 3.49 Desain Uji Coba *Form Gross Profit Margin* (GPM)

Objek Pengujian		<i>Form Gross Profit Margin</i> (GPM)		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Gross Profit Margin</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> GPM	Nilai keuangan GPM	Menampilkan nilai keuangan GPM dan menghitung nilai keuangan GPM	

Tabel 3.50 Desain Uji Coba *Form Net Profit Margin* (NPM)

Objek Pengujian		<i>Form Net Profit Margin</i> (NPM)		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Net Profit Margin</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> NPM	Nilai keuangan NPM	Menampilkan nilai keuangan NPM dan menghitung nilai keuangan NPM	

Tabel 3.51 Desain Uji Coba *Form Quick Ratio*

Objek Pengujian		<i>Form Quick Ratio</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Quick Ratio</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> quick ratio	Nilai keuangan quick ratio	Menampilkan nilai keuangan quick ratio dan menghitung nilai keuangan quick ratio	

Tabel 3.52 Desain Uji Coba *Form Rentabilitas Ekonomi*

Objek Pengujian		<i>Form Rentabilitas Ekonomi</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Rentabilitas Ekonomi</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox rentabilitas ekonomi</i>	Nilai keuangan rentabilitas ekonomi	Menampilkan nilai keuangan rentabilitas ekonomi dan menghitung nilai keuangan rentabilitas ekonomi	

Tabel 3.53 Desain Uji Coba *Form Return On Equity (ROE)*

Objek Pengujian		<i>Form Return On Equity (ROE)</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Return On Equity</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox ROE</i>	Nilai keuangan ROE	Menampilkan nilai keuangan ROE dan menghitung nilai keuangan ROE	

Tabel 3.54 Desain Uji Coba *Form Return on Investment (ROI)*

Objek Pengujian		<i>Form Return on Investment (ROI)</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Return on Investment</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox ROI</i>	Nilai keuangan ROI	Menampilkan nilai keuangan ROI dan menghitung nilai keuangan ROI	

Tabel 3.55 Desain Uji Coba *Form Time Interest Earned (TIE)*

Objek Pengujian		<i>Form Time Interest Earned (TIE)</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Time Interest Earned</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> TIE	Nilai keuangan TIE	Menampilkan nilai keuangan TIE dan menghitung nilai keuangan TIE	

Tabel 3.56 Desain Uji Coba *Form Laba/Rugi*

Objek Pengujian		<i>Form Laba/Rugi</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Laba/Rugi</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> Laba/Rugi	Nilai keuangan laba/rugi	Menampilkan nilai keuangan laba/rugi dan menghitung nilai keuangan laba/rugi	
2.	Menguji fungsi tombol pada <i>form</i> Laba/Rugi	Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	

Tabel 3.57 Desain Uji Coba *Form Neraca*

Objek Pengujian		<i>Form Neraca</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Neraca</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> neraca	Nilai keuangan neraca	Menampilkan nilai keuangan neraca dan menghitung nilai keuangan neraca	
2.	Menguji fungsi	Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data	

Objek Pengujian		<i>Form</i> Neraca		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form</i> Neraca dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
	tombol pada <i>form</i> neraca		“disimpan”	

Tabel 3.58 Desain Uji Coba *Form* Arus Kas

Objek Pengujian		<i>Form</i> Arus Kas		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form</i> Arus Kas dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> arus kas	Nilai keuangan arus kas	Menampilkan nilai keuangan arus kas dan menghitung nilai keuangan arus kas	
2.	Menguji fungsi tombol pada <i>form</i> arus kas	Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	

Tabel 3.59 Desain Uji Coba *Form* Bobot Penilaian

Objek Pengujian		<i>Form</i> Bobot Penilaian		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form</i> Bobot Penilaian dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form</i> bobot penilaian	<i>Textbox</i> pada <i>form</i> bobot penilaian	Dapat diisi mengenai data bobot penilaian dengan <i>text</i>	
		<i>Combobox</i> pada <i>form</i> bobot penilaian	Menampilkan nilai pada bobot penilaian	
		Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data	

Objek Pengujian		<i>Form Bobot Penilaian</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Bobot Penilaian</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
			“disimpan”	
		Tombol <i>update</i>	Muncul pesan “data di- <i>update</i> ”	
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i> dan <i>combobox</i>	
		Tombol “+”	Menampilkan form bidang usaha dan pilar penilaian	

Tabel 3.60 Desain Uji Coba *Form Lihat Data Bobot Penilaian*

Objek Pengujian		<i>Form Lihat Data Bobot Penilaian</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Lihat Data Bobot Penilaian</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form lihat data bobot penilaian</i>	Tombol “ <i>edit selected</i> ”	Meng- <i>edit</i> data yang dipilih	
		Tombol “ <i>reload data</i> ”	Menampilkan data <i>reload</i>	
		Tombol “ <i>deleted selected</i> ”	Menghapus data <i>selected</i> isian pada data	

Tabel 3.61 Desain Uji Coba *Form Transaksi Penilaian UMKM*

Objek Pengujian		<i>Form Transaksi Penilaian UMKM</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Transaksi Penilaian UMKM</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi <i>combobox</i>	UMKM	Menampilkan seluruh data UMKM yang akan	

Objek Pengujian		<i>Form Transaksi Penilaian UMKM</i>		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form Transaksi Penilaian UMKM</i> dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
penilaian kinerja UMKM			dinilai	
		Periode penilaian	Menampilkan seluruh data periode penilaian UMKM yang sudah di- <i>input</i> -kan	
		Bidang usaha	Menampilkan bidang usaha UMKM	
		Pilar penilaian	Menampilkan seluruh data pilar penilaian UMKM yang sudah di- <i>input</i> -kan	
	<i>What to check</i>		Menampilkan seluruh data <i>what to check</i> pilar penilaian UMKM yang sudah di- <i>input</i> -kan	
2.	Menguji fungsi tombol penilaian kinerja UMKM	Tombol “+”	Menampilkan form UMKM	
		Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	
			Menampilkan rumus perhitungan nilai keuangan	
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i>	

Tabel 3.62 Desain Uji Coba *Form History* Penilaian UMKM

Objek Pengujian		<i>Form History</i> Penilaian UMKM		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form History</i> Penilaian UMKM dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi <i>combobox history</i> penilaian UMKM	UMKM	Menampilkan seluruh data UMKM yang akan dilihat	

Objek Pengujian		<i>Form History</i> Penilaian UMKM		
Keterangan		Mengetahui tampilan dan fungsi yang terdapat dalam <i>form History</i> Penilaian UMKM dapat berjalan dan menghasilkan keluaran yang diharapkan.		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
2.	Menguji fungsi tombol <i>history</i> penilaian UMKM	Periode penilaian	Menampilkan seluruh data periode penilaian UMKM yang akan dilihat	
		Tombol “ <i>show data</i> ”	Menampilkan data penilaian UMKM	
		Tombol “ <i>deleted selected</i> ”	Menghapus data <i>selected</i> isian pada data	

Tabel 3.63 Desain Uji Coba *Form Laporan Penilaian Kinerja*

Objek Pengujian		<i>Form Laporan Penilaian Kinerja</i>		
Keterangan		Menampilkan Laporan Penilaian Kinerja per-periode		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan penilaian kinerja	Data UMKM	Menampilkan laporan data UMKM yang dinilai	
		Data bidang usaha	Tampilan bidang usaha UMKM	
			Menampilkan laporan data bidang usaha UMKM yang dinilai	
		Data pilar penilaian	Tampilan data pilar penilaian UMKM	
			Menampilkan laporan nilai pilar penilaian UMKM	
		Data bobot penilaian	Tampilan data nilai bobot pilar penilaian	
		Data total penilaian	Tampilan total penilaian UMKM	

Tabel 3.64 Desain Uji Coba *Form Laporan Grade Level UMKM*

Objek Pengujian		<i>Form Laporan Grade Level UMKM</i>		
Keterangan		Menampilkan Laporan <i>Grade Level</i> UMKM per-period		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan <i>grade level</i> UMKM	Data UMKM	Menampilkan laporan data UMKM yang dinilai	
		Data bidang usaha	Tampilan bidang usaha UMKM	
			Menampilkan laporan data bidang usaha UMKM yang dinilai	
		Data total bobot	Tampilan data total nilai bobot pilar penilaian	
		Data <i>grade level</i> UMKM	Tampilan <i>grade level</i> UMKM	

Tabel 3.65 Desain Uji Coba *Form Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan*

Objek Pengujian		<i>Form Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan</i>		
Keterangan		Menampilkan Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan per-UMKM		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan penilaian kinerja <i>non-keuangan</i>	Data pilar UMKM	Menampilkan laporan data pilar UMKM	
		Data nilai	Tampilan nilai hasil pilar penilaian	
			Menampilkan laporan data nilai pilar penilaian	
		Data gradasi	Tampilan data gradasi penilaian UMKM	
			Menampilkan laporan gradasi pilar penilaian UMKM	
		Data keterangan tambahan	Menampilkan laporan keterangan tambahan penilaian UMKM	

Objek Pengujian		<i>Form Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan</i>		
Keterangan		Menampilkan Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan per-UMKM		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
2.	Menguji fungsi <i>combobox</i> penilaian kinerja UMKM	<i>Combobox</i> pada <i>form</i> laporan penilaian kinerja <i>non-keuangan</i>	Dapat diisi mengenai data UMKM dengan <i>combobox</i>	
			Dapat diisi mengenai data NPWP UMKM	
			Dapat diisi mengenai data bidang usaha UMKM	

Tabel 3.66 Desain Uji Coba *Form Laporan Penilaian Kinerja Keuangan*

Objek Pengujian		<i>Form Laporan Penilaian Kinerja Keuangan</i>		
Keterangan		Menampilkan Laporan Penilaian Kinerja Keuangan per-UMKM		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan penilaian kinerja keuangan	Data nilai	Tampilan nilai hasil pilar penilaian	
			Menampilkan laporan data nilai pilar penilaian	
		Data gradasi	Tampilan data gradasi penilaian UMKM	
			Menampilkan laporan gradasi pilar penilaian keuangan UMKM	
2.	Menguji fungsi <i>combobox</i> penilaian kinerja UMKM	<i>Combobox</i> pada <i>form</i> laporan penilaian kinerja <i>non-keuangan</i>	Dapat diisi mengenai data UMKM dengan <i>combobox</i>	
			Dapat diisi mengenai data NPWP UMKM	
			Dapat diisi mengenai data bidang usaha UMKM	

Tabel 3.67 Desain Uji Coba *Form Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan*

Objek Pengujian		<i>Form Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan</i>		
Keterangan		Menampilkan Laporan Penilaian Kinerja Keuangan per-UMKM		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan perhitungan penilaian keuangan	Data <i>current ratio</i>	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	
		Data <i>cash ratio</i>	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	
		Data <i>debt ratio</i>	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	
		Data DER	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	
		Data EAT	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	
		Data EBIT	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	
		Data EBITDA	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	
		Data GPM	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	
		Data NPM	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	

Objek Pengujian		Form Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan		
Keterangan		Menampilkan Laporan Penilaian Kinerja Keuangan per-UMKM		
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
		Data <i>quick ratio</i>	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	
		Data rentabilitas ekonomi	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	
		Data ROE	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	
		Data ROI	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	
		Data TIE	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

4.1 Kebutuhan Sistem

Untuk dapat menjalankan sistem yang dibuat ini diperlukan perangkat keras dan lunak dengan spesifikasi tertentu. Adapun kebutuhan sistem ini harus dipenuhi sehingga aplikasi ini dapat berjalan dengan baik. Dalam implementasi sistem membutuhkan kebutuhan sistem yaitu:

1. Kebutuhan Perangkat Keras: Kebutuhan perangkat keras merupakan komponen fisik peralatan yang membentuk suatu sistem komputer, serta peralatan-peralatan lain yang mendukung komputer dalam menjalankan tugasnya yang dapat terlihat dan disentuh secara fisik. Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan adalah:
 - a. Komputer dengan prosessor CPU 2GHz atau lebih tinggi.
 - b. Minimal Memori 128 megabytes (MB) RAM.
 - c. VGA 32MB bit dengan resolusi 1024 x 768 atau lebih tinggi
 - d. Monitor
 - e. Keyboard
 - f. Printer
 - g. Mouse
2. Kebutuhan Perangkat Lunak: Perangkat lunak adalah suatu program komputer yang diperlukan para pengguna untuk mengoperasikan fungsi dari perangkat keras yang merupakan data-data yang terdapat pada sebuah

computer yang diformat kemudian disimpan secara digital. Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

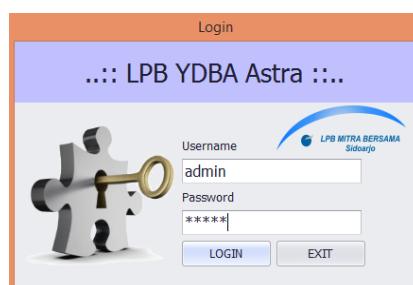
- a. Sistem Operasi *Microsoft Windows XP / Vista / 7 / 8.*
- b. *SQL Server 2014* untuk pengolahan *database*-nya
- c. *Visual Basic .NET 2012*
- d. *Microsoft Office 2003 / 2007 / 2010 / 2013*

4.2 Implementasi Sistem

Setelah kebutuhan sistem terpenuhi, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan ke dalam sistem informasi penilaian kinerja UMKM pada LPB-YDBA Astra Waru. Pada saat uji coba sistem ini akan menampilkan antarmuka pada setiap *form* dan menjelaskan cara menjalankan setiap *form* yang bersangkutan. Aplikasi ini berjalan dalam *platform windows* dalam mode desktop.

4.2.1 Login

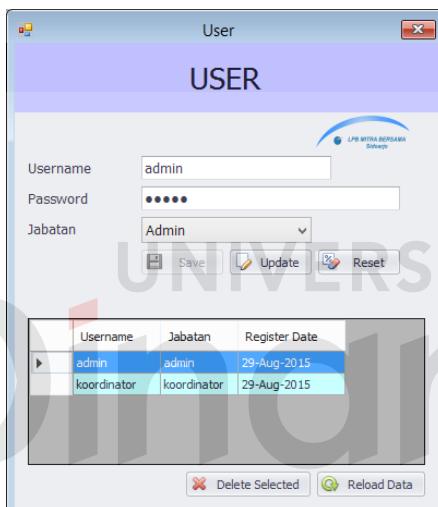
Seperti umumnya aplikasi yang memiliki banyak pengguna pasti menggunakan *login system* untuk mengetahui pengguna-penggunanya. Gambar 4.1 adalah tampilan *form* untuk *login* ke aplikasi ini. Pengguna bisa memasukkan *username* dan *password* untuk *login*. Jika pengguna memasukkan data dengan benar maka *login* sukses, tetapi jika *password/username* salah maka pengguna tidak bisa masuk ke aplikasi ini.



Gambar 4.1 *Login*

4.2.2 Application Form User

Seperti kebanyakan pada aplikasi yang memiliki login pada saat masuk ke dalam *system*, pastinya juga memiliki aplikasi untuk membuat dan mengubah *password* yang sudah digunakan. Gambar 4.2 adalah tampilan form untuk membuat dan mengubah *password* yang sudah digunakan pada saat *login*. Sebelum memasukkan *password* yang baru pengguna harus memasukkan *username* dan *password* lama secara benar, jika tidak maka akan ada *error warning*.



Gambar 4.2 User

4.2.3 Menu Utama

Dalam *form* ini, anda sebagai pengguna yang sah/terdaftar bisa mengakses aplikasi ini dengan banyak pilihan menu. Pada *form* menu utama ini anda bisa mengakses ke berbagai pilihan aplikasi. Dalam menu utama terdapat menu, master, transaksi, dan laporan. Menu terdapat submenu *logout*, , dalam submenu *master* terdapat *user*, level UMKM, periode penilaian, UMKM, bidang usaha, acuan penilaian, dan bobot penilaian, dan dalam submenu laporan terdapat submenu laporan penilaian kinerja, laporan *grade level* UMKM, laporan penilaian

kinerja *non*-keuangan, laporan penilaian kinerja keuangan dan laporan perhitungan penilaian keuangan.



Gambar 4.3 Menu Utama

4.2.4 Application Form Level UMKM

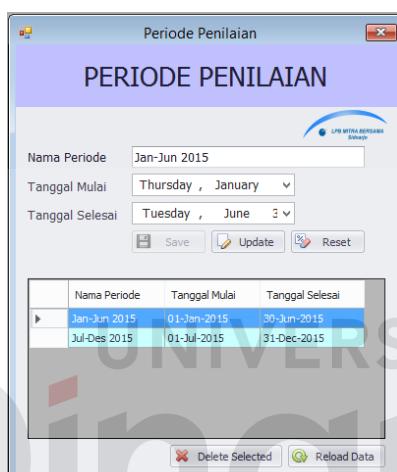
Dalam *form* ini, kita bisa memasukkan data *level* UMKM yang ada ke dalam sistem, lalu bisa disimpan, diubah, dan dihapus. Data yang sudah dimasukkan bisa dilihat pada tampilan data *grid view*. *Form* level UMKM ini ada tingkatan yang akan dimasukkan, *range* nilai yang menjadi pedoman untuk tingkatan ini dan *grade* level yang menentukan prestasi dari setiap tingkatan, serta *view* data yang berisikan tampilan data yang sudah kita masukkan. *Form* ini berfungsi untuk bisa meng-*input*-kan data *level* UMKM yang berlaku pada masa periode tertentu.

	Tingkatan	Nilai Bawah	Nilai Atas	Grade
1	Mandiri	76	100	3
2	Pra Mandiri	51	75	2
3	Madya	26	50	2
4	Pemula	0	25	1

Gambar 4.4 Level UMKM

4.2.5 Application Form Periode Penilaian

Dalam *form* ini, kita bisa memasukkan data periode penilaian yang ada ke dalam sistem, lalu bisa disimpan, diubah, dan dihapus. Data yang sudah dimasukkan bisa dilihat pada tampilan data *grid view*. *Form* periode penilaian ini ada nama periode, tanggal mulai, tanggal berakhir masa periode, serta *view* data yang berisikan tampilan data yang sudah kita masukkan. *Form* ini berfungsi untuk bisa meng-*input*-kan periode penilaian yang berlaku pada masa periode tertentu.



Gambar 4.5 Periode Penilaian

4.2.6 Application Form UMKM

Dalam *form* ini, kita bisa memasukkan data UMKM yang ada ke dalam sistem, lalu bisa disimpan, diubah, dan dihapus. Data yang sudah dimasukkan bisa dilihat pada tampilan data *grid view*. Form data UMKM ini ada nama UMKM, alamat, NPWP, bidang usaha, dan produk yang dihasilkan UMKM, serta *view* data yang berisikan tampilan data yang sudah kita masukkan. *Form* ini berfungsi untuk bisa meng-*input*-kan data UMKM yang akan dinilai.

The screenshot shows a Windows application window titled "UMKM" with a sub-section title "UMKM". The interface includes input fields for "Nama UMKM", "Alamat", "NPWP", "Bidang Usaha", and "Produk". Below these are "Save", "Update", and "Reset" buttons. A "Grid View" section displays a table with columns: Nama UMKM, Alamat, No. NPWP, Bidang Usaha, Produk, and Tanggal Bergabung. Two rows of data are visible:

Nama UMKM	Alamat	No. NPWP	Bidang Usaha	Produk	Tanggal Bergabung
PT. ELANG JAGAT	Jl. Nirwana 100	1234567890	Garmen	Pakaian pria, wanita, dewasa, dan anak-anak	29-Aug-2015
CV. BAROKAH	Jl. Kedung Baruk 10	0987654321	Produsen sepatu	Sepatu pria, wanita, kasual, formal, dan sport	29-Aug-2015

At the bottom of the grid view are "Delete Selected" and "Reload Data" buttons.

Gambar 4.6 UMKM

4.2.7 Application Form Bidang Usaha

Dalam *form* ini, kita bisa memasukkan data bidang usaha yang ada ke dalam sistem, lalu bisa disimpan, diubah, dan dihapus. Data yang sudah dimasukkan bisa dilihat pada tampilan data *grid view*. Form data UMKM ini ada nama bidang usaha, serta *view* data yang berisikan tampilan data yang sudah kita masukkan. *Form* ini berfungsi untuk bisa meng-*input*-kan data bidang usaha.

The screenshot shows a Windows application window titled "Bidang Usaha" with a sub-section title "BIDANG USAHA". The interface includes an input field for "Nama" and "Manufaktur" and "Save", "Update", and "Reset" buttons. A "Grid View" section displays a table with a single column: Nama Bidang Usaha. One row of data is visible:

Nama Bidang Usaha
Manufaktur

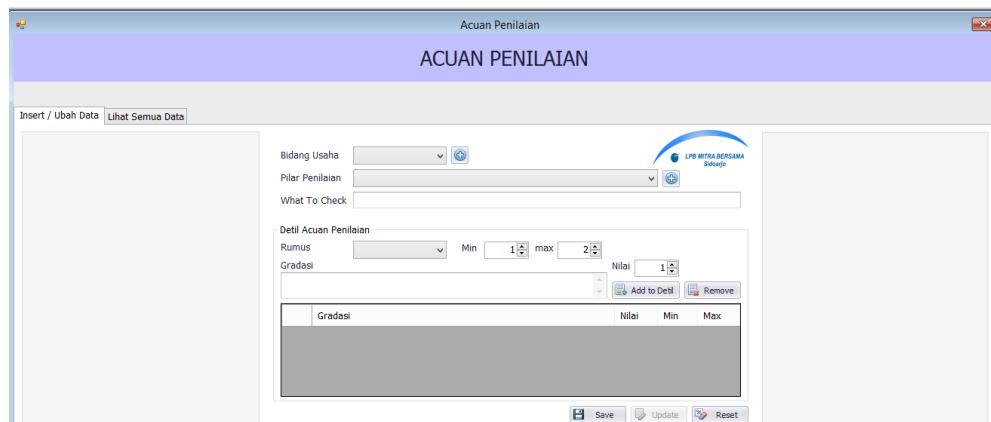
At the bottom of the grid view are "Delete Selected" and "Reload Data" buttons.

Gambar 4.7 Bidang Usaha

4.2.8 Application Form Acuan Penilaian

Dalam *form* ini, kita bisa memasukkan data acuan penilaian yang ada ke dalam sistem, lalu bisa disimpan, diubah, dan dihapus. Data yang sudah dimasukkan bisa dilihat pada tampilan data *grid view*. Form acuan penilaian ini ada nama bidang usaha, pilar penilaian, *what to check*, gradasi dan nilai, serta

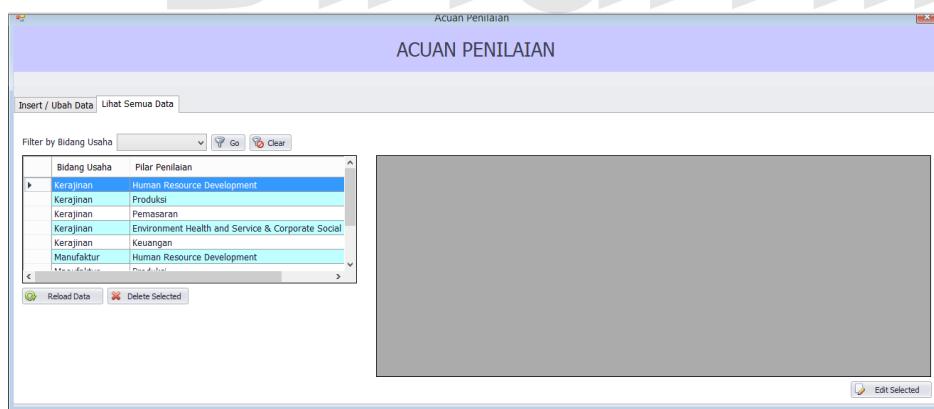
view data yang berisikan tampilan data yang sudah kita masukkan. *Form* ini berfungsi untuk bisa meng-*input*-kan data acuan penilaian yang digunakan sebagai pedoman untuk penilaian.



Gambar 4.8 Acuan Penilaian

4.2.9 Application Form Lihat Data Acuan Penilaian

Dalam *form* ini, kita bisa melihat data acuan penilaian yang ada dalam sistem, lalu bisa *filter* untuk melihat datanya. *Form* ini berfungsi untuk melihat data acuan penilaian yang digunakan sebagai pedoman untuk penilaian.



Gambar 4.9 Lihat Data Acuan Penilaian

4.2.10 Application Form Laba/Rugi

Dalam *form* ini, kita bisa memasukkan data laba/rugi yang ada ke dalam sistem, lalu bisa disimpan. *Form* ini berfungsi untuk bisa meng-input-kan data laba/rugi yang digunakan sebagai perhitungan nilai keuangan.

Gambar 4.10 Laba/Rugi

4.2.11 Application Form Neraca

Dalam *form* ini, kita bisa memasukkan data neraca yang ada ke dalam sistem, lalu bisa disimpan. *Form* ini berfungsi untuk bisa meng-input-kan data neraca yang digunakan sebagai perhitungan nilai keuangan.

Gambar 4.11 Neraca

4.2.12 Application Form Arus Kas

Dalam *form* ini, kita bisa memasukkan data arus kas yang ada ke dalam sistem, lalu bisa disimpan. *Form* ini berfungsi untuk bisa meng-*input*-kan data arus kas yang digunakan sebagai perhitungan nilai keuangan.



Gambar 4.12 Arus Kas

4.2.13 Application Form History Penilaian

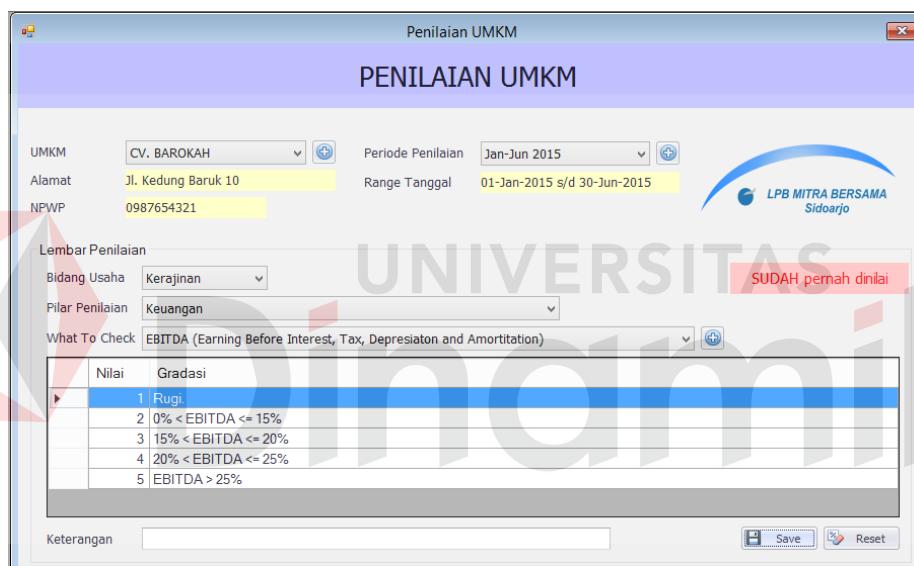
Dalam *form* ini, kita bisa melihat data *history* penilaian yang ada dalam sistem, lalu bisa filter untuk melihat datanya. *Form* ini berfungsi untuk melihat *history* penilaian UMKM.

Bidang Usaha	Pilar Penilaian	What To Check
Kerajinan	Human Resource Development	Evaluasi Kerja Karyawan
Kerajinan	Human Resource Development	Struktur Organisasi dan SOP
Kerajinan	Human Resource Development	Pelatihan
Kerajinan	Human Resource Development	Pengupahan
Kerajinan	Produksi	Peraturan Perusahaan
Kerajinan	Produksi	Perhitungan Harga Jual
Kerajinan	Produksi	Quality Control
Kerajinan	Produksi	Ketepatan Pengiriman dan Kondisi Barang
Kerajinan	Produksi	Kemampuan Memenuhi Pesanan
Kerajinan	Pemasaran	Kesadaran Terhadap Merk
Kerajinan	Pemasaran	Promosi
Kerajinan	Environment Health and Service & Corporate Social Responsibility	Dokumen Perizinan (SIUP, HO, HGB/SHM, TDP, Domisili)
Kerajinan	Environment Health and Service & Corporate Social Responsibility	Sistem Pengelolaan Limbah

Gambar 4.13 History Penilaian

4.2.14 Application Form Penilaian UMKM

Dalam *form* ini, kita bisa memasukkan data penilaian UMKM yang ada ke dalam sistem, lalu bisa disimpan, diubah, dan dihapus. Data yang sudah dimasukkan bisa dilihat pada tampilan data *grid view*. Form penilaian UMKM ini ada memilih UMKM yang akan kita nilai, periode penilaian, dan ada lembar penilaian untuk proses penilaian, serta *view* data yang berisikan tampilan data yang sudah kita masukkan. *Form* ini berfungsi untuk menilai UMKM dengan pedoman yang sudah ada untuk mendapatkan nilai tertentu.



Gambar 4.14 Penilaian UMKM

4.2.15 Application Form Current Ratio

Form ini merupakan *form* rumus perhitungan *current ratio*, kita bisa memasukkan data yang berhubungan dengan perhitungan *current ratio* yang ada ke dalam sistem. Sistem akan menghitung untuk mendapatkan hasil tertentu. *Form* ini berfungsi untuk menghitung nilai *current ratio* untuk mendapatkan hasil tertentu.

Current Ratio

UMKM
Alamat
NPWP

Aktiva Lancar Rp 0
Hutang Lancar Rp 0
Hasil Perhitungan 0 %

Save Reset

Gambar 4.15 *Current Ratio***4.2.16 Application Form Cash Ratio**

Form ini merupakan *form* rumus perhitungan *cash ratio*, kita bisa memasukkan data yang berhubungan dengan perhitungan *cash ratio* yang ada ke dalam sistem. Sistem akan menghitung untuk mendapatkan hasil tertentu. *Form* ini berfungsi untuk menghitung nilai *cash ratio* untuk mendapatkan hasil tertentu.

Cash Ratio

UMKM
Alamat
NPWP

Kas Rp 0
Hutang Lancar Rp 0
Hasil Perhitungan 0 %

Save Reset

Gambar 4.16 *Cash Ratio***4.2.17 Application Form Debt Ratio**

Form ini merupakan *form* rumus perhitungan *debt ratio*, kita bisa memasukkan data yang berhubungan dengan perhitungan *debt ratio* yang ada ke dalam sistem. Sistem akan menghitung untuk mendapatkan hasil tertentu. *Form* ini berfungsi untuk menghitung nilai *debt ratio* untuk mendapatkan hasil tertentu.

The screenshot shows a Windows application window titled "Debt Ratio". Inside, there are several input fields and labels. At the top, there are three yellow rectangular bars labeled "UMKM", "Alamat", and "NPWP". Below these are two input fields: "Total Hutang" (Rp 0) and "Total Aktiva" (Rp 0). At the bottom, there is a progress bar labeled "Hasil Perhitungan" with a value of "0 %". At the very bottom of the window are two buttons: "Save" and "Reset".

Gambar 4.17 *Debt Ratio*

4.2.18 Application Form Debt to Equity Ratio (DER)

Form ini merupakan *form* rumus perhitungan *DER*, kita bisa memasukkan data yang berhubungan dengan perhitungan *DER* yang ada ke dalam sistem. Sistem akan menghitung untuk mendapatkan hasil tertentu. *Form* ini berfungsi untuk menghitung nilai *DER* untuk mendapatkan hasil tertentu.

The screenshot shows a Windows application window titled "DER". Inside, there are several input fields and labels. At the top, there are three yellow rectangular bars labeled "UMKM", "Alamat", and "NPWP". Below these are two input fields: "Total Hutang" (Rp 0) and "Modal" (Rp 0). At the bottom, there is a progress bar labeled "Hasil Perhitungan" with a value of "0 %". At the very bottom of the window are two buttons: "Save" and "Reset".

Gambar 4.18 *DER*

4.2.19 Application Form Earnings After And Taxes (EAT)

Form ini merupakan *form* rumus perhitungan *EAT*, kita bisa memasukkan data yang berhubungan dengan perhitungan *EAT* yang ada ke dalam sistem. Sistem akan menghitung untuk mendapatkan hasil tertentu. *Form* ini berfungsi untuk menghitung nilai *EAT* untuk mendapatkan hasil tertentu.

The screenshot shows a Windows application window titled "EAT". Inside, there are input fields for "UMKM", "Alamat", and "NPWP", each with a yellow background. Below these are five pairs of input fields labeled "Laba Bersih", "Laba Kotor", "Pendapatan", "Beban", and "Pajak", each followed by a "Rp" symbol and a numeric input field with a dropdown arrow. At the bottom, there is a progress bar labeled "Hasil Perhitungan" with a value of "0 %". At the very bottom are two buttons: "Save" and "Reset".

Gambar 4.19 EAT

4.2.20 Application Form Earnings Before Interest And Taxes (EBIT)

Form ini merupakan *form* rumus perhitungan EBIT, kita bisa memasukkan data yang berhubungan dengan perhitungan EBIT yang ada ke dalam sistem. Sistem akan menghitung untuk mendapatkan hasil tertentu. *Form* ini berfungsi untuk menghitung nilai EBIT untuk mendapatkan hasil tertentu.

The screenshot shows a Windows application window titled "EBIT". Inside, there are input fields for "UMKM", "Alamat", and "NPWP", each with a yellow background. Below these are three pairs of input fields labeled "Laba Kotor", "Pajak", and "Total Penjualan", each followed by a "Rp" symbol and a numeric input field with a dropdown arrow. At the bottom, there is a progress bar labeled "Hasil Perhitungan" with a value of "0 %". At the very bottom are two buttons: "Save" and "Reset".

Gambar 4.20 EBIT

2.5.1 Application Form Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation And Amortization (EBITDA)

Form ini merupakan *form* rumus perhitungan EBITDA, kita bisa memasukkan data yang berhubungan dengan perhitungan EBITDA yang ada ke dalam sistem. Sistem akan menghitung untuk mendapatkan hasil tertentu. *Form* ini berfungsi untuk menghitung nilai EBITDA untuk mendapatkan hasil tertentu.

UMKM
Alamat
NPWP
Pendapatan Rp 0
Total Biaya Rp 0
Hasil Perhitungan 0 %
Save Reset

Gambar 4.21 EBITDA

4.2.21 Application Form Gross Profit Margin (GPM)

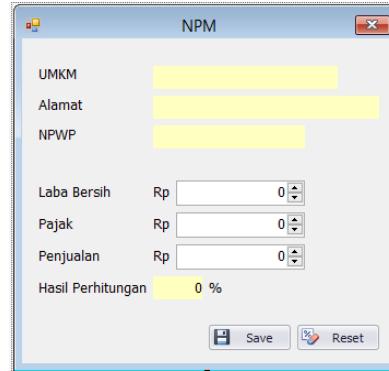
Form ini merupakan *form* rumus perhitungan GPM, kita bisa memasukkan data yang berhubungan dengan perhitungan GPM yang ada ke dalam sistem. Sistem akan menghitung untuk mendapatkan hasil tertentu. *Form* ini berfungsi untuk menghitung nilai GPM untuk mendapatkan hasil tertentu.

UMKM
Alamat
NPWP
Penjualan Rp 0
HPP Rp 0
Hasil Perhitungan 0 %
Save Reset

Gambar 4.22 GPM

4.2.22 Application Form Net Profit Margin (NPM)

Form ini merupakan *form* rumus perhitungan NPM, kita bisa memasukkan data yang berhubungan dengan perhitungan NPM yang ada ke dalam sistem. Sistem akan menghitung untuk mendapatkan hasil tertentu. *Form* ini berfungsi untuk menghitung nilai NPM untuk mendapatkan hasil tertentu.



Gambar 4.23 NPM

4.2.23 Application Form Quick Ratio

Form ini merupakan *form* rumus perhitungan *Quick Ratio*, kita bisa memasukkan data yang berhubungan dengan perhitungan *Quick Ratio* yang ada ke dalam sistem. Sistem akan menghitung untuk mendapatkan hasil tertentu.

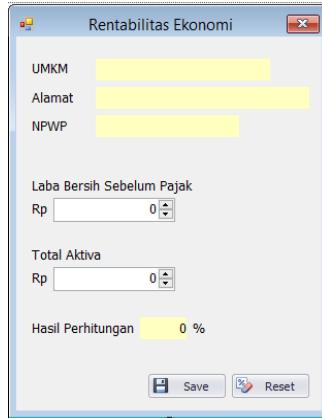
Form ini berfungsi untuk menghitung nilai *Quick Ratio* untuk mendapatkan hasil tertentu.



Gambar 4.24 Quick Ratio

4.2.24 Application Form Rentabilitas Ekonomi

Form ini merupakan *form* rumus perhitungan Rentabilitas Ekonomi, kita bisa memasukkan data yang berhubungan dengan perhitungan Rentabilitas Ekonomi yang ada ke dalam sistem. Sistem akan menghitung untuk mendapatkan hasil tertentu. *Form* ini berfungsi untuk menghitung nilai Rentabilitas Ekonomi untuk mendapatkan hasil tertentu.



Gambar 4.25 Rentabilitas Ekonomi

4.2.25 Application Form Return On Equity (ROE)

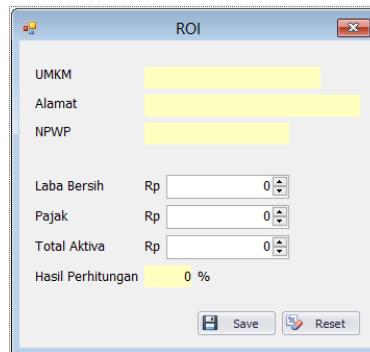
Form ini merupakan form rumus perhitungan ROE, kita bisa memasukkan data yang berhubungan dengan perhitungan ROE yang ada ke dalam sistem. Sistem akan menghitung untuk mendapatkan hasil tertentu. Form ini berfungsi untuk menghitung nilai ROE untuk mendapatkan hasil tertentu.



Gambar 4.26 ROE

4.2.26 Application Form Return On Investment (ROI)

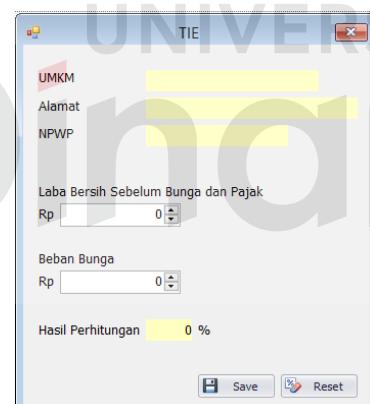
Form ini merupakan form rumus perhitungan ROI, kita bisa memasukkan data yang berhubungan dengan perhitungan ROI yang ada ke dalam sistem. Sistem akan menghitung untuk mendapatkan hasil tertentu. Form ini berfungsi untuk menghitung nilai ROI untuk mendapatkan hasil tertentu.



Gambar 4.27 ROI

4.2.27 Application Form Time Interest Earned (TIE)

Form ini merupakan *form* rumus perhitungan TIE, kita bisa memasukkan data yang berhubungan dengan perhitungan TIE yang ada ke dalam sistem. Sistem akan menghitung untuk mendapatkan hasil tertentu. *Form* ini berfungsi untuk menghitung nilai TIE untuk mendapatkan hasil tertentu.



Gambar 4.28 TIE

4.2.28 Application Form Bobot Penilaian

Dalam *form* ini, kita bisa memasukkan data bobot penilaian yang ada ke dalam sistem, lalu bisa disimpan, diubah, dan dihapus. Data yang sudah dimasukkan bisa dilihat pada tampilan data *grid view*. Form bobot penilaian ini ada bidang usaha yang akan dipilih, dan kriteria penilaian, dan nilai bobot yang

akan kita masukkan. *Form* ini berfungsi untuk meng-input-kan data bobot penilaian yang digunakan sebagai pedoman untuk menghitung bobot penilaian



Gambar 4.29 Bobot Penilaian

4.2.29 Application Form Lihat Data Bobot Penilaian

Dalam *form* ini, kita bisa melihat data bobot penilaian yang ada dalam sistem, lalu bisa *filter* untuk melihat datanya. *Form* ini berfungsi untuk melihat data bobot penilaian yang digunakan sebagai pedoman untuk penilaian.

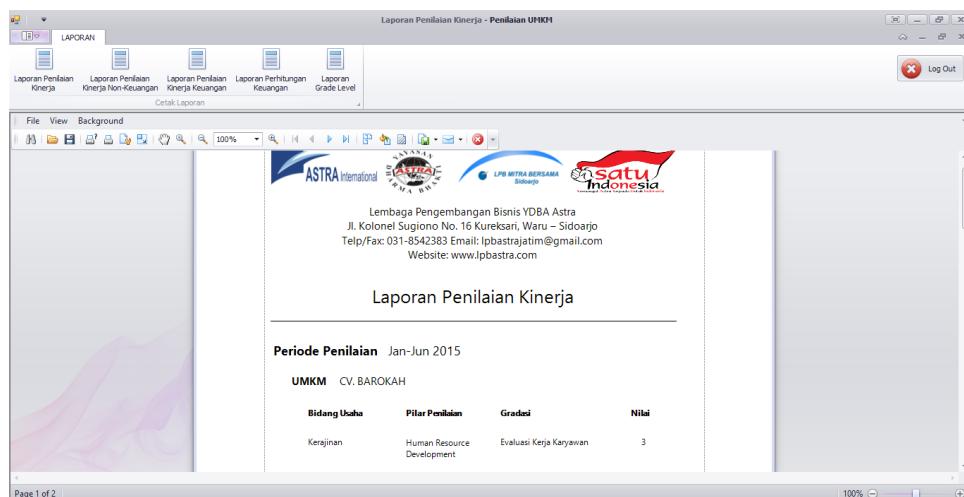
Bidang Usaha	Kriteria Penilaian	Sub Pilar	Nilai Maks.	Bobot (%)
Manufaktur	Environment Health and Service & Corporate Social Responsibility	8	40	10
Manufaktur	Human Resource Development	8	40	20
Manufaktur	Keuangan	8	40	20
► Manufaktur	Pasar	4	20	20
Manufaktur	Produksi	11	55	30
Kerajinan	Environment Health and Service & Corporate Social Responsibility	6	30	10
Kerajinan	Human Resource Development	5	25	25
Kerajinan	Keuangan	5	25	20
Kerajinan	Pemasaran	2	10	20

Gambar 4.30 Lihat Data Bobot Penilaian

4.2.30 Application Form Laporan Penilaian Kinerja

Laporan penilaian kinerja digunakan untuk melihat semua laporan penilaian kinerja baik dari segi keuangan dan *non*-keuangan. Laporan ini akan

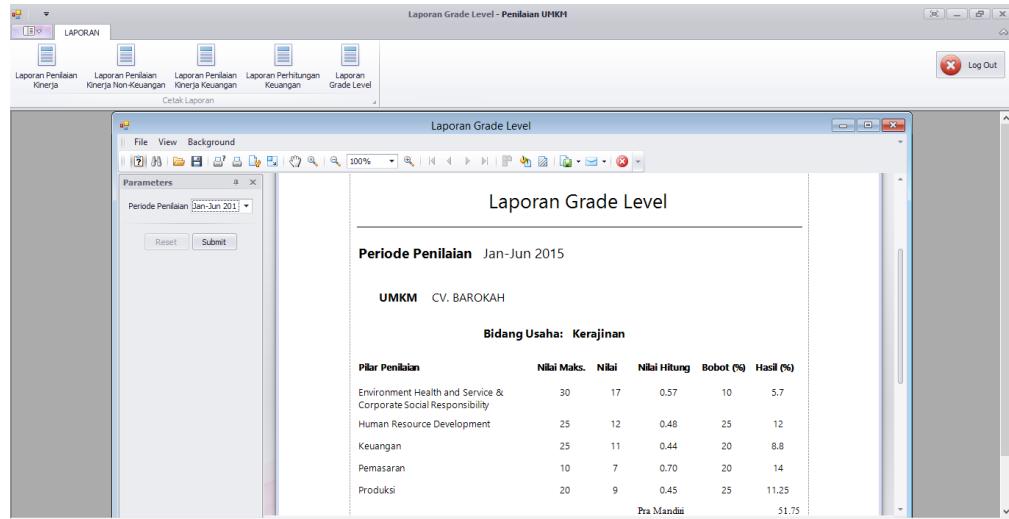
digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak LPB-YDBA Astra Waru untuk bisa meningkatkan perkembangan usaha UMKM yang dibina.



Gambar 4.31 Laporan Penilaian Kinerja

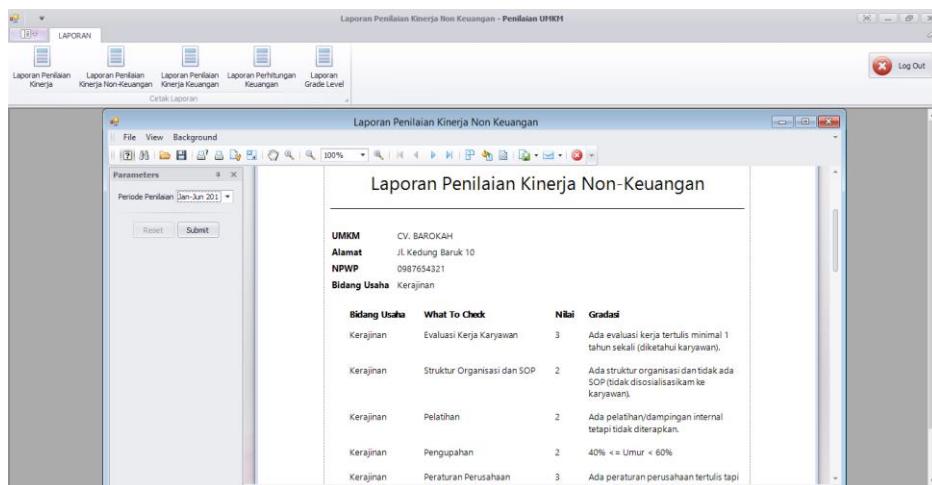
4.2.31 Application Form Laporan Grade level UMKM

Laporan *grade level* UMKM digunakan untuk bisa melihat informasi mengenai *grade level* UMKM yang diperoleh setiap UMKM yang menjadi binaan LPB-YDBA Astra Waru. Laporan ini menjadi acuan bagi pihak LPB-YDBA Astra Waru untuk memberikan *reward* kepada UMKM yang mendapatkan *grade level* paling tinggi. Melalui laporan ini pihak LPB-YDBA Astra Waru juga bisa melihat tingkatan *level* UMKM sudah bisa dicapai, mulai dari pemula, madya, pra-mandiri dan mandiri.

Gambar 4.32 Laporan *Grade Level* UMKM

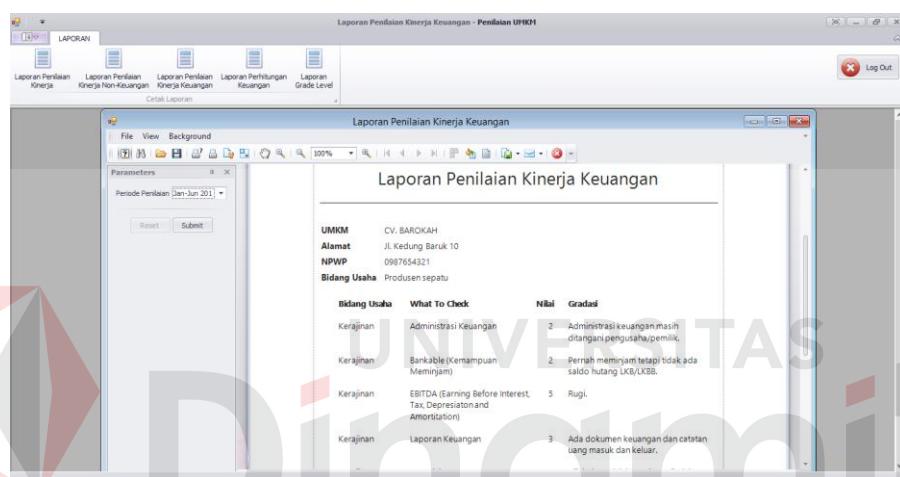
4.2.32 Application Form Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan

Laporan kinerja *non-keuangan* ini berisikan laporan penilaian tentang hal *non-keuangan* yang dihasilkan dari hasil analisis pada pilar selain pilar keuangan, laporan ini akan sangat bermanfaat bagi UMKM dalam perihal perkembangan usaha. Penilaian ini akan bisa melihat bagaimana kondisi atau perkembangan pada setiap UMKM.

Gambar 4.33 Laporan Penilaian Kinerja *Non-Keuangan*

4.2.33 Application Form Laporan Penilaian Kinerja Keuangan

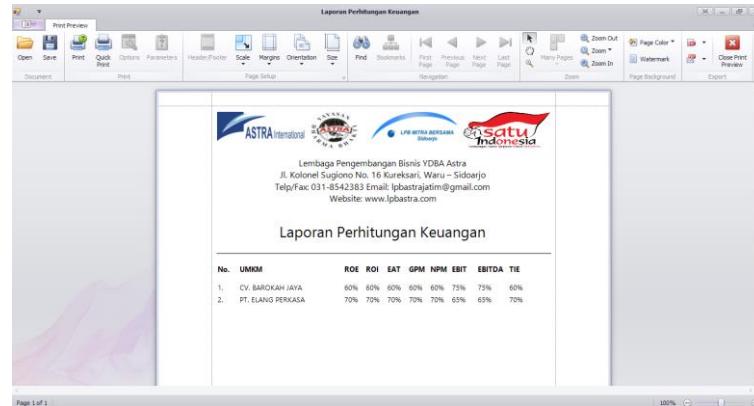
Laporan kinerja keuangan ini berisikan laporan penilaian tentang hal keuangan dari hasil analisis penilaian kinerja yang berhubungan dengan pilar keuangan, laporan ini akan sangat bermanfaat bagi UMKM dalam perihal peminjaman modal usaha. Penilaian ini akan bisa melihat bagaimana kondisi keuangan pada setiap UMKM. Hasil analisis ini akan menunjukkan setiap UMKM layak dalam peminjaman modal usaha



Gambar 4.34 Laporan Penilaian Kinerja Keuangan

4.2.34 Application Form Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan

Laporan perhitungan nilai keuangan ini berisikan perhitungan keuangan dalam penilaian kinerja keuangan yang dihasilkan dari analisis perhitungan bobot pada indikator keuangan, hal ini digunakan juga sebagai tolak ukur untuk membantu UMKM dalam hal peminjaman modal usaha. Laporan ini juga digunakan sebagai bukti mengenai perkembangan keuangan setiap UMKM.



Gambar 4.35 Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan

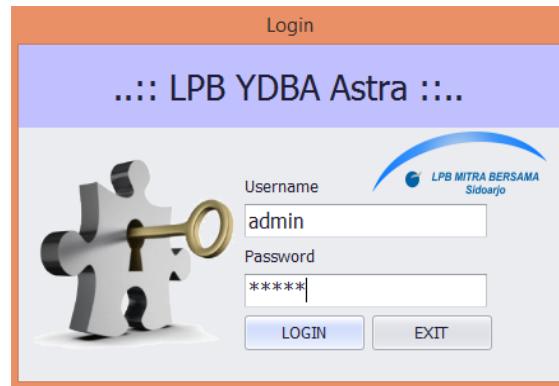
4.3 Hasil Evaluasi Sistem Informasi

Setelah melakukan implementasi sistem dan demo program, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap sistem. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah fungsi pada sistem informasi yang telah dibuat ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan atau output yang diharapkan. Evaluasi sistem ini akan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu evaluasi sistem fungsi master, evaluasi sistem fungsi transaksi, evaluasi sistem fungsi laporan. evaluasi sistem ini dilakukan dengan menggunakan metode black box testing. Adapun evaluasi uji coba yang dilakukan adalah sebagai berikut:

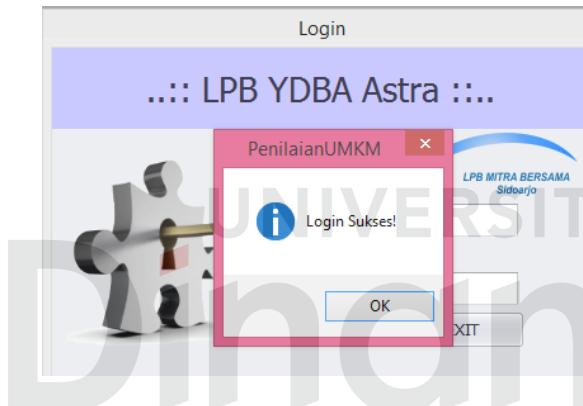
4.3.1 Uji Coba Form Login

Berdasarkan hasil uji coba pada gambar 4.36 *textbox password* berfungsi untuk menyembunyikan atau tidak menampilkan karakter. Setelah *password* yang dimasukkan sesuai dengan kata sandi *username*, maka login berhasil dilakukan seperti yang terlihat pada gambar 4.37. Sebaliknya jika *password* yang

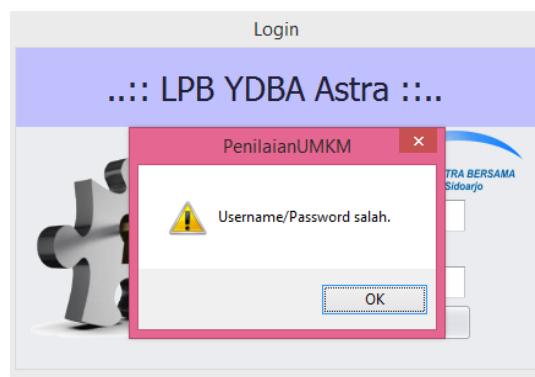
dimasukkan tidak sesuai dengan kata sandi *username* maka *login* gagal dan akan muncul pesan seperti gambar 4.38.



Gambar 4.36 Hasil Uji *Textbox Password*



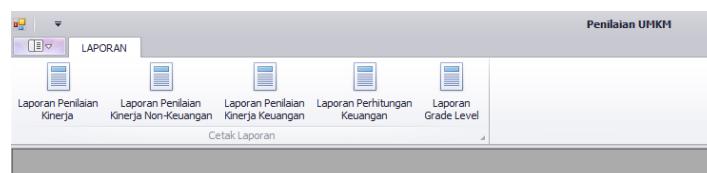
Gambar 4.37 Hasil Uji *Login* sukses



Gambar 4.38 Hasil Uji *Username/Password* salah



Gambar 4.39 Hasil Uji Menu Utama



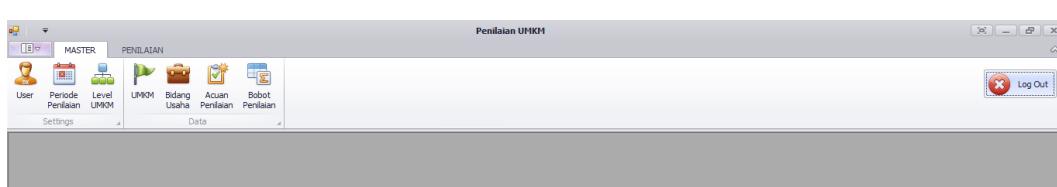
Gambar 4.40 Hasil Uji Menu Laporan

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Form Login

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox password</i>	Memasukkan karakter <i>password</i>	Karakter yang dimasukkan tampil dengan simbol	Uji berhasil (gambar 4.36)
2.	Validasi <i>username</i> dan <i>password</i>	Tombol <i>login</i>	Muncul pesan “login sukses”	Uji berhasil (gambar 4.37)
			Muncul pesan “ <i>username/password salah</i> ”	Uji berhasil (gambar 4.38)
			Menu utama sesuai dengan hak akses masuk	Uji berhasil (gambar 4.39)
			Menu laporan sesuai dengan hak akses masuk	Uji berhasil (gambar 4.40)

4.3.2 Uji Coba Form Menu Utama

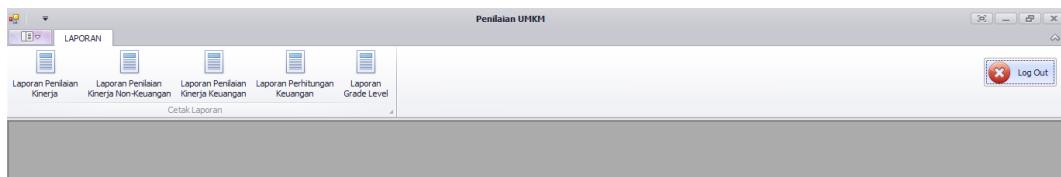
Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.2.



Gambar 4.41 Hasil Uji Menu Utama Master



Gambar 4.42 Hasil Uji Menu Utama Transaksi



Gambar 4.43 Hasil Uji Menu Utama Laporan

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba *Form* Menu Utama

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output Diharapkan</i>	<i>Status</i>
1.	Menguji fungsi tombol pada menu utama	Tombol <i>master</i> , <i>transaksi</i> dan <i>laporan</i>	Menampilkan menu utama “ <i>master</i> ”	Uji berhasil (gambar 4.41)
			Menampilkan menu utama “ <i>transaksi</i> ”	Uji berhasil (gambar 4.42)
			Menampilkan menu utama ” <i>laporan</i> ”	Uji berhasil (gambar 4.43)

4.3.3 Uji Coba *Form* Ubah Password

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.3.

Username	Jabatan	Register Date
admin	admin	29-Aug-2015
koordinator	koordinator	29-Aug-2015

Gambar 4.44 Hasil Uji Ubah Password



Gambar 4.45 Hasil Uji Ubah *Password* sukses

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Form Ubah *Password*

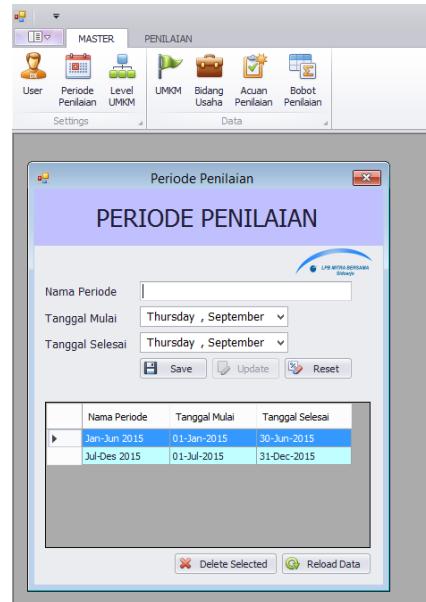
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox password</i>	Memasukkan karakter <i>password</i>	Karakter yang dimasukkan tampil dengan simbol	Uji berhasil (gambar 4.44)
2.	Validasi <i>username</i> dan <i>password</i>	Tombol ubah	Muncul pesan “ubah <i>password</i> sukses”	Uji berhasil (gambar 4.45)

4.3.4 Uji Coba Form Master

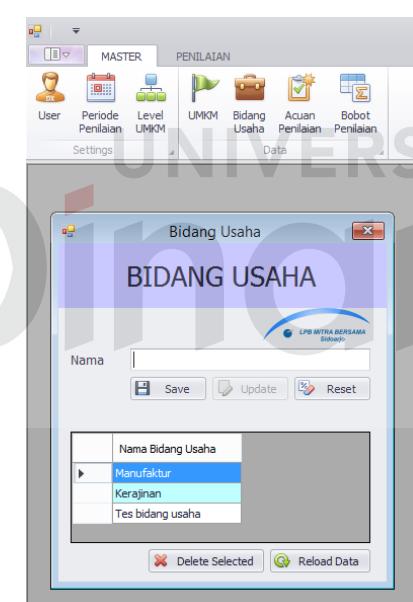
Uji coba yang akan dilakukan pada form menu utama dapat dilihat pada tabel 4.4.



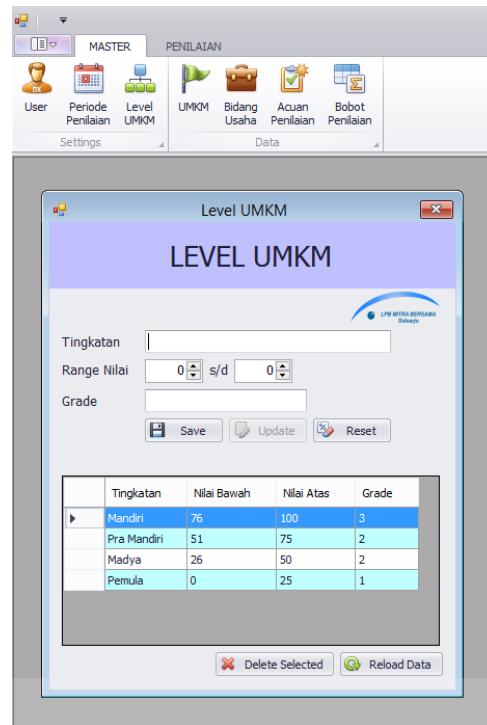
Gambar 4.46 Hasil Uji *Master User*



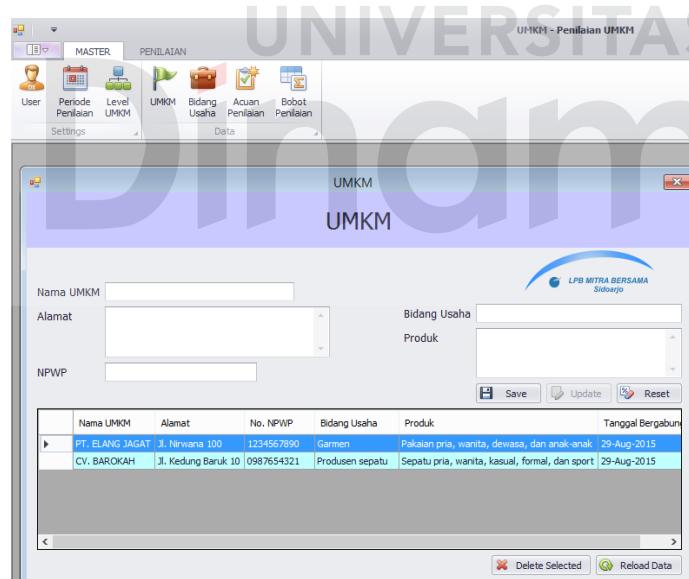
Gambar 4.47 Hasil Uji Periode Penilaian



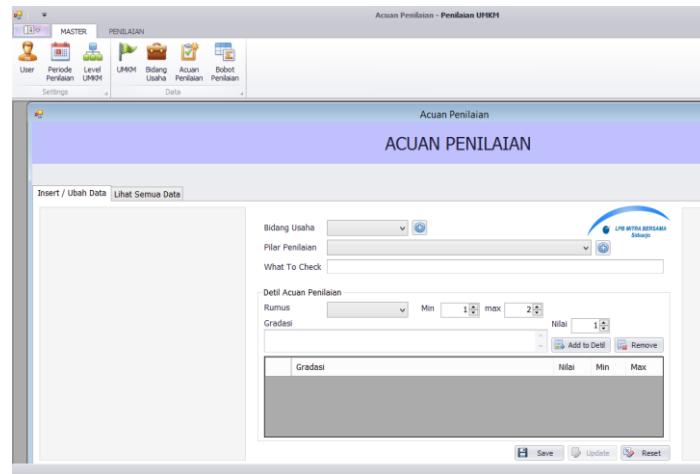
Gambar 4.48 Hasil Uji Bidang Usaha



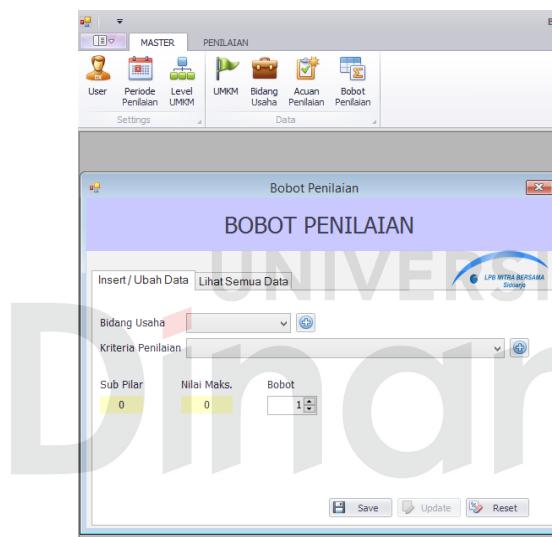
Gambar 4.49 Hasil Uji Level UMKM



Gambar 4.50 Hasil Uji UMKM



Gambar 4.51 Hasil Uji Acuan Penilaian



Gambar 4.52 Hasil Uji Bobot Penilaian

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Form Master

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol pada menu utama “master”	Tombol <i>user</i> , <i>UMKM</i> , <i>periode penilaian</i> , <i>bidang usaha</i> , <i>level UMKM</i> , <i>acuan penilaian</i> , <i>bobot penilaian</i>	Menampilkan menu utama <i>master user</i>	Uji berhasil (gambar 4.46)
			Menampilkan menu utama <i>master UMKM</i>	Uji berhasil (gambar 4.50)
			Menampilkan menu utama <i>master periode penilaian</i>	Uji berhasil (gambar 4.47)
			Menampilkan menu utama <i>master bidang usaha</i>	Uji berhasil (gambar 4.48)

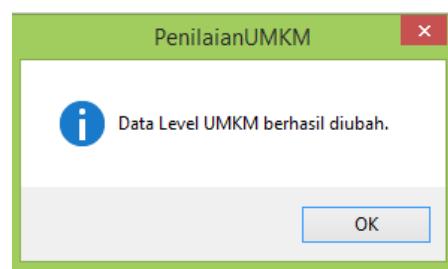
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
			Menampilkan menu utama <i>master</i> level UMKM	Uji berhasil (gambar 4.49)
			Menampilkan menu utama <i>master</i> bobot penilaian	Uji berhasil (gambar 4.52)
			Menampilkan menu utama <i>master</i> acuan penilaian	Uji berhasil (gambar 4.511)

4.3.5 Uji Coba Form Level UMKM

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.5.



Gambar 4.53 Hasil Uji Range Nilai



Gambar 4.54 Hasil Uji Tombol Save

Gambar 4.54 Hasil Uji Tombol Update

The screenshot shows a search form for UMKM. At the top, there is a field labeled 'Tingkatan' with a dropdown arrow. Below it are two spinners labeled '0' and 's/d' followed by another spinner labeled '0'. There is also a field labeled 'Grade' with a dropdown arrow. At the bottom of the form are three buttons: 'Save' (with a disk icon), 'Update' (with a pencil icon), and 'Reset' (with a circular arrow icon).

Gambar 4.56 Hasil Uji Tombol *Reset*Tabel 4.5 Desain Uji Coba *Form* Level UMKM

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol pada <i>form</i> level UMKM	Tombol combobox <i>range</i> nilai	Menampilkan nilai untuk mengisi <i>range</i> nilai	Uji berhasil (gambar 4.53)
		Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	Uji berhasil (gambar 4.54)
		Tombol <i>update</i>	Muncul pesan “data di-update”	Uji berhasil (gambar 4.55)
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i> dan <i>combobox</i>	Uji berhasil (gambar 4.56)

4.3.6 Uji Coba *Form* UMKM

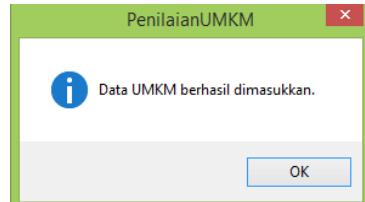
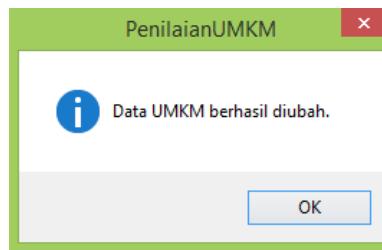
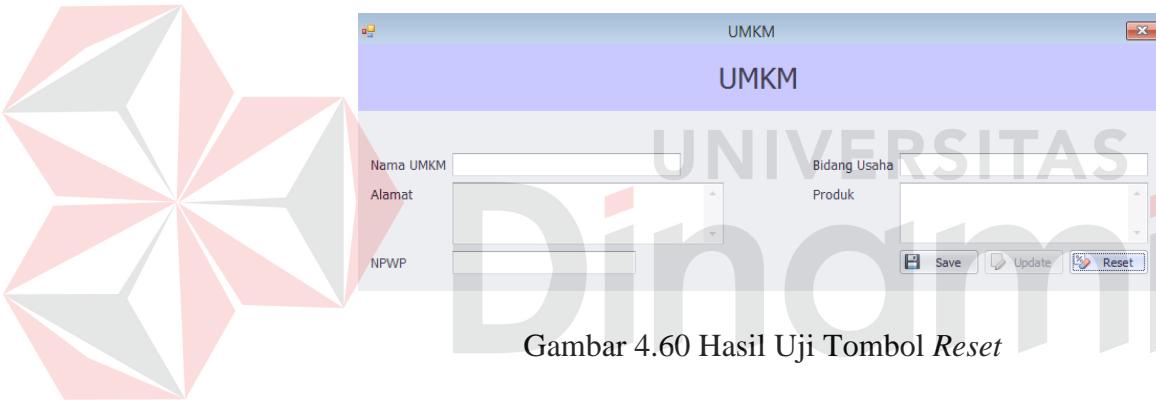
Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada

tabel 4.6.

The screenshot shows a software application window titled "UMKM - Penilaian UHKN". The main menu bar has "MASTER" and "PENILAIAN" tabs. The "PENILAIAN" tab is selected, showing sub-menu items: User, Periode Penilaian, Level UMKM, UMKM, Bidang Usaha, Acuan Penilaian, Bobot Penilaian, Settings, Data, and Help. A sub-form titled "UMKM" is displayed, containing fields for "Nama UMKM", "Alamat", and "NPWP", along with buttons for "Save", "Update", and "Reset". Below this is a table with columns: "Nama UMKM", "Alamat", "No. NPWP", "Bidang Usaha", "Produk", and "Tanggal Bergabung". The table contains two entries:

Nama UMKM	Alamat	No. NPWP	Bidang Usaha	Produk	Tanggal Bergabung
PT. ELANG JAGAT	Jl. Nirwana 100	1234567890	Garmen	Pakaian pria, wanita, dewasa, dan anak-anak	29-Aug-2015
CV. BAROKAH	Jl. Kedung Baruk 10	0987654321	Produsen sepatu	Sepatu pria, wanita, casual, formal, dan sport	29-Aug-2015

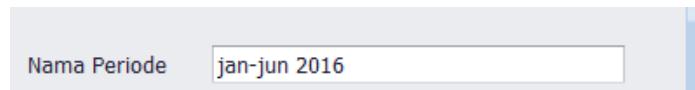
Gambar 4.57 Hasil Uji *Textbox* *Form* UMKM

Gambar 4.58 Hasil Uji Tombol *Save*Gambar 4.59 Hasil Uji Tombol *Update*Gambar 4.60 Hasil Uji Tombol *Reset*Tabel 4.6 Hasil Uji Coba *Form UMKM*

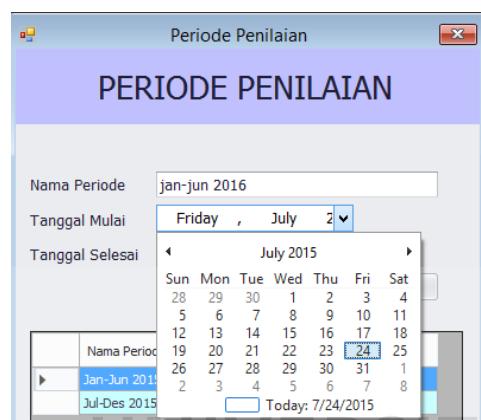
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form UMKM</i>	<i>Textbox</i> pada <i>form UMKM</i>	Dapat diisi mengenai data UMKM dengan <i>text</i>	Uji berhasil (gambar 4.57)
		Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	Uji berhasil (gambar 4.58)
		Tombol <i>update</i>	Muncul pesan “data di-update”	Uji berhasil (gambar 4.59)
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i>	Uji berhasil (gambar 4.60)

4.3.7 Uji Coba Form Periode Penilaian

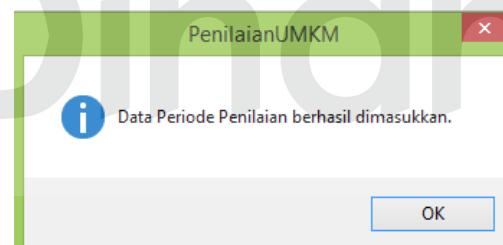
Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.7.



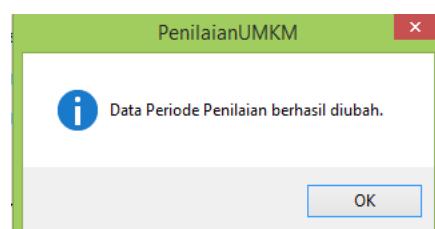
Gambar 4.61 Hasil Uji *Textbox* Form Periode Penilaian



Gambar 4.62 Hasil Uji *Combobox* Periode Penilaian



Gambar 4.63 Hasil Uji Tombol *Save*



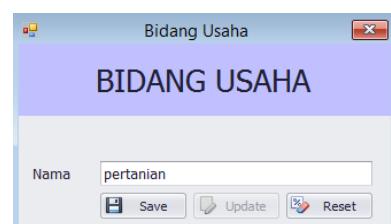
Gambar 4.64 Hasil Uji Tombol *Update*

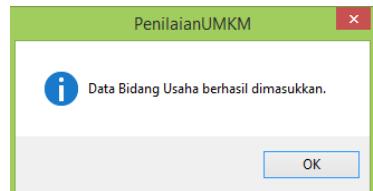
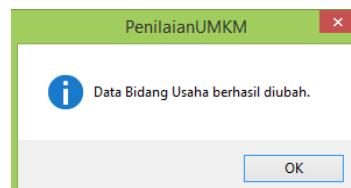
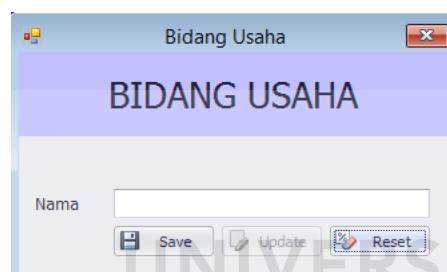
Gambar 4.65 Hasil Uji Tombol *Reset*Tabel 4.7 Hasil Uji Coba *Form* Periode Penilaian

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form</i> periode penilaian	<i>Textbox</i> pada <i>form</i> periode penilaian	Dapat diisi mengenai data periode penilaian dengan <i>text</i>	Uji berhasil (gambar 4.61)
		<i>Combobox</i> pada <i>form</i> periode penilaian	Menampilkan tanggal pada periode penilaian	Uji berhasil (gambar 4.62)
		Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	Uji berhasil (gambar 4.63)
		Tombol <i>update</i>	Muncul pesan “data di-update”	Uji berhasil (gambar 4.64)
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i> dan <i>combobox</i>	Uji berhasil (gambar 4.65)

4.3.8 Uji Coba *Form* Bidang Usaha

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.8.

Gambar 4.66 Hasil Uji *Textbox* *Form* Bidang Usaha

Gambar 4.67 Hasil Uji Tombol *Save*Gambar 4.68 Hasil Uji Tombol *Update*Gambar 4.69 Hasil Uji Tombol *Reset*Tabel 4.8 Hasil Uji Coba *Form* Bidang Usaha

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output Diharapkan</i>	<i>Status</i>
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form</i> bidang usaha	<i>Textbox</i> pada <i>form</i> bidang usaha	Dapat diisi mengenai data bidang usaha dengan <i>text</i>	Uji berhasil (gambar 4.66)
		Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	Uji berhasil (gambar 4.67)
		Tombol <i>update</i>	Muncul pesan “data di-update”	Uji berhasil (gambar 4.68)
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i>	Uji berhasil (gambar 4.69)

4.3.9 Uji Coba *Form* Acuan Penilaian

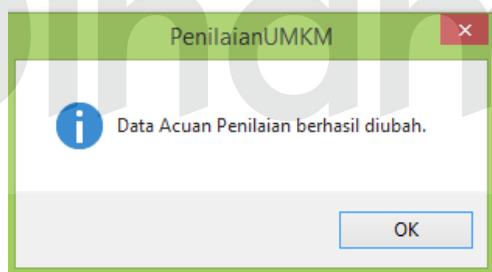
Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.9.

Gambar 4.70 Hasil Uji *Textbox* Form Acuan Penilaian

Gambar 4.71 Hasil Uji Combobox Form Acuan Penilaian



Gambar 4.72 Hasil Uji Tombol Save



Gambar 4.73 Hasil Uji Tombol Update

Gambar 4.74 Hasil Uji Tombol Reset

Tabel 4.9 Hasil Uji Coba Form Acuan Penilaian

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form</i> acuan penilaian	<i>Textbox</i> pada <i>form</i> acuan penilaian	Dapat diisi mengenai data acuan penilaian dengan <i>text</i>	Uji berhasil (gambar 4.70)
		<i>Combobox</i> pada <i>form</i> acuan penilaian	Menampilkan data pada acuan penilaian	Uji berhasil (gambar 4.71)
		Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	Uji berhasil (gambar 4.72)
		Tombol <i>update</i>	Muncul pesan “data di-update”	Uji berhasil (gambar 4.73)
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i> dan <i>combobox</i>	Uji berhasil (gambar 4.74)

4.3.10 Uji Coba *Form* Lihat Data Acuan Penilaian

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.10.

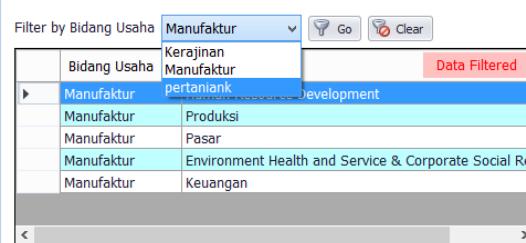


The screenshot shows a software interface with a search bar at the top labeled "Filter by Bidang Usaha" with the value "Manufaktur". Below the search bar is a "Go" button and a "Clear" button. A red box highlights the "Data Filtered" label. The main area displays a table with two columns: "Bidang Usaha" and "Pilar Penilaian". The data is as follows:

Bidang Usaha	Pilar Penilaian
Manufaktur	Human Resource Development
Manufaktur	Produksi
Manufaktur	Pasar
Manufaktur	Environment Health and Service & Corporate Social Re
Manufaktur	Keuangan

At the bottom of the table are "Reload Data" and "Delete Selected" buttons.

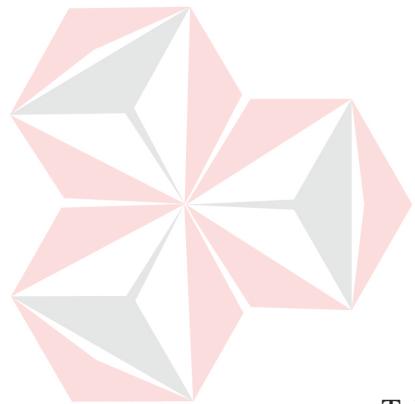
Gambar 4.75 Hasil Uji Tombol Go



This screenshot is similar to Gambar 4.75, showing a filtered list of business sectors and their corresponding pillars of evaluation. The search bar shows "Kerajinan" and the "Data Filtered" label is present. The table data is as follows:

Bidang Usaha	Pilar Penilaian
Manufaktur	Development
Manufaktur	Produksi
Manufaktur	Pasar
Manufaktur	Environment Health and Service & Corporate Social Re
Manufaktur	Keuangan

Gambar 4.76 Hasil Uji *Combobox* *Form* Lihat Data Acuan Penilaian

Gambar 4.77 Hasil Uji Tombol *Reload Data*Gambar 4.78 Hasil Uji Tombol *Clear*Gambar 4.79 Hasil Uji Tombol *deleted selected*

Tabel 4.10 Hasil Uji Coba Form Lihat Data Acuan Penilaian

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form</i> lihat data acuan penilaian	Tombol "go"	Menampilkan data yang akan dilihat	Uji berhasil (gambar 4.75)
		Combobox pada <i>form</i> lihat data acuan penilaian	Menampilkan <i>filter</i> bidang usaha dan pilar penilaian pada lihat data acuan penilaian	Uji berhasil (gambar 4.76)
		Tombol clear	Meng-clear-kan isisan data pada <i>combobox</i>	Uji berhasil (gambar 4.78)
		Tombol "reload data"	Menampilkan data <i>reload</i>	Uji berhasil (gambar 4.77)
		Tombol "deleted"	Menghapus data selected isian pada	Uji berhasil (gambar 4.79)

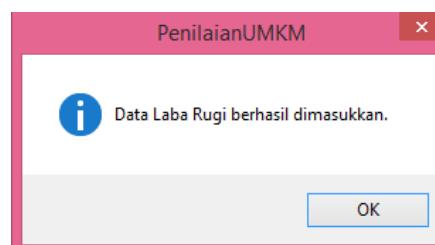
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
		"selected"	data	

4.3.11 Uji Coba Form Laba/Rugi

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.11.

Section	Item	Value
Penjualan Bersih	Penjualan	2,000,000
	Return Penjualan dan Potongan Harga	500
Harga Pokok Penjualan	Penjualan Bersih	1,999,500
	Persediaan Barang Jadi (awal)	200,000
Biaya Operasional	Pers. BDP (awal)	300,000
	Pers. Bahan Baku Awal	250,000
	Pembelianan Bersih	200,000
	Per. BB yang Tersedia Diproduksi	450,000
	Pers. Bahan Baku Akhir	150,000
	Total Biaya BB	300,000
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	100,000
	BOP	100,000
	Total Biaya Produksi	500,000
	Total Biaya BDP	800,000
Harga Pokok Produksi	Pers. BDP (akhir)	700,000
	Harga Pokok Penjualan	100,000
Laba Kotor	Barang Tersedia untuk Dijual	300,000
	Persediaan Barang Jadi (akhir)	120,000
Laba Usaha Bersih	Harga Pokok Penjualan	180,000
	Laba Kotor	1,819,500
TOTAL Biaya Penjualan		400,000
TOTAL Biaya Umum		725,000
Total Biaya Operasional		1,125,000
Laba Usaha Bersih		694,500

Gambar 4.80 Hasil Uji *Textbox* Form Laba/Rugi



Gambar 4.81 Hasil Uji Tombol *Save*

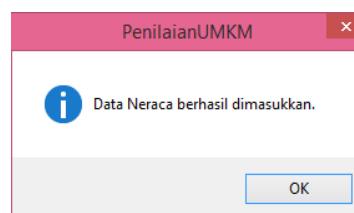
Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Form Laba/Rugi

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> Laba/Rugi	Nilai keuangan laba/rugi	Menampilkan nilai keuangan laba/rugi dan menghitung nilai keuangan laba/rugi	Uji berhasil (gambar 4.80)
2.	Menguji fungsi tombol pada form Laba/Rugi	Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	Uji berhasil (gambar 4.81)

4.3.12 Uji Coba Form Neraca

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada

tabel 4.12.

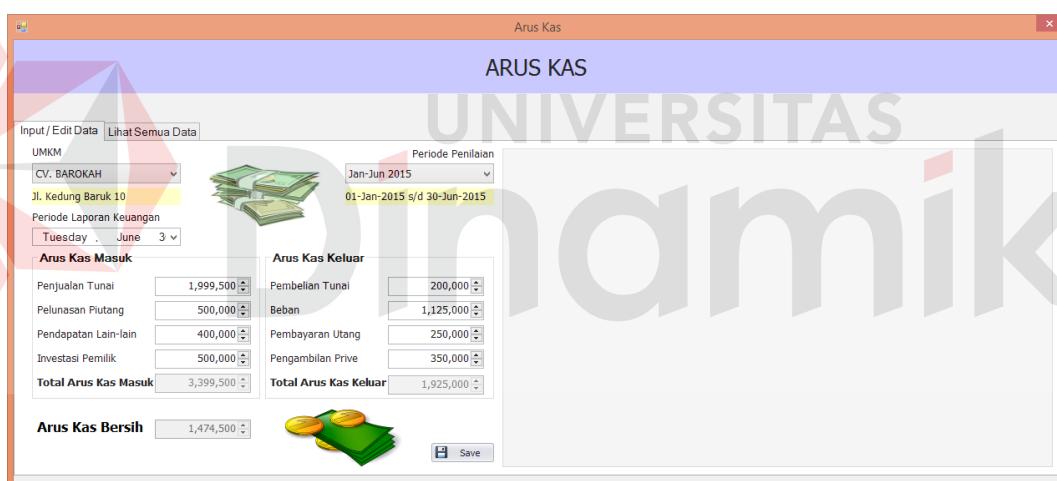
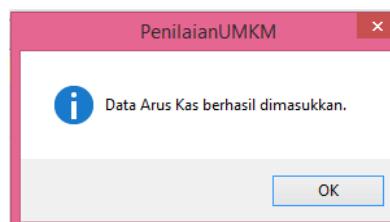
Gambar 4.82 Hasil Uji *Textbox* Form NeracaGambar 4.83 Hasil Uji Tombol *Save*

Tabel 4.12 Hasil Uji Coba *Form* Neraca

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> neraca	Nilai keuangan neraca	Menampilkan nilai keuangan neraca dan menghitung nilai keuangan neraca	Uji berhasil (gambar 4.82)
2.	Menguji fungsi tombol pada <i>form</i> neraca	Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	Uji berhasil (gambar 4.83)

4.3.13 Uji Coba *Form* Arus Kas

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.13.

Gambar 4.84 Hasil Uji *Textbox* *Form* Arus KasGambar 4.85 Hasil Uji Tombol *Save*

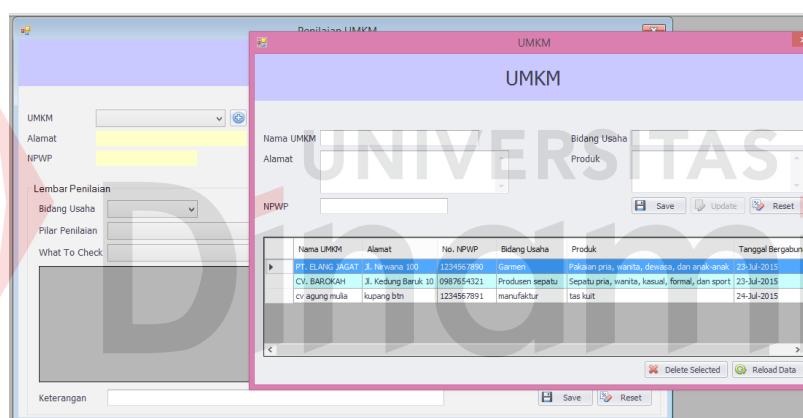
Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Form Arus Kas

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> arus kas	Nilai keuangan arus kas	Menampilkan nilai keuangan arus kas dan menghitung nilai keuangan arus kas	Uji berhasil (gambar 4.84)
2.	Menguji fungsi tombol pada <i>form</i> arus kas	Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	Uji berhasil (gambar 4.85)

4.3.14 Uji Coba Form Pilar Penilaian

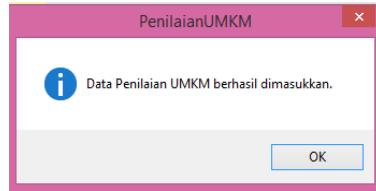
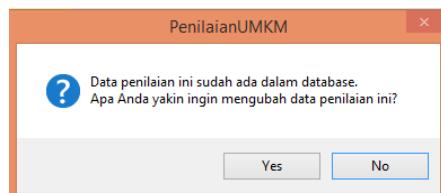
Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada

tabel 4.14.



Gambar 4.86 Hasil Uji Tombol “+”

Gambar 4.87 Hasil Uji Combobox Form Pilar Penilaian

Gambar 4.88 Hasil Uji Tombol *Save*Gambar 4.89 Hasil Uji Tombol *Update*

The screenshot shows the 'PENILAIAN UMKM' application interface. At the top, it displays the company name 'CV. BAROKAH', the period 'Jan-Jun 2015', and the range '01-Jan-2015 s/d 30-Jun-2015'. On the right, there is a logo for 'LPB MITRA BERSAMA Sidoarjo'. Below the header, there is a section for 'Lembar Penilaian' (Evaluation Sheet) with dropdown menus for 'Bidang Usaha' (Business Sector) set to 'Kerajinan' and 'Pilar Penilaian' (Evaluation Pillar) set to 'Keuangan'. The 'What To Check' dropdown is set to 'EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depresiaton and Amortitation)'. A message box in the bottom right corner of the application window says 'SUDAH pernah dinilai' (Has been evaluated).

Gambar 4.90 Hasil Uji Tombol *Reset*Tabel 4.14 Hasil Uji Coba *Form Pilar Penilaian*

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form</i> pilar penilaian	Tombol "+"	Menampilkan <i>form</i> bidang usaha	Uji berhasil (gambar 4.86)
		Combobox pada <i>form</i> pilar penilaian	Menampilkan data bidang usaha	Uji berhasil (gambar 4.87)
		Tombol save	Muncul pesan "data disimpan"	Uji berhasil (gambar 4.88)
		Tombol	Muncul pesan "data"	Uji berhasil

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
		<i>update</i>	“di-update”	(gambar 4.89)
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i> dan <i>combobox</i>	Uji berhasil (gambar 4.90)

4.3.15 Uji Coba Form Current Ratio

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.15.



Gambar 4.91 Hasil Uji Form Current Ratio

Tabel 4.15 Hasil Uji Coba Form Current Ratio

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox current ratio</i>	Nilai keuangan <i>current ratio</i>	Menampilkan nilai keuangan <i>current ratio</i> dan menghitung nilai keuangan <i>current ratio</i>	Uji berhasil (gambar 4.91)

- Uji coba perhitungan *current ratio* membutuhkan data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan UMKM selama periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan *current ratio* sebagai berikut:

Rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- Aktiva Lancar Rp. 44.794.500 dibagi dengan Hutang Lancar Rp. 44.794.500 dan dikali dengan 100% = 100.
- Angka 100% mendapatkan urutan ke-5, karena 100% lebih besar dari 20% dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	Rugi
2	$0\% < Current\ Ratio < 10\%$
3	$10\% < Current\ Ratio < 15\%$
4	$15\% < Current\ Ratio < 20\%$
5	$Current\ Ratio > 20\%$

4.3.16 Uji Coba Form Cash Ratio

Uji coba yang akan dilakukan pada form menu utama dapat dilihat pada

tabel 4.16.

UMKM	CV. BAROKAH	
Alamat	Jl. Kedung Baruk 10	
NPWP	0987654321	
Kas	Rp	1474500
Hutang Lancar	Rp	44794500
Hasil Perhitungan		3.3 %
		Nilai: 2

Gambar 4.92 Hasil Uji Form Cash Ratio

Tabel 4.16 Hasil Uji Coba Form Cash Ratio

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji textbox cash ratio	Nilai keuangan cash ratio	Menampilkan nilai keuangan cash ratio dan menghitung nilai keuangan cash ratio	Uji berhasil (gambar 4.92)

- Uji coba perhitungan *cash ratio* membutuhkan data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan UMKM selama

periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan *cash ratio* sebagai berikut:

Rumus *Cash Ratio*:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- Kas Rp. 1.474.500 dibagi dengan Hutang Lancar Rp. 44.794.500 = 0,033 dan dikali dengan 100% = 3,3%.
- Angka 3,3% mendapatkan urutan ke-2, karena 3,3% lebih besar dari 0% dan lebih kecil dari 10%, dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	Rugi
2	$0\% < \text{Cash Ratio} < 10\%$
3	$10\% < \text{Cash Ratio} < 15\%$
4	$15\% < \text{Cash Ratio} < 20\%$
5	$\text{Cash Ratio} > 20\%$

4.3.17 Uji Coba Form Debt Ratio

Uji coba yang akan dilakukan pada form menu utama dapat dilihat pada tabel 4.17.

UMKM	CV. BAROKAH
Alamat	Jl. Kedung Baruk 10
NPWP	0987654321
Total Hutang	Rp 44794500
Total Aktiva	Rp 44794500
Hasil Perhitungan	100.0 %
Nilai:	5

Gambar 4.93 Hasil Uji Form *Debt Ratio*

Tabel 4.17 Hasil Uji Coba *Form Debt Ratio*

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox debt ratio</i>	Nilai keuangan <i>debt ratio</i>	Menampilkan nilai keuangan <i>current ratio</i> dan menghitung nilai keuangan <i>debt ratio</i>	Uji berhasil (gambar 4.93)

- Uji coba perhitungan *debt ratio* membutuhkan data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan UMKM selama periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan *debt ratio* sebagai berikut:

Rumus *Debt Ratio*:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Hutang Lancar Rp. 44.794.500 dibagi dengan Aktiva Lancar Rp. 44.794.500 dan dikali dengan 100% = 100.
- Angka 100% mendapatkan urutan ke-5, karena 100% lebih besar dari 20% dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	Rugi
2	$0\% < \text{Debt Ratio} < 10\%$
3	$10\% < \text{Debt Ratio} < 15\%$
4	$15\% < \text{Debt Ratio} < 20\%$
5	$\text{Debt Ratio} > 20\%$

4.3.18 Uji Coba *Form DER*

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.18.



Gambar 4.94 Hasil Uji Form Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 4.18 Hasil Uji Coba Form Debt to Equity Ratio (DER)

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> DER	Nilai keuangan DER	Menampilkan nilai keuangan DER dan menghitung nilai keuangan DER	Uji berhasil (gambar 4.94)

- Uji coba perhitungan *debt to equity ratio* membutuhkan data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan UMKM selama periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan *debt to equity ratio* sebagai berikut:

Rumus *debt to equity ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

- Modal (*Equity*) Rp. 35.000.000 dibagi dengan Total Hutang Rp. 44.794.500 dan dikali dengan 100% = 0,8%.
- Angka 0,8% mendapatkan urutan ke-5, karena 0,8 % lebih kecil dari 2% dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	DER > 5
2	4 < DER < 5
3	3 < DER < 4

Nilai	Gradasi
4	2 < DER < 3
5	DER < 2

4.3.19 Uji Coba Form EAT

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.19.

Gambar 4.95 Hasil Uji Form Earnings After And Taxes (EAT)

Tabel 4.19 Hasil Uji Coba Form Earnings After And Taxes (EAT)

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> EAT	Nilai keuangan EAT	Menampilkan nilai keuangan EAT dan menghitung nilai keuangan EAT	Uji berhasil (gambar 4.95)

- Uji coba perhitungan *earnings after and taxes* membutuhkan data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan UMKM selama periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan *earnings after and taxes* sebagai berikut:

Rumus *earnings after and taxes*:

$$EAT = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Pajak}}{\text{Modal}}$$

- Pendapatan Rp. 694.500 dikurangi pajak Rp. 6.945 dibagi modal Rp. $35.000.000 = 2.0\%$
- Angka 2,0% mendapatkan urutan ke-2, karena 2,0% lebih besar dari 0% dan lebih kecil dari 10% dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	Rugi
2	$0\% < EAT < 10\%$
3	$10\% < EAT < 15\%$
4	$15\% < EAT < 20\%$
5	$EAT > 20\%$

4.3.20 Uji Coba Form EBIT

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.20.

UMKM	CV. BAROKAH	
Alamat	Jl. Kedung Baruk 10	
NPWP	0987654321	
Laba Kotor	Rp	1819500
Total Penjualan	Rp	1999500
Hasil Perhitungan	91 %	Nilai: 5

Gambar 4.96 Hasil Uji Form *Earnings Before Interest And Taxes* (EBIT)

Tabel 4.20 Hasil Uji Coba Form *Earnings Before Interest And Taxes* (EBIT)

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> EBIT	Nilai keuangan EBIT	Menampilkan nilai keuangan EBIT dan menghitung nilai keuangan EBIT	Uji berhasil (gambar 4.96)

- Uji coba perhitungan *earnings before interest and taxes* membutuhkan data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan

UMKM selama periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan *EBIT* sebagai berikut:

Rumus *EBIT*:

$$\text{EBIT} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Penjualan}}$$

- Laba kotor Rp. 1.819.500 dibagi total penjualan Rp. 1.999.500 = 91%
- Angka 91% mendapatkan urutan ke-5, karena 91% lebih besar dari 20% dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	Rugi
2	0% < EBIT < 10%
3	10% < EBIT < 15%
4	15% < EBIT < 20%
5	EBIT > 20%

4.3.21 Uji Coba Form EBITDA

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.21.

EBITDA	
UMKM	CV. BAROKAH
Alamat	Jl. Kedung Baruk 10
NPWP	0987654321
Pendapatan	Rp 1819500
Total Biaya	Rp 2000000
Hasil Perhitungan	91.0 %
	Nilai: 5

Gambar 4.97 Hasil Uji Form *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation And Amortization* (EBITDA)

Tabel 4.21 Hasil Uji Coba *Form Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation And Amortization* (EBITDA)

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> EBITDA	Nilai keuangan EBITDA	Menampilkan nilai keuangan EBITDA dan menghitung nilai keuangan EBITDA	Uji berhasil (gambar 4.97)

➤ Uji coba perhitungan *earnings before interest, taxes, depreciation and amortization* (EBITDA) membutuhkan data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan UMKM selama periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan EBITDA sebagai berikut:

Rumus EBITDA:

$$\text{EBITDA} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

- Pendapatan Rp. 1.819.500 dibagi total biaya Rp. 2.000.000 dikalikan 100% = 91%
- Angka 91% mendapatkan urutan ke-5, karena 91% lebih besar dari 25% dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	Rugi
2	0% < EBITDA < 15%
3	15% < EBITDA < 20%
4	20% < EBITDA < 25%
5	EBITDA > 25%

4.3.22 Uji Coba *Form GPM*

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.22.



Gambar 4.98 Hasil Uji Form Gross Profit Margin (GPM)

Tabel 4.22 Hasil Uji Coba Form Gross Profit Margin (GPM)

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> GPM	Nilai keuangan GPM	Menampilkan nilai keuangan GPM dan menghitung nilai keuangan GPM	Uji berhasil (gambar 4.98)

- Uji coba perhitungan *gross profit margin* membutuhkan data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan UMKM selama periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan GPM sebagai berikut:

Rumus GPM:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

- Penjualan Rp. 1.999.500 dikurangi HPP Rp. 1.819.500 dibagi penjualan Rp. 1.999.500 dikalikan 100% = 90%
- Angka 90% mendapatkan urutan ke-5, karena 90% lebih besar dari 20% dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	Rugi
2	0% < GPM < 10%

Nilai	Gradasi
3	10% < GPM < 15%
4	15% < GPM < 20%
5	GPM > 20%

4.3.23 Uji Coba Form NPM

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.23.



Gambar 4.99 Hasil Uji *Form Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 4.23 Hasil Uji Coba *Form Net Profit Margin* (NPM)

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> NPM	Nilai keuangan NPM	Menampilkan nilai keuangan NPM dan menghitung nilai keuangan NPM	Uji berhasil (gambar 4.99)

- Uji coba perhitungan *net profit margin* membutuhkan data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan UMKM selama periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan NPM sebagai berikut:

Rumus NPM:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- Laba bersih Rp. 694.500 dikurangi pajak Rp. 6945 dibagi penjualan Rp. 1.999.500 dikalikan 100% = 34,4%
- Angka 34,4% mendapatkan urutan ke-5, karena 34,4% lebih besar dari 20% dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	Rugi
2	0% < NPM < 10%
3	10% < NPM < 15%
4	15% < NPM < 20%
5	NPM > 20%

4.3.24 Uji Coba Form Quick Ratio

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada

tabel 4.24.

UMKM	CV. BAROKAH
Alamat	Jl. Kedung Baruk 10
NPWP	0987654321
Aktiva Lancar	Rp 44794500
Persediaan	Rp 120000
Hutang Lancar	Rp 44794500
Hasil Perhitungan	99.7 %
Nilai:	5

Gambar 4.100 Hasil Uji Form Quick Ratio

Tabel 4.24 Hasil Uji Coba Form Quick Ratio

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> quick ratio	Nilai keuangan quick ratio	Menampilkan nilai keuangan <i>quick ratio</i> dan menghitung nilai keuangan <i>quick ratio</i>	Uji berhasil (gambar 4.100)

- Uji coba perhitungan *quick ratio* membutuhkan data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan UMKM selama periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan *quick ratio* sebagai berikut:

Rumus *quick ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- Aktiva lancar Rp. 44.794.500 dikurangi persediaan Rp. 120.00 dibagi hutang lancar Rp. 44.794.500 dikali 100% = 99.7%
- Angka 99.7% mendapatkan urutan ke-5, karena 99.7% lebih besar dari 20% dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	Rugi
2	0% < Quick Ratio < 10%
3	10% < Quick Ratio < 15%
4	15% < Quick Ratio < 20%
5	Quick Ratio > 20%

4.3.25 Uji Coba Form ROE

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.25.

The screenshot shows a software interface titled "ROE". It contains the following data:

UMKM	CV. BAROKAH
Alamat	Jl. Kedung Baruk 10
NPWP	0987654321
Laba Bersih	Rp 694500
Pajak	Rp 6945
Modal	Rp 35000000
Hasil Perhitungan	2.0 %
Nilai:	2

Gambar 4.101 Hasil Uji Form *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4.25 Hasil Uji Coba *Form Return On Equity (ROE)*

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox ROE</i>	Nilai keuangan ROE	Menampilkan nilai keuangan ROE dan menghitung nilai keuangan ROE	Uji berhasil (gambar 4.101)

- Uji coba perhitungan *return on equity* membutuhkan data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan UMKM selama periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan ROE sebagai berikut:

Rumus ROE:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equitas}}$$

- Laba bersih Rp. 694.500 dikurangi pajak Rp. 6945 dibagi modal (*equitas*) Rp. 35.000.000 dikali 100% = 2.0%
- Angka 2.0% mendapatkan urutan ke-2, karena 2.0% lebih besar dari 0% dan lebih kecil dari 10% dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	Rugi
2	0% < ROE < 10%
3	10% < ROE < 15%
4	15% < ROE < 20%
5	ROE > 20%

4.3.26 Uji Coba *Form ROI*

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.26.

UMKM	CV. BAROKAH
Alamat	Jl. Kedung Baruk 10
NPWP	0987654321
Laba Bersih	Rp 694500
Pajak	Rp 6945
Total Aktiva	Rp 44794500
Hasil Perhitungan	1.5 % Nilai: 2

Gambar 4.102 Hasil Uji Form *Return on Investment* (ROI)Tabel 4.26 Hasil Uji Coba Form *Return on Investment* (ROI)

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> ROI	Nilai keuangan ROI	Menampilkan nilai keuangan ROI dan menghitung nilai keuangan ROI	Uji berhasil (gambar 4.102)

- Uji coba perhitungan *return on investment* membutuhkan data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan UMKM selama periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan ROI sebagai berikut:

Rumus ROI:

$$\text{Return Of Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Laba bersih Rp. 694.500 dikurangi pajak Rp. 6945 dibagi total aktiva Rp. 44.794.500 dikali 100% = 1.5%
- Angka 1.5% mendapatkan urutan ke-2, karena 1.5% lebih besar dari 0% dan lebih kecil dari 10% dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	Rugi

Nilai	Gradasi
2	0% < ROI < 10%
3	10% < ROI < 15%
4	15% < ROI < 20%
5	ROI > 20%

4.3.27 Uji Coba Form TIE

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.27.

The screenshot shows a Windows application window titled "TIE". Inside, there are fields for company information: UMKM (CV. BAROKAH), Alamat (Jl. Kedung Baruk 10), and NPWP (0987654321). Below this, there are input fields for "Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak" (Rp 1819500) and "Beban Bunga" (Rp 1000000). At the bottom, the calculated result is shown as "Hasil Perhitungan" (18.2 %) and "Nilai" (4).

Gambar 4.103 Hasil Uji Form Time Interest Earned (TIE)

Tabel 4.27 Hasil Uji Coba Form Time Interest Earned (TIE)

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> TIE	Nilai keuangan TIE	Menampilkan nilai keuangan TIE dan menghitung nilai keuangan TIE	Uji berhasil (gambar 4.103)

- Uji coba perhitungan *time interest earned* membutuhkan data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan UMKM selama periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan TIE sebagai berikut:

Rumus TIE:

$$Time Interest Earned = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

- Laba bersih sebelum bunga dan pajak Rp. 1.819.500 dibagi beban bunga Rp. 10.000.000 dikalikan 100% = 18.2%
- Angka 18.4% mendapatkan urutan ke-4, karena 18.4% lebih besar dari 15% dan lebih kecil dari 20% dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	Rugi
2	0% < TIE < 10%
3	10% < TIE < 15%
4	15% < TIE < 20%
5	TIE > 20%

4.3.28 Uji Coba Rentabilitas Ekonomi

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.28.

The screenshot shows a Windows application window titled "Rentabilitas Ekonomi". It contains the following data:

UMKM	CV. BAROKAH
Alamat	Jl. Kedung Baruk 10
NPWP	0987654321
Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp 1819500
Total Aktiva	Rp 44794500
Hasil Perhitungan	4.1 %
Nilai:	2

Gambar 4.104 Hasil Uji *Form* Rentabilitas Ekonomi

Tabel 4.28 Hasil Uji Coba *Form* Rentabilitas Ekonomi

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji <i>textbox</i> rentabilitas ekonomi	Nilai keuangan rentabilitas ekonomi	Menampilkan nilai keuangan rentabilitas ekonomi dan menghitung nilai	Uji berhasil (gambar 4.104)

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
			keuangan rentabilitas ekonomi	

- Uji coba perhitungan rentabilitas ekonomi membutuhkan data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan UMKM selama periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan Rentabilitas Ekonomi sebagai berikut:

Rumus Rentabilitas Ekonomi:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Laba bersih sebelum pajak Rp. 1.819.500 dibagi total aktiva Rp. 44.794.500 dikalikan 100% = 4.1%
- Angka 4.1% mendapatkan urutan ke-2, karena 4.1% lebih besar dari 0% dan lebih kecil dari 10% dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	Rugi
2	0% < Rentabilitas Ekonomi < 10%
3	10% < Rentabilitas Ekonomi < 15%
4	15% < Rentabilitas Ekonomi < 20%
5	Rentabilitas Ekonomi > 20%

4.3.29 Uji Coba *Form Bobot Penilaian*

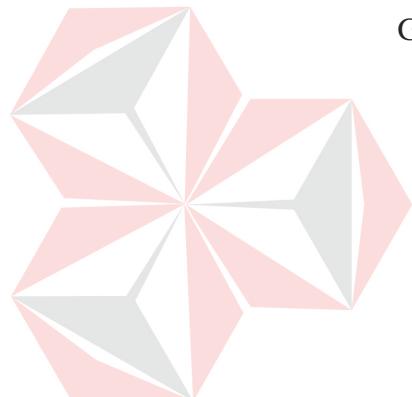
Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.29.



Gambar 4.105 Hasil Uji *Textbox Form* Bobot Penilaian



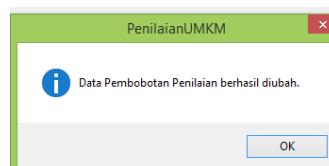
Gambar 4.106 Hasil Uji *Combobox Form* Bobot Penilaian



Gambar 4.107 Hasil Uji Tombol *Save*



Gambar 4.108 Hasil Uji Tombol “+”



Gambar 4.109 Hasil Uji Tombol *Update*

Gambar 4.110 Hasil Uji Tombol *Reset*Tabel 4.29 Hasil Uji Coba *Form* Bobot Penilaian

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada <i>form</i> bobot penilaian	<i>Textbox</i> pada <i>form</i> bobot penilaian	Dapat diisi mengenai data bobot penilaian dengan <i>text</i>	Uji berhasil (gambar 4.105)
		<i>Combobox</i> pada <i>form</i> bobot penilaian	Menampilkan nilai pada bobot penilaian	Uji berhasil (gambar 4.106)
		Tombol <i>save</i>	Muncul pesan “data disimpan”	Uji berhasil (gambar 4.107)
		Tombol <i>update</i>	Muncul pesan “data di-update”	Uji berhasil (gambar 4.108)
		Tombol <i>reset</i>	Menghapus semua isian pada <i>textbox</i> dan <i>combobox</i>	Uji berhasil (gambar 4.109)
		Tombol “+”	Menampilkan <i>form</i> bidang usaha dan pilar penilaian	Uji berhasil (gambar 4.110)

4.3.30 Uji Coba *Form* Lihat Data Bobot Penilaian

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.30.

BOBOT PENILAIAN				
Bidang Usaha	Kriteria Penilaian	Sub Pilar	Nilai Maks.	Bobot (%)
Manufaktur	Environment Health and Service & Corporate Social Responsibility	8	40	10
Manufaktur	Human Resource Development	8	40	20
Manufaktur	Keuangan	8	40	20
Manufaktur	Pasar	4	20	20
Manufaktur	Produksi	11	55	30
Kerajinan	Environment Health and Service & Corporate Social Responsibility	6	30	10
Kerajinan	Human Resource Development	5	25	25
Kerajinan	Keuangan	5	25	20
Kerajinan	Pemasaran	2	10	20

Gambar 4.111 Hasil Uji Tombol *Reload data*

Bobot Penilaian

BOBOT PENILAIAN

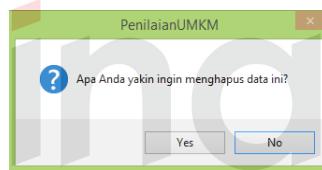
Insert / Ubah Data | Lihat Semua Data | LPP MITRA BERSAMA Selanjutnya

Bidang Usaha:

Kriteria Penilaian:

Sub Pilar: Nilai Maks.: Bobot:

Save | Update | Reset

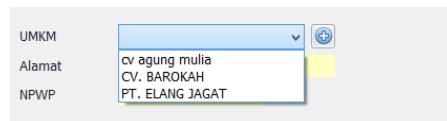
Gambar 4.112 Hasil Uji Tombol *Edit Selected*Gambar 4.113 Hasil Uji Tombol *Deleted Selected*

Tabel 4.30 Hasil Uji Coba Form Lihat Data Bobot Penilaian

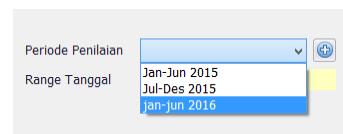
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi tombol dan <i>textbox</i> pada form lihat data bobot penilaian	Tombol “edit selected”	Meng-edit data yang dipilih	Uji berhasil (gambar 4.111)
		Tombol “reload data”	Menampilkan data reload	Uji berhasil (gambar 4.112)
		Tombol “deleted selected”	Menghapus data selected isian pada data	Uji berhasil (gambar 4.113)

4.3.31 Uji Coba Form Transaksi Penilaian Kinerja UMKM

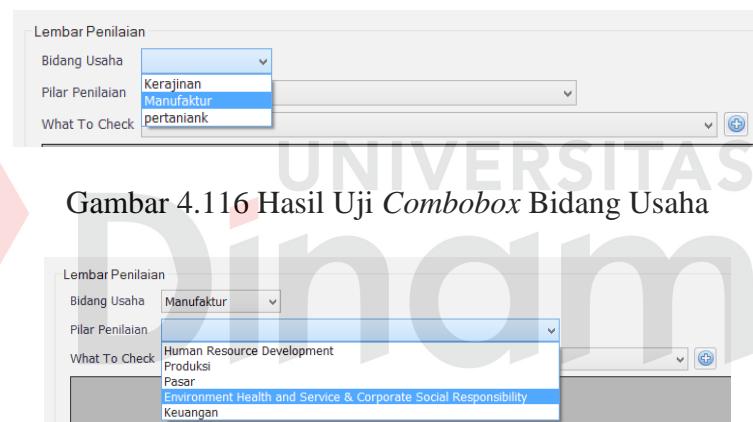
Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.31.



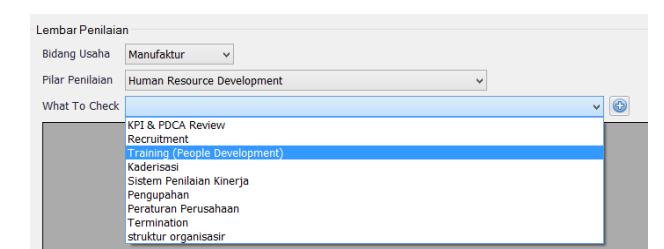
Gambar 4.114 Hasil Uji Combobox UMKM



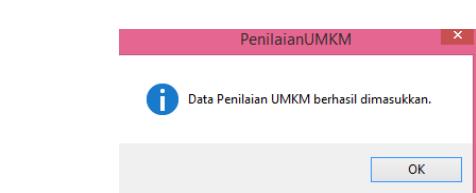
Gambar 4.115 Hasil Uji Combobox Periode Penilaian



Gambar 4.116 Hasil Uji Combobox Bidang Usaha



Gambar 4.117 Hasil Uji Combobox Pilar Penilaian

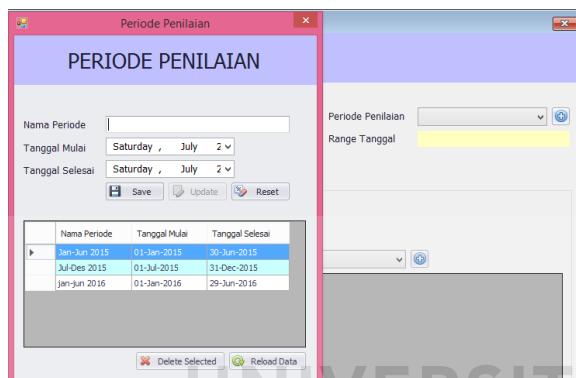


Gambar 4.118 Hasil Uji Combobox What To Check

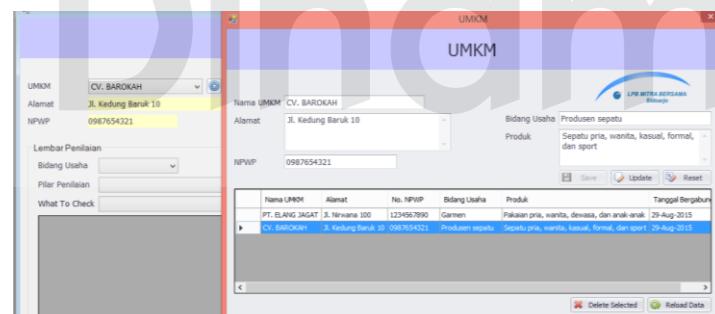
Gambar 4.119 Hasil Uji Bobot Tombol *Save*



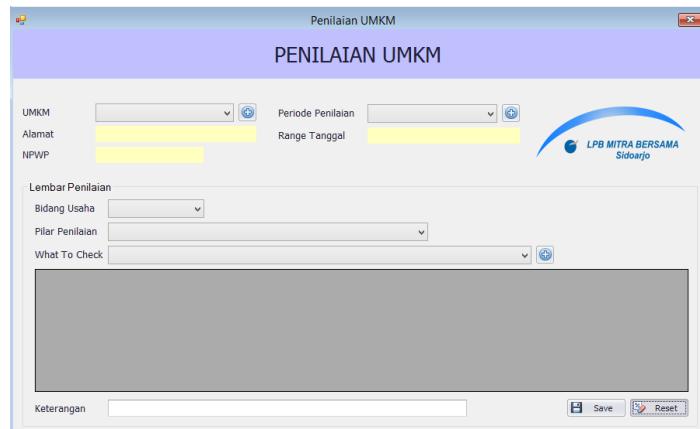
Gambar 4.120 Hasil Uji Bobot Tombol *Save* menampilkan rumus perhitungan



Gambar 4.121 Hasil Uji Bobot Tombol “+” periode penilaian



Gambar 4.122 Hasil Uji Bobot Tombol “+” UMKM

Gambar 4.123 Hasil Uji Tombol *Reset*Tabel 4.31 Hasil Uji Coba *Form Transaksi Penilaian UMKM*

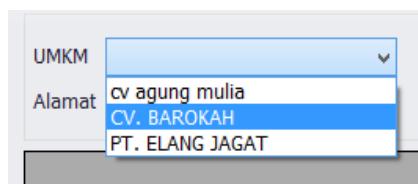
Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi <i>combobox</i> penilaian kinerja UMKM	UMKM	Menampilkan seluruh data UMKM yang akan dinilai	Uji berhasil (gambar 4.114)
		Periode penilaian	Menampilkan seluruh data periode penilaian UMKM yang sudah di- <i>input</i> -kan	Uji berhasil (gambar 4.115)
		Bidang usaha	Menampilkan bidang usaha UMKM	Uji berhasil (gambar 4.116)
		Pilar penilaian	Menampilkan seluruh data pilar penilaian UMKM yang sudah di- <i>input</i> -kan	Uji berhasil (gambar 4.117)
		What to check	Menampilkan seluruh data <i>what to check</i> pilar penilaian UMKM yang sudah di- <i>input</i> -kan	Uji berhasil (gambar 4.118)
2.	Menguji fungsi tombol penilaian kinerja UMKM	Tombol “+”	Menampilkan form UMKM	Uji berhasil (gambar 4.122)
			Menampilkan form periode penilaian	Uji berhasil (gambar 4.121)
		Tombol save	Muncul pesan “data disimpan”	Uji berhasil (gambar 4.119)
			Menampilkan rumus perhitungan nilai	Uji berhasil (gambar 4.120)

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
		Tombol <i>reset</i>	keuangan Menghapus semua isian pada <i>textbox</i>	Uji berhasil (gambar 4.123)

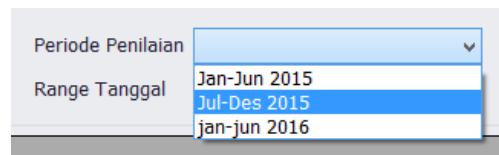
➤ Penjelasan: *User* bisa memulai dengan memilih UMKM mana yang akan dinilai dengan melihat beberapa pilihan UMKM yang ada, setelah dipilih UMKM yang akan dinilai *user* harus memasukkan periode penilaian kinerja UMKM. Selanjutnya memilih bidang usaha yang akan dinilai dengan beberapa pilar penilaian dan *what to check* setiap penilaian. *User* akan memilih gradasi yang ada pada *what to check* yang sesuai dengan keadaan UMKM tersebut, dengan mengkondisikan keadaan dengan gradasi yang ada nilai point sesuai isian dari nilai 1-5.

4.3.32 Uji Coba *Form History* Penilaian

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.32.



Gambar 4.124 Hasil Uji Combobox UMKM



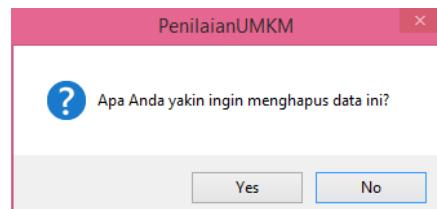
Gambar 4.125 Hasil Uji Combobox Periode Penilaian

The screenshot shows a search interface with the following fields:

- UMKM: PT. ELANG JAGAT
- Periode Penilaian: Jan-Jun 2015
- Alamat: Jl. Nirwana 100
- Range Tanggal: 01-Jan-2015 s/d 30-Jun-2015
- Show Data button

Below the search bar is a table with columns: Bidang Usaha, Pilar Penilaian, What To Check, Nilai, Keterangan, and Tanggal Penilaian. One row is visible:

Bidang Usaha: Manufaktur	Pilar Penilaian: Human Resource Development, KPI & PDCA Review	What To Check: 5	Nilai: 5	Keterangan: 25-Jul-2015	Tanggal Penilaian:
--------------------------	--	------------------	----------	-------------------------	--------------------

Gambar 4.126 Hasil Uji Tombol *Show Data*Gambar 4.127 Hasil Uji Tombol *Deleted Selected*

Tabel 4.32 Hasil Uji Coba Form History Penilaian UMKM

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi combobox history penilaian UMKM	UMKM	Menampilkan seluruh data UMKM yang akan dilihat	Uji berhasil (gambar 4.124)
		Periode penilaian	Menampilkan seluruh data periode penilaian UMKM yang akan dilihat	Uji berhasil (gambar 4.125)
2.	Menguji fungsi tombol history penilaian UMKM	Tombol "show data"	Menampilkan data penilaian UMKM	Uji berhasil (gambar 4.126)
		Tombol "deleted selected"	Menghapus data selected isian pada data	Uji berhasil (gambar 4.127)

- Penjelasan: *User* bisa memulai UMKM yang akan dilihat data penilaianya setelah diisi pilar penilaian. *Form* ini menghasilkan data penilaian yang sudah di-input-kan untuk bisa melihat nilai yang didapatkan oleh UMKM pada saat penilaian .

4.3.33 Uji Coba *Form* Laporan Penilaian Kinerja UMKM

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.33.



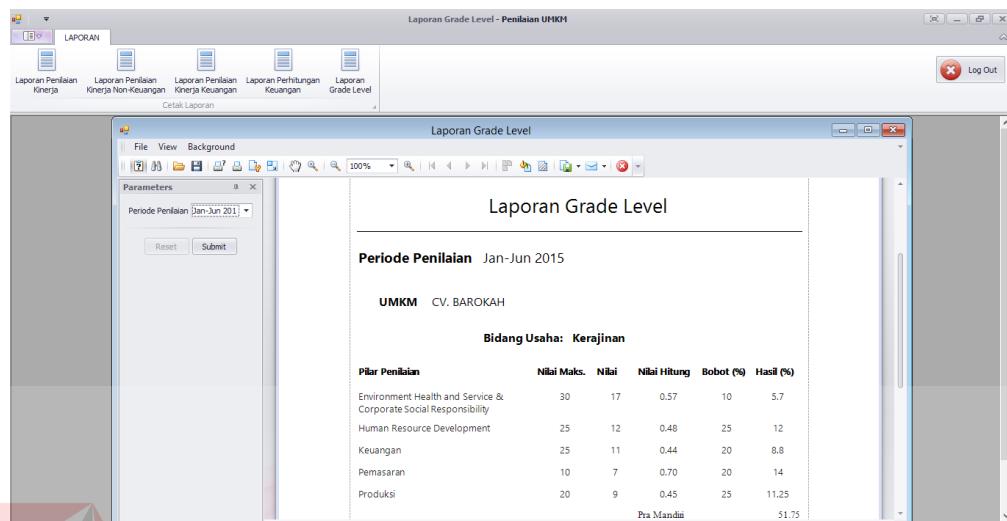
Gambar 4.128 Hasil Uji Laporan Penilaian Kinerja

Tabel 4.33 Hasil Uji Coba *Form* Laporan Penilaian Kinerja

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output Diharapkan</i>	<i>Status</i>
1.	Menghasilkan laporan penilaian kinerja	Data UMKM	Menampilkan laporan data UMKM yang dinilai	Uji berhasil (gambar 4.128)
		Data bidang usaha	Tampilan bidang usaha UMKM	Uji berhasil (gambar 4.128)
			Menampilkan laporan data bidang usaha UMKM yang dinilai	Uji berhasil (gambar 4.128)
		Data pilar penilaian	Tampilan data pilar penilaian UMKM	Uji berhasil (gambar 4.128)
			Menampilkan laporan nilai pilar penilaian UMKM	Uji berhasil (gambar 4.128)
		Data bobot penilaian	Tampilan data nilai bobot pilar penilaian	Uji berhasil (gambar 4.128)
		Data total penilaian	Tampilan total penilaian UMKM	Uji berhasil (gambar 4.128)

4.3.34 Uji Coba Form Laporan Grade Level UMKM

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.34.



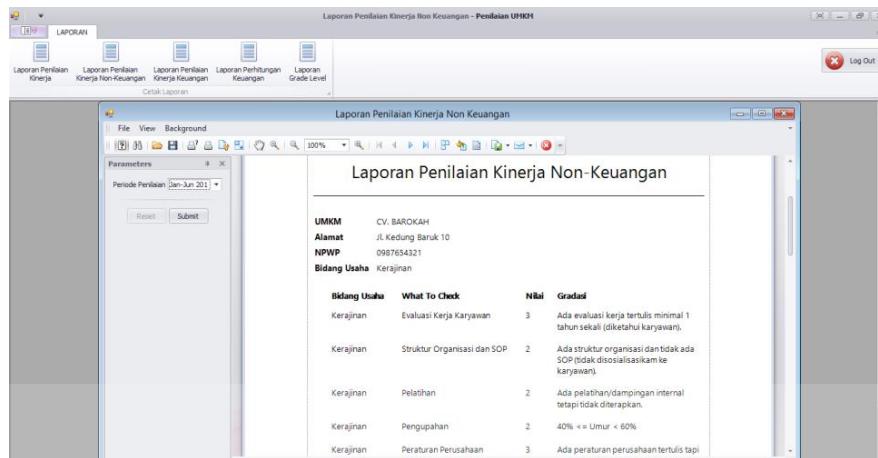
Gambar 4.129 Hasil Uji Laporan *Grade Level* UMKM

Tabel 4.34 Hasil Uji Coba Form Laporan *Grade Level* UMKM

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan <i>grade level</i> UMKM	Data UMKM	Menampilkan laporan data UMKM yang dinilai	Uji berhasil (gambar 4.129)
		Data bidang usaha	Tampilan bidang usaha UMKM	Uji berhasil (gambar 4.129)
			Menampilkan laporan data bidang usaha UMKM yang dinilai	Uji berhasil (gambar 4.129)
		Data total bobot	Tampilan data total nilai bobot pilar penilaian	Uji berhasil (gambar 4.129)
		Data <i>grade level</i> UMKM	Tampilan <i>grade level</i> UMKM	Uji berhasil (gambar 4.129)

4.3.35 Uji Coba Form Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.35.



Gambar 4.130 Hasil Uji Laporan Penilaian Kinerja *Non-Keuangan*

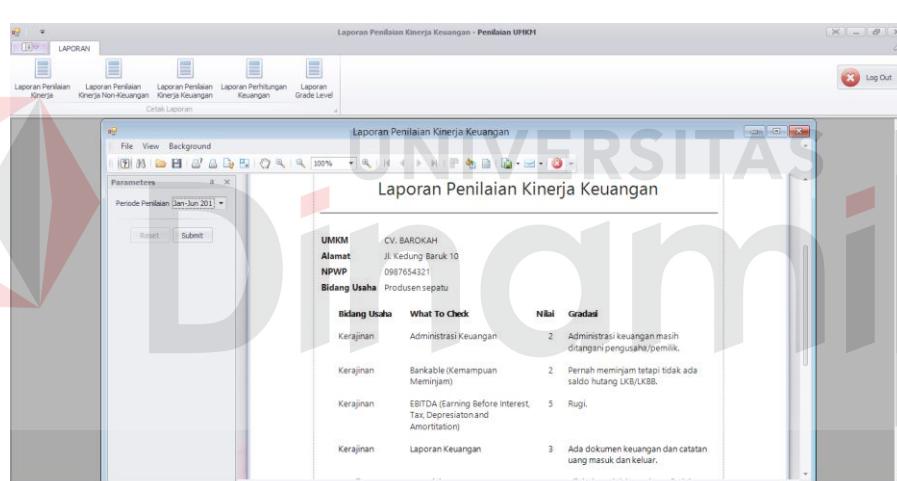
Tabel 4.35 Hasil Uji Coba *Form Laporan Penilaian Kinerja Non-Keuangan*

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan penilaian kinerja <i>non-keuangan</i>	Data pilar UMKM	Menampilkan laporan data pilar UMKM	Uji berhasil (gambar 4.130)
		Data nilai	Tampilan nilai hasil pilar penilaian	Uji berhasil (gambar 4.130)
		Data gradasi	Menampilkan laporan data nilai pilar penilaian	Uji berhasil (gambar 4.130)
			Tampilan data gradasi penilaian UMKM	Uji berhasil (gambar 4.130)
		Data keterangan tambahan	Menampilkan laporan keterangan tambahan penilaian UMKM	Uji berhasil (gambar 4.130)
2.	Menguji fungsi <i>combobox</i>	Combobox pada form	Dapat diisi mengenai data UMKM dengan	Uji berhasil (gambar 4.130)

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
	penilaian kinerja UMKM	laporan penilaian kinerja non-keuangan	combobox	4.130)
			Dapat diisi mengenai data NPWP UMKM	Uji berhasil (gambar 4.130)
			Dapat diisi mengenai data bidang usaha UMKM	Uji berhasil (gambar 4.130)

4.3.36 Uji Coba Form Laporan Penilaian Kinerja Keuangan

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.36.



Gambar 4.131 Hasil Uji Laporan Penilaian Kinerja Keuangan

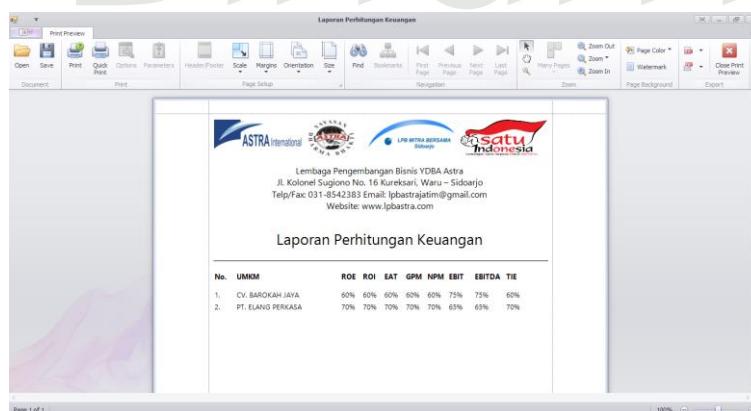
Tabel 4.36 Hasil Uji Coba *Form* Laporan Penilaian Kinerja Keuangan

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan penilaian kinerja keuangan	Data nilai	Tampilan nilai hasil pilar penilaian	Uji berhasil (gambar 4.131)
			Menampilkan laporan data nilai pilar penilaian	Uji berhasil (gambar 4.131)
			Data gradasi	Tampilan data gradasi penilaian UMKM

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
				4.131)
			Menampilkan laporan gradasi pilar penilaian keuangan UMKM	Uji berhasil (gambar 4.131)
		Data hasil perhitungan	Menampilkan laporan hasil perhitungan nilai keuangan	Uji berhasil (gambar 4.131)
2.	Menguji fungsi <i>combobox</i> penilaian kinerja UMKM	<i>Combobox</i> pada <i>form</i> laporan penilaian kinerja <i>non-keuangan</i>	Dapat diisi mengenai data UMKM dengan <i>combobox</i>	Uji berhasil (gambar 4.131)
			Dapat diisi mengenai data NPWP UMKM	Uji berhasil (gambar 4.131)
			Dapat diisi mengenai data bidang usaha UMKM	Uji berhasil (gambar 4.131)

4.3.37 Uji Coba *Form* Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan

Uji coba yang akan dilakukan pada *form* menu utama dapat dilihat pada tabel 4.37.



Gambar 4.132 Hasil Uji Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan

Tabel 4.37 Hasil Uji Coba Form Laporan Perhitungan Penilaian Keuangan

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
1.	Menghasilkan laporan perhitungan penilaian keuangan	Data <i>current ratio</i>	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	Uji berhasil (gambar 4.132)
		Data <i>cash ratio</i>	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	Uji berhasil (gambar 4.132)
		Data <i>debt ratio</i>	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	Uji berhasil (gambar 4.132)
		Data DER	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	Uji berhasil (gambar 4.132)
		Data EAT	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	Uji berhasil (gambar 4.132)
		Data EBIT	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	Uji berhasil (gambar 4.132)
		Data EBITDA	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	Uji berhasil (gambar 4.132)
		Data GPM	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	Uji berhasil (gambar 4.132)
		Data NPM	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	Uji berhasil (gambar 4.132)
		Data <i>quick ratio</i>	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	Uji berhasil (gambar 4.132)
		Data rentabilitas ekonomi	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan	Uji berhasil (gambar 4.132)

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Diharapkan	Status
			keuangan	
		Data ROE	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	Uji berhasil (gambar 4.132)
		Data ROI	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	Uji berhasil (gambar 4.132)
		Data TIE	Menampilkan laporan hasil nilai perhitungan keuangan	Uji berhasil (gambar 4.132)

4.4 Analisis Hasil Uji Coba Sistem Informasi

Setelah dilakukan uji coba terdapat hasil yang sama antara *output* yang diharapkan dengan *output* yang sebenarnya. Hasil yang didapat terdapat beberapa perbandingan antara lain sebagai berikut:

1. Sistem transaksi penilaian yang telah dibuat ini dapat melakukan pengolahan data transaksi secara efektif dan telah ada sistem perhitungan nilai keuangan khusus untuk menghitung keseluruhan rincian transaksi seperti *current ratio*, *cash ratio*, *debt ratio*, *quick ratio*, *earnings after and taxes* (EAT), *earnings before interest and taxes* (EBIT), *earnings before interest, taxes, depreciation and amortization* (EBITDA), *der*, *return on equity*, *return on investment*, *gross profit margin*, *net profit margin*, rentabilitas ekonomi, *time interest earned*.
2. Perhitungan dimulai dengan adanya laporan keuangan yang sudah dinputkan akan dipakai sebagai acuan nilai dalam perhitungan, sebagai contoh akan menghitung nilai current ratio. *Current ratio* membutuhkan

data transaksi yang bertujuan untuk mengetahui data laporan keuangan UMKM selama periode tertentu. Proses perhitungan ini dilakukan per analisis laporan keuangan. Sistem perhitungan *current ratio* sebagai berikut:

Rumus *Current Ratio*:

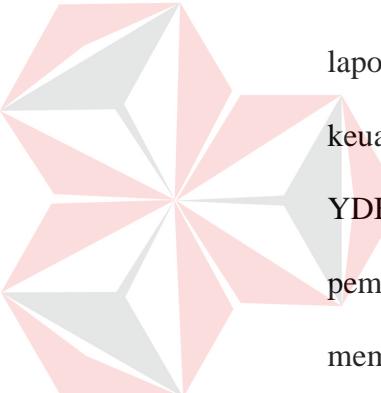
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

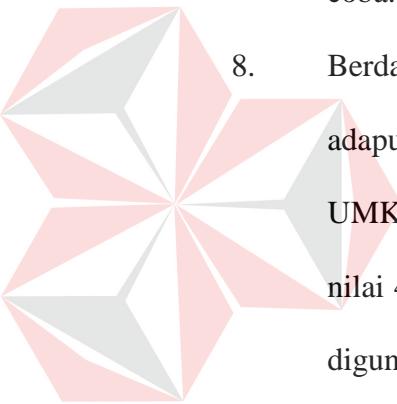
- Aktiva Lancar Rp. 44.794.500 dibagi dengan Hutang Lancar Rp. 44.794.500 dan dikali dengan 100% = 100.
- Angka 100% mendapatkan urutan ke-5, karena 100% lebih besar dari 20% dengan parameter sebagai berikut:

Nilai	Gradasi
1	Rugi
2	$0\% < \text{Current Ratio} < 10\%$
3	$10\% < \text{Current Ratio} < 15\%$
4	$15\% < \text{Current Ratio} < 20\%$
5	$\text{Current Ratio} > 20\%$

Hasil dari semua penghitungan telah sesuai dan lolos uji dengan *output* yang diharapkan pada saat perencanaan uji coba.

3. Sistem penilaian UMKM dibuat bertujuan untuk menghasilkan laporan penilaian kinerja UMKM dengan target yang telah ditentukan oleh LPB-YDBA Astra Waru. Dari pengujian yang telah dilakukan, laporan yang dihasilkan akan menampilkan keseluruhan penilaian UMKM per-periode. Hasil dari laporan ini akan dipakai LPB-YDBA Astra Waru untuk bisa melihat penilaian kinerja setiap UMKM. Hasil ini telah sesuai dan lolos uji dengan *output* yang diharapkan pada saat perencanaan uji coba.
4. Sistem penilaian UMKM dibuat bertujuan untuk menghasilkan laporan penilaian kinerja *non*-keuangan UMKM dengan target yang telah

- 
- ditentukan oleh LPB-YDBA Astra Waru. Dari pengujian yang telah dilakukan, laporan yang dihasilkan akan menampilkan keseluruhan penilaian kinerja *non*-keuangan UMKM per-periode. Hasil dari laporan ini akan dipakai LPB-YDBA Astra Waru untuk bisa melihat perkembangan setiap UMKM dan memberikan pendampingan yang memajukan perkembangan UMKM. Hasil ini telah sesuai dan lolos uji dengan *output* yang diharapkan pada saat perencanaan uji coba.
5. Sistem penilaian UMKM dibuat bertujuan untuk menghasilkan laporan penilaian kinerja keuangan UMKM dengan target yang telah ditentukan oleh LPB-YDBA Astra Waru. Dari pengujian yang telah dilakukan, laporan yang dihasilkan akan menampilkan keseluruhan penilaian kinerja keuangan UMKM per-periode. Hasil dari laporan ini akan dipakai LPB-YDBA Astra Waru untuk bisa membantu setiap UMKM dalam hal peminjaman modal usaha dan memberikan pendampingan yang memajukan perkembangan UMKM. Hasil ini telah sesuai dan lolos uji dengan *output* yang diharapkan pada saat perencanaan uji coba.
 6. Sistem penilaian UMKM dibuat bertujuan untuk menghasilkan laporan perhitungan keuangan UMKM dengan target yang telah ditentukan oleh LPB-YDBA Astra Waru. Dari pengujian yang telah dilakukan, laporan yang dihasilkan akan menampilkan keseluruhan perhitungan keuangan UMKM per-periode. Hasil dari laporan ini dipakai oleh LPB-YDBA Astra Waru untuk menghasilkan informasi dan pengajuan modal usaha. Hasil ini telah sesuai dan lolos uji dengan *output* yang diharapkan pada saat perencanaan uji coba.

- 
7. Sistem penilaian UMKM dibuat bertujuan untuk menghasilkan laporan *grade level* UMKM dengan target yang telah ditentukan oleh LPB-YDBA Astra Waru. Dari pengujian yang telah dilakukan, laporan yang dihasilkan akan menampilkan grade level UMKM per-periode. Hasil dari laporan ini akan dipakai LPB-YDBA Astra Waru untuk melihat UMKM mana yang sudah mandiri, pramandiri, madya, dan pemula. Dari laporan ini, LPB-YDBA Astra Waru juga bisa untuk meningkatkan perkembangan setiap UMKM untuk menjadikan UMKM yang mandiri. Hasil ini telah sesuai dan lolos uji dengan *output* yang diharapkan pada saat perencanaan uji coba.
 8. Berdasarkan kuesioner pengguna pada koordinator dan administrasi, adapun perolehan nilai dari penggunaan sistem informasi penilaian kinerja UMKM yaitu 28% untuk nilai 3 yaitu cukup mudah digunakan, 44% untuk nilai 4 yaitu mudah digunakan, dan 28% untuk nilai 5 yaitu sangat mudah digunakan. Dari perolehan nilai tersebut disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi ini mudah untuk digunakan dan memberikan informasi penilaian kinerja yang penting dalam pengambilan keputusan bagi LPB-YDBA Astra Waru untuk pemberian *reward*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari tugas akhir ini adalah sistem informasi penilaian kinerja mampu menunjukkan penilaian kinerja dengan hasil laporan penilaian kinerja, laporan *grade level* UMKM, laporan penilaian kinerja *non*-keuangan, laporan penilaian kinerja keuangan dan laporan perhitungan penilaian keuangan. Laporan-laporan ini memberikan informasi mengenai penilaian kinerja untuk mengambil keputusan mengenai pemberian *reward*.

Sistem informasi ini juga memberikan sebuah proses perhitungan nilai keuangan yang terdapat pada penilaian kinerja. Perhitungan nilai keuangan ini menghasilkan informasi mengenai nilai hasil dari perhitungan keuangan yang berpacu pada analisis laporan keuangan. Informasi hasil nilai keuangan dipakai sebagai acuan *point* penilaian, dan pengajuan modal usaha UMKM.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Kinerja UMKM pada Lembaga Pengembangan Bisnis-YDBA Astra adalah agar sistem informasi ini dikembangkan lagi menjadi sistem informasi yang lebih detail dalam menyajikan informasi mengenai penilaian kinerja yang berintegrasi dengan setiap kebutuhan pendampingan UMKM.

Mengingat banyaknya orang yang memiliki *smartphone android*, Sistem informasi ini juga dapat dikembangkan menjadi aplikasi *android* agar para pengguna lebih mudah menggunakan sistem informasi ini dimanapun dan kapanpun pengguna itu berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Alter, Steven. 1992. *The Information Systems : A Management Perspective*. The Benjamin/Cummings Publishing Company Inc.
- Hartono, Jogyianto. 1999. *Analisis Desain dan Desain Sistem Informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hartono, Jogyianto. 2001. *Analisis dan Design Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasimir. 2011. “*Analisa laporan keuangan*”. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kendall, K.E., and Kendall, J.E. 2005. *System Analysis and Design Sixth Edition*. New Jersey: Prentice-Hall International.
- Kendall, K.E., and Kendall, J.E. 2003. *Analisis dan Perancangan Sistem Jilid 1*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Laudon, Kenneth C. dan Laudon, Jane P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Edisi 10. Jakarta :Salemba Empat.
- Manullang, Marihot. 2008. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mathis, and Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien, James A. 2007. *Management Information Systems - 10th edition*. Basingstoke: Palgrave.
- Poerwadarminta, W. J. S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir, S. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Yoyakarta: Liberty.
- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Simamora, Henry. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi kedua. Yogyakarta: STIE YKPN.

Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen, Edisi I*. Yogyakarta: ANDI.

Soemarso. 2000. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Keempat. Jakarta: Rineka Cipta.

Soemarso. 2003. *Akuntansi Suatu Pengantar II*. Jakarta: Salemba Empat.

Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

